



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



# 2025







... RINGKASAN  
**METADATA**  
**STATISTIK SEKTORAL**  
**PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**2025**

**SATU DATA**  
KALIMANTAN TIMUR

**PORTAL SATU DATA  
KALIMANTAN TIMUR | Mutakhir**

Satu Data Kalimantan Timur dibangun menggunakan **DMS TI** dan **Network(CKAN)**. Sehingga telah terintegrasi dengan **2000** instansi.

Satu Data Kalimantan Timur adalah kebijakan tata kelola data yang menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat diakses.

Cari Data Apa Hari Ini ?

Telusuri Dataset



# **RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025**

Jumlah Halaman : viii +215 halaman

**Naskah:**

Bidang Statistik, Dinas Komunikasi dan  
Informatika Provinsi Kalimantan Timur

**Penyunting:**

Bidang Statistik, Dinas Komunikasi dan  
Informatika Provinsi Kalimantan Timur

**Desain Cover dan Layout:**

Bidang Statistik, Dinas Komunikasi dan  
Informatika Provinsi Kalimantan Timur

**Sumber Ilustrator:**

<https://www.freepik.com>

**Diterbitkan dan Dicitak oleh:**

© Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Penerbit Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi  
Kalimantan Timur.

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## TIM PENYUSUN

### **Pengarah**

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

### **Penanggung jawab**

Kepala Bidang Statistik, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

### **Penulis dan Penyunting**

H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.

Ika Wahyuni, S.E.

Untung Maryono, S.T., M.M.

Nazarruddin, S.Kom.

Nadia Paramitha Nazmah, S.T.

### **Pengolah Data**

Hari Adam Suharto

Audinta Sakti Firmansyah, S.Mat.

Anisa Haura Salsa Fatih Yusuf, S.Si.

Iis Yustiani, S.Stat.

Khairina Zulfathana Mahmuda, S.Mat.

Dwi Ayu Anggraini, S.Stat.

### **Desain Sampul dan Tata Letak**

Febri Irawan, S.E.

Eka Indah Justisiani, S.I.Kom.

Vebi Regina, S.E.

Rizmalani Syawitri, S.Sos.

### **Penerbit**

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

### **Alamat Redaksi**

Bidang Statistik

Jalan Basuki Rahmat Nomor 41, Kelurahan Sungai Pinang Luar,  
Kecamatan Samarinda Kota, Samarinda, Kalimantan Timur, 75121.

Website : <https://diskominfo.kaltimprov.go.id>

Email : [diskominfo@kaltimprov.go.id](mailto:diskominfo@kaltimprov.go.id)

Telp/Fax: 0541-731963

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga Ringkasan Metadata Statistik Sektoral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam era informasi digital yang terus berkembang, pengelolaan data dan statistik sektoral menjadi sangat penting untuk mendukung kebijakan publik, pengambilan keputusan bisnis, dan pengembangan masyarakat. Metadata statistik sektoral adalah kunci untuk memahami sumber data, metodologi pengumpulan, dan definisi yang digunakan dalam proses statistik.

Ringkasan metadata statistik sektoral ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang karakteristik data yang disajikan. Dengan pemahaman yang baik tentang metadata ini, pengguna data akan dapat menginterpretasikan statistik dengan benar, menghindari kesalahan pemahaman, dan membuat keputusan yang berbasis pada informasi yang akurat dan reliabel.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyebarluasan ringkasan metadata statistik sektoral ini. Semoga ringkasan metadata statistik sektoral ini bermanfaat bagi para pengguna data, peneliti, praktisi, dan semua pihak yang membutuhkan informasi statistik yang akurat dan terpercaya.

Samarinda, November 2025  
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Provinsi Kalimantan Timur

H.M FAISAL, S.Sos., M.Si

**RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025**

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## DAFTAR ISI

<b>Badan Kepegawaian Daerah .....</b>	<b>1</b>
Pengumpulan Data Profil ASN di Provinsi Kalimantan Timur .....	3
<b>Badan Kesatuan Bangsa dan Politik .....</b>	<b>19</b>
Kompilasi Kegiatan Politik Daerah di Kalimantan Timur .....	21
<b>Badan Penanggulangan Bencana Daerah.....</b>	<b>27</b>
Pengumpulan Data Kebencanaan Daerah Provinsi Kalimantan Timur .....	29
<b>Badan Pendapatan Daerah .....</b>	<b>35</b>
Kompilasi Data Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur .....	37
<b>Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah .....</b>	<b>43</b>
Kompilasi Data Aset Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur .....	45
<b>Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia .....</b>	<b>53</b>
Kompilasi Data Pengembangan Kompetensi ASN Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur .....	55
<b>Badan Perencanaan Pembangunan Daerah .....</b>	<b>61</b>
Kompilasi Data Perencanaan Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur .....	63
<b>Badan Riset dan Inovasi Daerah .....</b>	<b>71</b>
Kompilasi Data SDM di Bidang IPTEK Provinsi Kalimantan Timur.....	73
<b>Biro Hukum .....</b>	<b>77</b>
Kompilasi Data Produk Hukum.....	79
<b>Biro Organisasi.....</b>	<b>85</b>
Kompilasi Data Jumlah Perangkat Daerah.....	87
<b>Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah .....</b>	<b>99</b>
Kompilasi Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.....	101
<b>Biro Pengadaan Barang dan Jasa .....</b>	<b>107</b>
Kompilasi Data Pengadaan Barang dan Jasa.....	109
<b>Biro Perekonomian.....</b>	<b>117</b>
Kompilasi Data BUMD dan BLUD .....	119
<b>Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral .....</b>	<b>125</b>
Pengumpulan Data Lifting Migas Provinsi Kalimantan Timur.....	127
<b>Dinas Kehutanan .....</b>	<b>133</b>
Kompilasi Data Kebakaran Hutan Provinsi Kalimantan Timur.....	135
<b>Dinas Kelautan dan Perikanan.....</b>	<b>139</b>
Kompilasi Data Kinerja Sektor Perikanan Provinsi Kalimantan Timur.....	141

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

<b>Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</b> .....	147
Kompilasi Data Pemberdayaan Perempuan Provinsi Kalimantan Timur .....	149
<b>Dinas Kesehatan</b> .....	155
Kompilasi Data Kesehatan Ibu dan Anak Provinsi Kalimantan Timur.....	156
<b>Dinas Lingkungan Hidup</b> .....	163
Kompilasi Data Kualitas Udara Provinsi Kalimantan Timur.....	165
<b>Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura</b> .....	171
Kompilasi Data Bantuan Pemerintah di Sektor Pertanian di Kalimantan Timur .....	173
<b>Dinas Pariwisata</b> .....	181
Kompilasi Data Hotel di Kalimantan Timur .....	183
<b>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa</b> .....	187
Kompilasi Data Daerah Tertinggal di Provinsi Kalimantan Timur .....	189
<b>Dinas Pemuda dan Olahraga</b> .....	195
Kompilasi Data Pramuka Provinsi Kalimantan Timur.....	197
<b>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu</b> .....	201
Kompilasi Data Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur .....	203
<b>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</b> .....	207
Kompilasi Data Angka Kelulusan Di Provinsi Kalimantan Timur.....	209
<b>Dinas Perhubungan</b> .....	215
Pengumpulan Data Lalu Lintas Angkutan Darat di Provinsi Kalimantan Timur.....	217
<b>Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah</b> .....	225
Kompilasi Data UMKM Provinsi Kalimantan Timur.....	227
<b>Dinas Perkebunan</b> .....	233
Kompilasi Data Statistik Perkebunan Sawit dan Pengolahan Limbah Sawit Provinsi Kalimantan Timur .....	235
<b>Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah</b> .....	241
Kompilasi Data Perpustakaan Umum Provinsi Kalimantan Timur .....	243
<b>Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan</b> .....	247
Kompilasi Statistik Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur .....	249
<b>Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat</b> .....	255
Kompilasi Data Jaringan Air Minum Provinsi Kalimantan Timur .....	257
<b>Dinas Sosial</b> .....	261
Kompilasi Data Jumlah Anak Terlantar Provinsi Kalimantan Timur.....	263
<b>Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi</b> .....	267
Kompilasi Data Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Timur .....	269

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

<b>Inspektorat Wilayah</b> .....	<b>275</b>
Kompilasi Data Hasil Pemeriksaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur .....	277
<b>Satuan Polisi Pamong Praja</b> .....	<b>281</b>
Kompilasi Data Personil Satuan Polisi Pamong Praja dan Linmas Provinsi Kalimantan Timur .....	283

**RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025**



## **Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur**

**RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025**

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Pengumpulan Data Profil ASN di Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi ASN

Tujuan dan Manfaat Kegiatan :

1. Sebagai upaya mendukung pelaksanaan manajemen PNS dan keterbukaan informasi publik dibidang kepegawaian;
2. Sebagai wujud implementasi dari Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 14 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Database Pegawai Negeri Sipil bahwa ada kewajiban setiap instansi untuk menyajikan data informasi kepegawaian di lingkungannya secara periodik;
3. Sebagai upaya memenuhi kebutuhan unsur pimpinan dalam rangka pengambilan keputusan dibidang kepegawaian yang meliputi perencanaan, penggajian, pengembangan karier, distribusi dan pembinaan pegawai serta keperluan lainnya;
4. Mengkompilasi data kepegawaian seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur, sehingga menjadi satu kesatuan data informasi;
5. Menyajikan data kepegawaian, sehingga dapat diperoleh gambaran/ keadaan umum kepegawaian khususnya Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur;

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nomor Identitas Pegawai (NIP)
- Golongan PNS
- Jabatan Struktural
- Jabatan Fungsional
- Tingkat Pendidikan
- Pangkat
- Perangkat Daerah / Organisasi Perangkat Daerah
- Jenis Kelamin
- Status Pensiun
- Diklat Kepemimpinan
- Eselon
- Realisasi Formasi
- Perencanaan Formasi
- Jumlah ASN yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

- Jumlah ASN yang mendapatkan pengembangan karir sesuai dengan kompetensi
- Jumlah Pegawai dengan SKP bernilai baik

Periodisasi : Tahunan

## Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Lainnya: Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)

Tingkat Penyajian yang : Provinsi, Kabupaten/Kota

Diharapkan

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Nomor Identitas Pegawai (NIP)
Alias	: NIP
Konsep	: Pegawai Negeri Sipil, NIP
Definisi	: Nomor yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai Identitas yang memuat tahun, bulan, dan tanggal lahir, tahun dan bulan pengangkatan pertama sebagai CPNS/PNS, jenis kelamin CPNS/PNS, dan nomor urut CPNS/PNS
Referensi Pemilihan	: Perka BKN Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Database Pegawai Negeri Sipil
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Panjangnya harus tepat 18 digit dan memuat tahun, bulan, dan tanggal lahir, tahun dan bulan pengangkatan pertama sebagai CPNS/PNS, jenis kelamin CPNS/PNS, dan nomor urut CPNS/PNS
Kalimat Pertanyaan	: NIP = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #2

Nama Variabel	: Golongan PNS
Alias	: Golongan
Konsep	: Golongan
Definisi	: Golongan PNS mengacu pada sistem pembagian golongan atau tingkatan PNS di Indonesia yang digunakan untuk mengklasifikasikan PNS berdasarkan pangkat, jabatan, masa kerja dan pendidikan
Referensi Pemilihan	: Perka BKN Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Database Pegawai Negeri Sipil
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Golongan I</li><li>2. Golongan II</li><li>3. Golongan III</li><li>4. Golongan IV</li></ol>
Aturan Validasi	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. PNS Golongan I kualifikasi pendidikan SD sampai dengan SMP</li><li>2. Golongan II kualifikasi pendidikan SMA/SLTA sampai Diploma III</li><li>3. Golongan III Kualifikasi pendidikan Sarjana (S1) atau setara D4</li></ol>

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

4. Golongan IV Kualifikasi pendidikan S2 sampai S3  
Kalimat Pertanyaan : Golongan = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

## Variabel #3

Nama Variabel : Jabatan Struktural  
Alias : Jabatan Struktural  
Konsep : Jabatan Struktural  
Definisi : Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi negara.  
Referensi Pemilihan : Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian :  
1. Eselon I  
2. Eselon II  
3. Eselon III  
4. Eselon IV  
Aturan Validasi :  
1. Eselon I untuk pemangku jabatan Sekretaris Daerah Provinsi  
2. Eselon II untuk Kepala Perangkat Daerah (Dinas, Badan, Biro dan Rumah Sakit)  
3. Eselon III untuk Jabatan Administrator  
4. Eselon IV untuk Jabatan Pengawas  
Kalimat Pertanyaan : Jabatan Struktural:  
Dapat Diakses Umum : Ya

## Variabel #4

Nama Variabel : Jabatan Fungsional  
Alias : JF  
Konsep : Jabatan Fungsional  
Definisi : Jabatan Fungsional adalah sekelompok Jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.  
Referensi Pemilihan : Peraturan Menteri PAN dan RB No. 1 Tahun 2023  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian :  
1. Keahlian  
1. JF Ahli Pertama  
2. JF Ahli Muda  
3. JF Ahli Madya  
4. JF Ahli Utama  
2. Keterampilan  
1. Terampil

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Aturan Validasi	:	2. Mahir 3. Penyelia Fungsional Berdasarkan :
Kalimat Pertanyaan	:	1. Keahlian pendidikan Sarjana (S1) 2. Keterampilan pendidikan Diploma III (DIII)
Dapat Diakses Umum	:	Jabatan Fungsional = Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	:	Tingkat Pendidikan
Alias	:	Pendidikan Tertinggi
Konsep	:	Tingkat Pendidikan
Definisi	:	Tingkat Pendidikan merujuk pada tingkat pendidikan yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan masuk dan menduduki posisi dalam pemerintahan.
Referensi Pemilihan	:	Perka BKN Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Database Pegawai Negeri Sipil
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	1. Tamat SD dan Sederajat 2. SMP dan Sederajat 3. SMA dan Sederajat 4. Diploma 5. Strata 1 6. Strata 2 7. Strata 3
Aturan Validasi	:	Sesuai Pendidikan Terakhir
Kalimat Pertanyaan	:	Pendidikan Tertinggi =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #6

Nama Variabel	:	Pangkat
Alias	:	Pangkat
Konsep	:	Pangkat
Definisi	:	Pangkat adalah peringkat atau tingkatan dalam struktur kepegawaian yang mengindikasikan tingkat jabatan atau posisi seseorang dalam hierarki PNS.
Referensi Pemilihan	:	1. Pembina Utama 2. Pembina Utama Madya 3. Pembina Utama Muda 4. Pembina Tingkat I 5. Pembina 6. Penata Tk. I 7. Penata 8. Penata Muda Tk. I 9. Penata Muda 10. Pengatur Tk. I

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

	11. Pengatur
	12. Pengatur Muda Tk. I
	13. Pengatur Muda
	14. Juru Tk. I
	15. Juru
	16. Juru Muda Tk. I
	17. Juru Muda
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: 1. Pembina Utama 2. Pembina Utama Madya 3. Pembina Utama Muda 4. Pembina Tingkat I 5. Pembina 6. Penata Tk. I 7. Penata 8. Penata Muda Tk. I 9. Penata Muda 10. Pengatur Tk. I 11. Pengatur 12. Pengatur Muda Tk. I 13. Pengatur Muda 14. Juru Tk. I 15. Juru 16. Juru Muda Tk. I 17. Juru Muda
Aturan Validasi	: Melihat usul pengajuan pangkat jika sudah sesuai maka di lanjutkan ke BKN RI untuk dikeluarkan Pertimbangan Teknis Kenaikan Pangkat.
Kalimat Pertanyaan	: Pangkat = .....
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #7

Nama Variabel	: Perangkat Daerah / Organisasi Perangkat Daerah
Alias	: PD
Konsep	: Perangkat Daerah
Definisi	: Perangkat Daerah adalah organisasi atau lembaga pada Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah.
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: 1. Biro 2. Badan 3. Dinas 4. Rumah Sakit

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Aturan Validasi	:	1. Harus terisi 2. Perangkat Daerah sesuai klasifikasi
Kalimat Pertanyaan	:	PD =....
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #8

Nama Variabel	:	Jenis Kelamin
Alias	:	Jenis Kelamin
Konsep	:	Jenis Kelamin
Definisi	:	Jenis kelamin adalah klasifikasi biologis yang membedakan manusia berdasarkan karakteristik fisik dan fisiologis yang berkaitan dengan reproduksi.
Referensi Pemilihan	:	Perka BKN Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Database Pegawai Negeri Sipil
Referensi Waktu	:	Saat Pengisian
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	1. Laki-Laki 2. Perempuan
Aturan Validasi	:	Harus Terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Jenis Kelamin= .....
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #9

Nama Variabel	:	Status Pensiun
Alias	:	Status Pensiun
Konsep	:	Pensiun
Definisi	:	Batas minimal usia kerja adalah 58 tahun dan maksimal masa abdi adalah 65 tahun.
Referensi Pemilihan	:	UU ASN Nomor 20 Tahun 2023
Referensi Waktu	:	Desember 2023
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1. Aktif 2. Pensiun
Aturan Validasi	:	1. Harus Terisi 2. Usia Pensiun sesuai dengan Jabatan
Kalimat Pertanyaan	:	Status Pensiun =....
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #10

Nama Variabel	:	Diklat Kepemimpinan
Alias	:	Diklatpim
Konsep	:	Diklat Kepemimpinan bagi PNS

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	:	Pendidikan dan Pelatihan Bagi PNS sebelum menjabat Jabatan Administrasi (Administrator dan Pengawas)
Referensi Pemilihan	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kepemimpinan Nasional.</li><li>• Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat I.</li><li>• Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 18 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II.</li><li>• Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Tingkat III.</li></ul> Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Tingkat IV.
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. DIKLATPIM_I</li><li>2. DIKLATPIM_II</li><li>3. DIKLATPIM_III</li><li>4. DIKLATPIM_IV</li></ol>
Aturan Validasi	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Diklatpim Tingkat IV untuk jabatan Pengawas</li><li>2. Diklatpim Tingkat III untuk jabatan Administrator</li><li>3. Diklatpim Tingkat II untuk jabatan Kepala Perangkat Daerah</li><li>4. Diklatpim Tingkat I untuk Sekda</li></ol>
Kalimat Pertanyaan	:	Diklatpim
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #11

Nama Variabel	:	Eselon
Alias	:	Eselon
Konsep	:	Eselon, Aparatur Sipil Negara
Definisi	:	Tingkatan jabatan struktural dalam pemerintahan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Eselon I untuk Sekretaris Daerah</li><li>2. Eselon II untuk Kepala OPD</li><li>3. Eselon III untuk Administrator</li></ol>

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### 4. Eselon IV untuk Pengawas

Aturan Validasi	: Sesuai dengan Jabatan Struktural PNS yang bersangkutan
Kalimat Pertanyaan	: Eselon =
Dapat Diakses Umum	: Ya

#### Variabel #12

Nama Variabel	: Realisasi Formasi
Alias	: Realisasi Formasi
Konsep	: Formasi
Definisi	: Realisasi jumlah dan susunan pangkat Pegawai Negeri Sipil yang diperlukan dalam suatu satuan organisasi negara untuk mampu melaksanakan tugas pokok dalam jangka waktu tertentu.
Referensi Pemilihan	: Keputusan Kepala BKN Nomor 09 Tahun 2001 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2000 Tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Realisasi Formasi =
Dapat Diakses Umum	: Tidak

#### Variabel #13

Nama Variabel	: Perencanaan Formasi
Alias	: Perencanaan Formasi
Konsep	: Formasi
Definisi	: Perencanaan jumlah dan susunan pangkat Pegawai Negeri Sipil yang diperlukan dalam suatu satuan organisasi negara untuk mampu melaksanakan tugas pokok dalam jangka waktu tertentu.
Referensi Pemilihan	: Keputusan Kepala BKN Nomor 09 Tahun 2001 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2000 Tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Perencanaan Formasi =
Dapat Diakses Umum	: Tidak

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### Variabel #14

Nama Variabel	:	Jumlah ASN yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi
Alias	:	Jumlah ASN yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi
Konsep	:	Pengembangan Kompetensi
Definisi	:	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, pendidikan, kursus, seminar, atau program peningkatan kapasitas lainnya
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Sesuai dengan jumlah ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi
Kalimat Pertanyaan	:	Jumlah ASN yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi =
Dapat Diakses Umum	:	Tidak

### Variabel #15

Nama Variabel	:	Jumlah ASN yang mendapatkan pengembangan karir sesuai dengan kompetensi
Alias	:	Jumlah ASN yang mendapatkan pengembangan karir sesuai dengan kompetensi
Konsep	:	Pengembangan Karir
Definisi	:	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mendapatkan pengembangan karir yang disesuaikan dengan kompetensi, kualifikasi, dan potensi yang dimilikinya
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	-
Kalimat Pertanyaan	:	Jumlah ASN yang mendapatkan pengembangan karir sesuai dengan kompetensi =
Dapat Diakses Umum	:	Tidak

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### Variabel #16

Nama Variabel	:	Jumlah Pegawai dengan SKP bernilai baik
Alias	:	Jumlah Pegawai dengan SKP bernilai baik
Konsep	:	Sasaran Kinerja Pegawai
Definisi	:	Jumlah pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memperoleh nilai Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dalam kategori "Baik" atau lebih tinggi (nilai SKP minimal 76)
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	-
Kalimat Pertanyaan	:	Jumlah Pegawai dengan SKP bernilai baik =
Dapat Diakses Umum	:	Tidak

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah PNS
Konsep	: Pegawai Negeri Sipil
Definisi	: Jumlah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian sebagai pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara tetap untuk menduduki jabatan pemerintahan.
Interpretasi	: Jumlah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian sebagai pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara tetap untuk menduduki jabatan pemerintahan.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan dari seluruh PNS yang ada di dalam database
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Orang
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Jenis Kelamin, Berdasarkan Golongan, Berdasarkan OPD (Badan / Dinas / RS / Lembaga), Menurut Pendidikan Tertinggi
Variabel Pembangun	: Nomor Induk Pegawai (NIP), Jenis Kelamin, Golongan, Organisasi Perangkat Daerah, Pendidikan Tertinggi
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Pejabat Struktural
Konsep	: Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil
Definisi	: Jumlah pegawai dengan kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang pegawai negeri sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi negara.
Interpretasi	: Jumlah pegawai dengan kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang pegawai negeri sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi negara.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan dari seluruh pegawai dengan kedudukan jabatan struktural
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Orang

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Eselon, Berdasarkan OPD (Badan / Dinas / RS / Lembaga)
Variabel Pembangun	: Nomor Induk Pegawai (NIP), Jabatan Struktural, Eselon, Organisasi Perangkat Daerah
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Jumlah Pejabat Fungsional
Konsep	: Pejabat Fungsional, Aparatur Sipil Negara
Definisi	: Jumlah Pegawai ASN yang menduduki Jabatan Fungsional pada Instansi Pemerintah.
Interpretasi	: Jumlah Pegawai ASN yang menduduki Jabatan Fungsional pada Instansi Pemerintah.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan seluruh pegawai ASN dengan jabatan fungsional
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Orang
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan OPD (Badan / Dinas / RS / Lembaga)
Variabel Pembangun	: Nomor Induk Pegawai (NIP), Jenis Kelamin, Golongan, Organisasi Perangkat Daerah, Jabatan Fungsional
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #4

Nama Indikator	: Jumlah Pensiunan PNS
Konsep	: Pegawai Negeri Sipil, Pensiun
Definisi	: Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tidak lagi bekerja karena telah mencapai batas usia pensiun atau diberhentikan secara hormat, dan berhak menerima penghasilan berupa uang pensiun sebagai jaminan hari tua atas pengabdianya kepada negara.
Interpretasi	: Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tidak lagi bekerja karena telah mencapai batas usia pensiun atau diberhentikan secara hormat, dan berhak menerima penghasilan berupa uang pensiun sebagai jaminan hari tua atas pengabdianya kepada negara.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan dari seluruh PNS yang tidak lagi bekerja karena telah mencapai batas usia pensiun atau diberhentikan secara hormat
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Orang
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan OPD (Badan / Dinas / RS / Lembaga)

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Variabel Pembangun	: Nomor Induk Pegawai (NIP), Organisasi Perangkat Daerah, Status Pensiun
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #5

Nama Indikator	: Jumlah Diklat Kepemimpinan (Diklatpim)
Konsep	: Aparatur Sipil Negara, Pelatihan
Definisi	: Jumlah program pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan aparatur sipil negara (ASN) atau PNS agar memenuhi persyaratan jabatan struktural, sehingga mampu menjalankan tugas pemerintahan secara profesional dengan berlandaskan pada etika dan profesionalisme.
Interpretasi	: Jumlah program pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan aparatur sipil negara (ASN) atau PNS agar memenuhi persyaratan jabatan struktural, sehingga mampu menjalankan tugas pemerintahan secara profesional dengan berlandaskan pada etika dan profesionalisme.
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah Diklatpim yang diselenggarakan
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Diklat
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Tingkat
Variabel Pembangun	: Diklat Kepemimpinan
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #6

Nama Indikator	: Persentase perencanaan kebutuhan yang sesuai dengan formasi
Konsep	: Perencanaan, Aparatur Sipil Negara
Definisi	: Proporsi perencanaan kebutuhan pegawai atau sumber daya manusia yang telah disusun berdasarkan analisis beban kerja dan jabatan, sehingga formasi yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
Interpretasi	: Semakin tinggi indikator ini menunjukkan semakin bagus perencanaan kebutuhan formasi yang disusun

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Metode/Rumus Penghitungan	: Banyaknya realisasi formasi dibagi dengan banyaknya perencanaan kebutuhan formasi
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Realisasi Formasi, Perencanaan Kebutuhan Formasi
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #7

Nama Indikator	: Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya
Konsep	: Aparatur Sipil Negara, Kompetensi
Definisi	: Proporsi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, pendidikan, kursus, seminar, atau program peningkatan kapasitas lainnya, dibandingkan dengan total jumlah ASN yang ada dalam suatu periode tertentu.
Interpretasi	: Semakin tinggi indikator ini maka semakin banyak ASN yang ditingkatkan kompetensinya dalam satu periode waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah ASN yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dibagi dengan total jumlah ASN
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah ASN yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, Jumlah ASN
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #8

Nama Indikator	: Persentase pengembangan Karir ASN sesuai dengan kompetensinya
Konsep	: Aparatur Sipil Negara, Kompetensi
Definisi	: Proporsi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mendapatkan pengembangan karir yang disesuaikan dengan kompetensi, kualifikasi, dan potensi yang dimilikinya dibandingkan dengan total ASN dalam suatu periode tertentu.
Interpretasi	: Semakin tinggi indikator ini menunjukkan semakin banyak ASN yang pengembangan karirnya sesuai dengan kompetensinya

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah ASN yang mendapatkan pengembangan karir sesuai dengan kompetensi dibagi dengan total jumlah ASN
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah ASN yang mendapatkan pengembangan karir sesuai dengan kompetensi, Jumlah ASN
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #9

Nama Indikator	: Persentase Pegawai dengan SKP bernilai baik
Konsep	: Aparatur Sipil Negara, Sasaran Kinerja Pegawai
Definisi	: Proporsi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memperoleh nilai Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dalam kategori "Baik" atau lebih tinggi (nilai SKP minimal 76) dari total pegawai yang dinilai dalam suatu periode tertentu.
Interpretasi	: Semakin tinggi indikator ini menunjukkan semakin banyak ASN yang memenuhi sasaran kinerja pegawai yang telah disusun.
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah ASN yang memperoleh SKP bernilai baik dengan kompetensi dibagi dengan total jumlah ASN
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah ASN yang memperoleh SKP bernilai baik, Jumlah ASN
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Kegiatan Politik Daerah di Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Politik Dalam Negeri  
Tujuan dan Manfaat : Menjaga stabilitas politik yang kondusif, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta memperkuat kehidupan berdemokrasi dan wawasan kebangsaan di daerah. Melalui pembinaan ini, diharapkan potensi konflik dapat dicegah sekaligus mendorong terciptanya politik yang sehat, tertib, dan berintegritas.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nama Kegiatan Pembinaan Politik Daerah
- Nomor Induk Kependudukan
- Jenis Kelamin
- Nama Anggota DPRD
- Nama Fraksi DPRD
- Nama Partai Politik Peserta Pemilu

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Kompilasi Data  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Nama Kegiatan Pembinaan Politik Daerah
Alias	: Nama Kegiatan Pembinaan Politik Daerah
Konsep	: Pembinaan Politik
Definisi	: Nama kegiatan yang dikategorikan sebagai “pembinaan politik” dan diselenggarakan dalam periode tertentu.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perangkat Daerah yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kesatuan Bangsa Dan Politik
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh negatif
Kalimat Pertanyaan	: Nama Kegiatan Pembinaan Politik Daerah
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Nomor Induk Kependudukan
Alias	: NIK
Konsep	: Nomor Induk Kependudukan
Definisi	: Nomor identitas unik yang diberikan kepada setiap penduduk Indonesia dan berlaku seumur hidup. Nomor 16 digit ini tertera pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), bersifat tetap, tidak dapat diubah, dan menjadi identitas tunggal bagi pemiliknya
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Format NIK harus 16 digit, tidak boleh duplikasi
Kalimat Pertanyaan	: NIK =
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #3

Nama Variabel	: Jenis Kelamin
Alias	: Jenis Kelamin
Konsep	: Jenis Kelamin

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	: Status fisik, fisiologis, dan biologis yang dicirikan sebagai laki-laki dan perempuan
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: 1. Laki-laki 2. Perempuan
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jenis Kelamin
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Nama Anggota DPRD
Alias	: Nama Anggota DPRD
Konsep	: Anggota DPRD
Definisi	: Nama Anggota DPRD sesuai Sekretariat DPRD atau SK Pelantikan
Referensi Pemilihan	: Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Nama Anggota DPRD
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	: Nama Fraksi DPRD
Alias	: Nama Fraksi DPRD
Konsep	: Fraksi DPRD
Definisi	: Nama kelompok/fraksi yang dibentuk dan diakui dalam SK DPRD
Referensi Pemilihan	: Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Nama Fraksi DPRD =

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Dapat Diakses Umum : Ya

## Variabel #6

Nama Variabel : Nama Partai Politik Peserta Pemilu  
Alias : Nama Partai Politik  
Konsep : Partai Politik  
Definisi : Nama partai politik yang secara resmi dinyatakan peserta pemilu oleh KPU  
Referensi Pemilihan : Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : -  
Kalimat Pertanyaan : Nama Partai Politik Peserta Pemilu =  
Dapat Diakses Umum : Ya

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator : Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah  
Konsep : Pembinaan Politik  
Definisi : Banyaknya kegiatan resmi pembinaan politik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dalam 1 tahun, baik berupa sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun bentuk lain yang sejenis.  
Interpretasi : Semakin tinggi jumlah kegiatan, semakin besar intensitas pembinaan politik di wilayah tersebut.  
Metode/Rumus : Jumlah kegiatan yang tercatat dalam administrasi di  
Penghitungan : Badan Kesbangpol  
Ukuran : Jumlah  
Satuan : Kegiatan  
Klasifikasi Penyajian : Menurut Wilayah Administrasi  
Variabel Pembangun : Nama Kegiatan Pembinaan Politik Daerah  
Level Estimasi : Provinsi  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Indikator #2

Nama Indikator : Jumlah Pemilih  
Konsep : Pemilih  
Definisi : Banyaknya pemilih yang tercatat dalam daftar pemilih tetap (DPT)  
Interpretasi : Menggambarkan potensi partisipasi pemilih dalam pemilu.

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Metode/Rumus	:	
Penghitungan	:	Jumlah pemilih yang dihitung langsung dari DPT
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin, Wilayah Administrasi
Variabel Pembangun	:	Nomor Induk Kependudukan, Jenis Kelamin
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	:	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
Konsep	:	Anggota DPRD
Definisi	:	Anggota lembaga legislatif daerah yang beranggotakan wakil rakyat hasil pemilu di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.
Interpretasi	:	Banyaknya anggota DPRD aktif yang dilantik berdasarkan hasil pemilu terakhir,
Metode/Rumus	:	Menghitung langsung dari data keanggotaan DPRD yang resmi ditetapkan KPU/DPRD
Penghitungan	:	
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Orang
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Jenis Kelamin
Variabel Pembangun	:	Nama Anggota DPRD
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #4

Nama Indikator	:	Jumlah fraksi DPRD
Konsep	:	Fraksi DPRD
Definisi	:	Banyaknya fraksi yang terbentuk dan diakui secara resmi dalam keanggotaan DPRD
Interpretasi	:	Menggambarkan konfigurasi politik dalam DPRD dan keberagaman representasi partai politik.
Metode/Rumus	:	Perhitungan langsung dari SK DPRD mengenai pembentukan fraksi.
Penghitungan	:	
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Fraksi
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Nama Fraksi DPRD
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### Indikator #5

Nama Indikator	: Jumlah partai politik peserta pemilu
Konsep	: Partai Politik, Pemilihan Umum
Definisi	: Banyaknya partai politik yang ditetapkan sebagai peserta pemilu pada periode tertentu
Interpretasi	: Menggambarkan tingkat kompetisi politik formal dalam pemilu.
Metode/Rumus	: Perhitungan langsung dari Keputusan KPU tentang penetapan parpol peserta pemilu.
Penghitungan	
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Partai Politik
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama Partai Politik Peserta Pemilu
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Pengumpulan Data Kebencanaan Daerah Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Tujuan dan Manfaat : Data kebencanaan dapat digunakan untuk mengidentifikasi daerah rawan bencana dan merencanakan langkah mitigasi yang efektif. Data ini juga penting untuk merancang strategi respons yang cepat dan efisien, serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai risiko yang ada. Selain itu, pengumpulan data membantu dalam evaluasi dampak bencana dan memperbaiki sistem penanggulangan di masa depan, serta memfasilitasi koordinasi antarinstansi dalam menghadapi bencana.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nama Desa/Kelurahan
- Skor Kerentanan Bencana
- Jenis Bahaya
- Klasifikasi Risiko Karhutla
- Status Desa Tangguh Bencana
- Jenis Fasilitas Kesiapsiagaan

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	:	Nama Desa/Kelurahan
Alias	:	Nama Desa/Kelurahan
Konsep	:	Nama Desa/Kelurahan
Definisi	:	Nama kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, asal-usul, dan/atau hak-hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Referensi Pemilihan	:	Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	- Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Nama Desa/Kelurahan =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	:	Skor Kerentanan Bencana
Alias	:	Skor Kerentanan Bencana
Konsep	:	Skor Kerentanan Bencana
Definisi	:	Ukuran numerik yang menunjukkan seberapa besar suatu wilayah atau komunitas rentan terhadap dampak bencana, yang dihitung berdasarkan kombinasi faktor-faktor kerentanan fisik, sosial, dan ekonomi menggunakan berbagai indikator dan rumus
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	- Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Skor Kerentanan Bencana =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	:	Jenis Bahaya
---------------	---	--------------

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Alias	:	Jenis Bahaya
Konsep	:	Jenis Bahaya
Definisi	:	Klasifikasi jenis bahaya
Referensi Pemilihan	:	Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	<ul style="list-style-type: none"><li>- Longsor</li><li>- Banjir</li><li>- Angin Topan / Puting Beliung</li><li>- Gempa Bumi</li><li>- Gelombang Pasang</li><li>- Gagal Teknologi</li><li>- Konflik</li><li>- Tenggelam</li><li>- Tsunami</li><li>- Kebakaran Hutan dan Lahan</li><li>- Lain-lain</li></ul>
Aturan Validasi	:	-
Kalimat Pertanyaan	:	Jenis Bahaya =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	:	Klasifikasi Risiko Karhutla
Alias	:	Klasifikasi Risiko Karhutla
Konsep	:	Klasifikasi Risiko Karhutla
Definisi	:	Kategori risiko karhutla sesuai tingkat kerawanan kebakaran hutan dan lahan
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	<ul style="list-style-type: none"><li>- Rendah</li><li>- Sedang</li><li>- Tinggi</li></ul>
Aturan Validasi	:	- Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Klasifikasi Risiko Karhutla =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	:	Status Desa Tangguh Bencana
Alias	:	Status Desa Tangguh Bencana
Konsep	:	Status Desa Tangguh Bencana

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	: Desa/kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi, menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dari dampaknya
Referensi Pemilihan	: Peraturan Kepala BNPB Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: <ul style="list-style-type: none"><li>- Pratama</li><li>- Madya</li><li>- Utama</li></ul>
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Status Desa Tangguh Bencana =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #6

Nama Variabel	: Jenis Fasilitas Kesiapsiagaan
Alias	: Jenis Fasilitas Kesiapsiagaan
Konsep	: Jenis Fasilitas Kesiapsiagaan
Definisi	: Perlengkapan pribadi (seperti tas siaga bencana berisi makanan, air, radio, senter, obat-obatan, dan dokumen penting), sistem peringatan dini, fasilitas evakuasi yang memadai, pusat informasi, serta fasilitas pendidikan dan simulasi seperti diorama bencana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi bencana
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jenis Fasilitas Kesiapsiagaan =
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah desa/kelurahan berpotensi bencana
Konsep	: Jumlah desa/kelurahan berpotensi bencana
Definisi	: Banyaknya desa/kelurahan dalam suatu wilayah administrasi yang diklasifikasikan sebagai wilayah berpotensi bencana berdasarkan hasil analisis risiko atau peta kerentanan bencana.
Interpretasi	: Semakin banyak desa/kelurahan yang berpotensi bencana, semakin luas wilayah yang rentan dan memerlukan prioritas mitigasi.
Metode/Rumus Penghitungan	: Menghitung jumlah desa/kelurahan yang mempunyai skor kerentanan di atas angka tertentu dalam peta risiko
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Desa/Kelurahan
Klasifikasi Penyajian	: Menurut Jenis Bencana
Variabel Pembangun	: Desa/Kelurahan, Skor Kerentanan Bencana
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten dan Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah kawasan rawan kebakaran hutan dan lahan
Konsep	: Jumlah kawasan rawan kebakaran hutan dan lahan
Definisi	: Banyaknya wilayah yang termasuk dalam peta rawan karhutla
Interpretasi	: Semakin banyak kawasan rawan, semakin besar prioritas mitigasi karhutla.
Metode/Rumus Penghitungan	: Menghitung jumlah unit wilayah yang terdaftar dalam peta rawan karhutla
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit wilayah
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Wilayah, Klasifikasi Risiko Karhutla
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten dan Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Jumlah desa/kelurahan tangguh bencana terbentuk
Konsep	: Jumlah desa/kelurahan tangguh bencana terbentuk
Definisi	: Banyaknya desa/kelurahan yang telah ditetapkan / diakui sebagai “Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (Destana)”.

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Interpretasi	: Indikator kemajuan pengembangan ketangguhan komunitas desa terhadap bencana.
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria dan tercatat sebagai Destana berdasarkan penetapan
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Desa/Kelurahan
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Desa/Kelurahan, Status Desa Tangguh Bencana
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten dan Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #4

Nama Indikator	: Jumlah sarana prasarana kesiapsiagaan bencana
Konsep	: Jumlah sarana prasarana kesiapsiagaan bencana
Definisi	: Banyaknya sarana (alat) dan prasarana (bangunan/infrastruktur) yang tersedia di wilayah untuk mendukung kesiapsiagaan bencana (misalnya posko, gudang logistik, shelter, alat pemantauan)
Interpretasi	: Semakin banyak sarana/prasarana, semakin kapasitas kesiapsiagaan semakin baik
Metode/Rumus Penghitungan	: Menghitung jumlah fasilitas (alat/infrastruktur) yang terdaftar dalam inventaris BPBD
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jenis Fasilitas Kesiapsiagaan
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten dan Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya



## **Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

- Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
- Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Pendapatan Daerah merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kalimantan Timur. Pendapatan ini digunakan untuk membiayai berbagai program dan proyek pembangunan, serta penyediaan layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan keamanan. Dengan memiliki kewenangan untuk mengenakan dan mengatur pajak daerah, pemerintah daerah dapat menjadi lebih mandiri dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan ekonomi lokal. Oleh karena itu, pajak daerah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pendapatan tetapi juga sebagai alat kebijakan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi lokal dan membangun keberlanjutan keuangan daerah.

### Data

- Variabel yang Dikumpulkan :
- Dana Alokasi Umum
  - Dana Perimbangan
  - Dana Alokasi Khusus
  - Dana Bagi Hasil
  - Belanja APBD
- Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

- Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder
- Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Dana Alokasi Umum
Alias	: DAU
Konsep	: Dana Alokasi Umum
Definisi	: Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dialokasikan kepada pemerintah daerah (provinsi, kabupaten, atau kota) untuk membantu mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi, dengan tujuan utama untuk menciptakan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah.
Referensi Pemilihan	: Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh bernilai negatif
Kalimat Pertanyaan	: Dana Alokasi Umum =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Dana Perimbangan
Alias	: Dana Perimbangan
Konsep	: Dana Perimbangan
Definisi	: Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan dalam rangka pelaksanaan desentralisasi
Referensi Pemilihan	: Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh bernilai negatif
Kalimat Pertanyaan	: Dana Perimbangan =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Dana Alokasi Khusus
Alias	: DAK

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Konsep	: Dana Alokasi Khusus
Definisi	: Dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tertentu untuk membantu membiayai kegiatan khusus yang menjadi urusan daerah dan sesuai prioritas nasional, baik fisik maupun nonfisik, guna meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur daerah.
Referensi Pemilihan	: Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh bernilai negatif
Kalimat Pertanyaan	: Dana Alokasi Khusus =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Dana Bagi Hasil
Alias	: DBH
Konsep	: Dana Bagi Hasil
Definisi	: Alokasi dana dari penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kepada daerah berdasarkan persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
Referensi Pemilihan	: Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh bernilai negatif
Kalimat Pertanyaan	: Dana Bagi Hasil =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	: Belanja APBD
Alias	: Belanja APBD
Konsep	: Belanja APBD
Definisi	: Alokasi anggaran yang direncanakan oleh pemerintah daerah dalam Anggaran Pendapatan dan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

	Belanja Daerah (APBD) untuk membiayai berbagai kegiatan dan program daerah yang termasuk dalam belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer, guna mewujudkan pembangunan dan pelayanan publik di wilayahnya.
Referensi Pemilihan	: Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh bernilai negatif
Kalimat Pertanyaan	:
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	:	Rasio Dana Alokasi Umum Terhadap Dana Perimbangan
Konsep	:	Rasio DAU terhadap Dana Perimbangan
Definisi	:	Nilai rasio antara besaran Dana Alokasi Umum (DAU) yang diterima daerah dengan total Dana Perimbangan dalam suatu tahun anggaran
Interpretasi	:	Semakin tinggi rasio ini, semakin dominan porsi DAU dalam struktur transfer daerah
Metode/Rumus	:	
Penghitungan	:	$(\text{DAU} / \text{Dana Perimbangan}) \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	DAU, Dana Perimbangan
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	:	Rasio Dana Alokasi Khusus Terhadap Dana Perimbangan
Konsep	:	Rasio DAK terhadap Dana Perimbangan
Definisi	:	Rasio antara alokasi DAK ke daerah dengan total Dana Perimbangan
Interpretasi	:	Menunjukkan peran transfer khusus dalam struktur dana pusat ke daerah
Metode/Rumus	:	
Penghitungan	:	$(\text{DAK} / \text{Dana Perimbangan}) \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	DAK, Dana Perimbangan
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	:	Rasio Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Terhadap Dana Perimbangan
Konsep	:	Rasio DBH (Pajak & Non-Pajak) terhadap Dana Perimbangan
Definisi	:	Rasio antara jumlah DBH (pajak + bukan pajak) yang diterima daerah dengan total Dana Perimbangan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Interpretasi	:	Menunjukkan seberapa besar bagian bagi hasil terhadap transfer total
Metode/Rumus	:	
Penghitungan	:	$(DBH / \text{Dana Perimbangan}) \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	DBH, Dana Perimbangan
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #4

Nama Indikator	:	Rasio Dana Perimbangan Terhadap Total Belanja APBD
Konsep	:	Rasio Dana Perimbangan terhadap Total Belanja APBD
Definisi	:	Nilai rasio antara dana perimbangan yang diterima daerah dan total belanja pada APBD daerah
Interpretasi	:	Seberapa besar ketergantungan belanja daerah pada transfer pusat
Metode/Rumus	:	
Penghitungan	:	$(\text{Dana Perimbangan} / \text{Belanja APBD}) \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Dana Perimbangan, Belanja APBD
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #5

Nama Indikator	:	Persentase Pertumbuhan Dana Perimbangan
Konsep	:	Pertumbuhan Dana Perimbangan
Definisi	:	Persentase kenaikan (atau penurunan) dana perimbangan daerah dibanding tahun sebelumnya
Interpretasi	:	Indikator dinamika transfer pusat ke daerah
Metode/Rumus	:	$( [\text{Dana Perimbangan tahun } t - \text{Dana Perimbangan tahun } t-1] / \text{Dana Perimbangan tahun } t-1 ) \times 100\%$
Penghitungan	:	
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Dana Perimbangan tahun t, Dana Perimbangan tahun t-1 (tahun sebelumnya)
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya



**Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Aset Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Kegiatan kompilasi data aset pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) memiliki beberapa tujuan utama yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan pemeliharaan data aset pemerintah. Berikut adalah beberapa tujuan umum dari kegiatan kompilasi data aset pemerintah Provinsi Kaltim:

#### Pencatatan yang Akurat:

Memastikan pencatatan yang akurat dan lengkap mengenai semua aset yang dimiliki oleh pemerintah Provinsi Kaltim. Hal ini mencakup tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, dan aset lainnya.

#### Transparansi dan Akuntabilitas:

Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset pemerintah. Dengan memiliki data yang terperinci dan akurat, pemerintah dapat memberikan informasi yang jelas kepada publik dan pihak berkepentingan mengenai aset yang dimilikinya.

#### Pemantauan Penyusutan:

Memantau dan mengelola proses penyusutan aset dengan benar. Kompilasi data aset membantu mengidentifikasi aset yang sudah mengalami penyusutan dan memastikan bahwa catatan penyusutan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

#### Perencanaan dan Pengambilan Keputusan:

Memberikan dasar data yang kuat untuk perencanaan jangka panjang dan pengambilan keputusan strategis. Informasi yang terkumpul dapat digunakan untuk merencanakan investasi, pengembangan infrastruktur, dan alokasi sumber daya secara efektif.

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Keberlanjutan Aset:

Meningkatkan pemahaman mengenai keberlanjutan aset. Dengan memiliki data yang terkini, pemerintah dapat merencanakan pemeliharaan dan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan umur pakai yang optimal dari aset tersebut.

## Pemenuhan Regulasi dan Standar:

Memastikan bahwa pencatatan aset memenuhi regulasi dan standar akuntansi yang berlaku. Kompilasi data membantu pemerintah Provinsi Kaltim untuk mematuhi aturan dan standar yang ditetapkan, termasuk yang berkaitan dengan pelaporan keuangan.

## Pengendalian Risiko:

Mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait dengan aset, termasuk risiko kehilangan atau kerusakan. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang aset yang dimiliki, pemerintah dapat mengimplementasikan strategi pengendalian risiko yang efektif.

## Pelaporan yang Kredibel:

Menyediakan data yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan pelaporan, baik kepada publik maupun kepada pihak yang berkepentingan, seperti auditor dan lembaga pengawas.

Pentingnya kegiatan kompilasi data aset pemerintah Provinsi Kaltim ini tidak hanya terkait dengan kepatuhan akuntansi, tetapi juga menciptakan dasar yang kuat untuk pengelolaan aset yang efisien dan efektif guna mendukung pembangunan dan pelayanan publik.

## Data

Variabel yang Dikumpulkan	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kode Barang</li><li>• Jenis Aset</li><li>• Nilai Perolehan</li><li>• Organisasi Perangkat Daerah</li></ul>
Periodisasi	:	Triwulanan

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)  
Pengumpulan data sekunder

Tingkat Penyajian yang : Provinsi  
Diharapkan

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Kode Barang
Alias	: Kode Barang
Konsep	: Kode Barang
Definisi	: Sistem penomoran (kodefikasi) yang digunakan untuk mengidentifikasi, menggolongkan, dan mengelola barang-barang yang dimiliki oleh pemerintah daerah secara terstruktur, sehingga memudahkan pencatatan, pelaporan, dan pengawasan inventarisasi barang.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi dan Pelaporan Barang Milik Daerah
Referensi Waktu	: Saat Pencatatan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: Sesuai klasifikasi barang
Aturan Validasi	: Harus sesuai aturan kode BMD
Kalimat Pertanyaan	: Kode Barang =
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #2

Nama Variabel	: Jenis Aset
Alias	: Jenis Aset
Konsep	: Jenis Aset
Definisi	: Jenis seluruh kekayaan daerah, termasuk yang dibeli atau diperoleh melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) atau dari perolehan sah lainnya seperti hibah dan sumbangan, yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah daerah
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi dan Pelaporan Barang Milik Daerah
Referensi Waktu	: Saat Pencatatan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Aset Bergerak</li><li>2. Aset Tidak Bergerak</li><li>3. Aset Lainnya</li></ol>
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jenis Aset =
Dapat Diakses Umum	: Tidak

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### Variabel #3

Nama Variabel	: Nilai Perolehan
Alias	: Nilai Perolehan
Konsep	: Nilai Perolehan
Definisi	: Total biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset daerah, yang meliputi harga pembelian, pajak-pajak terkait, serta biaya-biaya lain hingga aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya, yang semua didanai atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) atau dari sumber perolehan lain yang sah.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi dan Pelaporan Barang Milik Daerah
Referensi Waktu	: Saat Pencatatan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh bernilai negatif
Kalimat Pertanyaan	: Nilai perolehan aset =
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #4

Nama Variabel	: Organisasi Perangkat Daerah
Alias	: OPD
Konsep	: Organisasi Perangkat Daerah
Definisi	: Unit organisasi pada Pemerintah Daerah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota) yang berfungsi sebagai unsur pembantu Kepala Daerah dan DPRD dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya.
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
Referensi Waktu	: Saat Pencatatan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus sesuai dengan daftar OPD yang berada dalam lingkungan Pemprov Kaltim
Kalimat Pertanyaan	: OPD =
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	:	Jumlah Aset Bergerak
Konsep	:	Jumlah Aset Bergerak
Definisi	:	Jumlah Aset bergerak adalah jumlah barang milik daerah yang bersifat fisik dan dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain
Interpretasi	:	Menggambarkan banyaknya barang milik daerah yang bersifat bergerak dan mudah dipindahkan.
Metode/Rumus	:	
Penghitungan	:	Penjumlahan seluruh unit aset bergerak.
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut OPD
Variabel Pembangun	:	Kode Barang, Jenis Aset, OPD
Level Estimasi	:	Pemerintah Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Tidak

### Indikator #2

Nama Indikator	:	Jumlah Aset Tidak Bergerak
Konsep	:	Jumlah Aset Tidak Bergerak
Definisi	:	Jumlah Aset tidak bergerak mencakup jumlah barang milik daerah yang tidak dapat dipindahkan karena sifatnya yang permanen.
Interpretasi	:	Menggambarkan banyaknya barang milik daerah yang bersifat tetap / tidak bergerak.
Metode/Rumus	:	
Penghitungan	:	Penjumlahan seluruh unit aset tidak bergerak
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut OPD
Variabel Pembangun	:	Kode Barang, Jenis Aset, OPD
Level Estimasi	:	Pemerintah Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Tidak

### Indikator #3

Nama Indikator	:	Jumlah Aset Lainnya
Konsep	:	Jumlah Aset Lainnya
Definisi	:	Jumlah Aset lainnya dapat mencakup jumlah berbagai jenis barang yang tidak termasuk dalam kategori aset tetap maupun aset tidak berwujud.
Interpretasi	:	Menggambarkan aset daerah selain kategori utama bergerak/tidak bergerak.

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Metode/Rumus	:	
Penghitungan	:	Penjumlahan seluruh unit aset lain-lain
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut OPD
Variabel Pembangunan	:	Kode Barang, Jenis Aset, OPD
Level Estimasi	:	Pemerintah Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Tidak

### Indikator #4

Nama Indikator	:	Nilai Aset Bergerak
Konsep	:	Nilai Aset Bergerak
Definisi	:	Nilai Aset bergerak adalah nilai barang milik daerah yang bersifat fisik dan dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain
Interpretasi	:	Menunjukkan besaran nilai ekonomi aset bergerak yang dikuasai daerah.
Metode/Rumus	:	Penjumlahan nilai perolehan atau nilai buku aset bergerak.
Penghitungan	:	
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut OPD
Variabel Pembangunan	:	Kode Barang, Jenis Aset, Nilai Perolehan, OPD
Level Estimasi	:	Pemerintah Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Tidak

### Indikator #5

Nama Indikator	:	Nilai Aset Tidak Bergerak
Konsep	:	Nilai Aset Tidak Bergerak
Definisi	:	Nilai Aset tidak bergerak mencakup nilai barang milik daerah yang tidak dapat dipindahkan karena sifatnya yang permanen.
Interpretasi	:	Menggambarkan nilai ekonomi aset tetap tidak bergerak yang dimiliki daerah.
Metode/Rumus	:	Penjumlahan nilai perolehan atau nilai buku aset tidak bergerak.
Penghitungan	:	
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut OPD
Variabel Pembangunan	:	Kode Barang, Jenis Aset, Nilai Perolehan, OPD
Level Estimasi	:	Pemerintah Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Tidak

### Indikator #6

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Nama Indikator	: Nilai Aset Lainnya
Konsep	: Nilai Aset Lainnya
Definisi	: Nilai Aset lainnya dapat mencakup nilai berbagai jenis barang yang tidak termasuk dalam kategori aset tetap maupun aset tidak berwujud.
Interpretasi	: Menunjukkan besaran nilai ekonomi aset lain-lain dalam pembukuan pemerintah daerah.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan nilai perolehan atau nilai buku aset lain-lain.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Rupiah
Klasifikasi Penyajian	: Menurut OPD
Variabel Pembangun	: Kode Barang, Jenis Aset, Nilai Perolehan, OPD
Level Estimasi	: Pemerintah Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Tidak



**Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Pengembangan Kompetensi ASN Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

- Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur
- Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Untuk menilai efektivitas kebijakan pengembangan SDM aparatur serta memastikan pelaksanaan manajemen ASN berbasis kompetensi dan merit. Data ini bermanfaat sebagai dasar perencanaan kebutuhan pelatihan, penyusunan program pengembangan kompetensi yang seimbang dan relevan, serta evaluasi ketercapaian standar minimal pelatihan ASN. Selain itu, informasi mengenai ASN yang telah bersertifikasi kompetensi menjadi indikator profesionalisme dan akuntabilitas kinerja, sekaligus mendukung penerapan sistem karier ASN yang objektif dan transparan di pemerintah daerah.

### Data

- Variabel yang Dikumpulkan :
- Jumlah Aparatur Sipil Negara yang mengikuti Pengembangan Kompetensi
  - Jenis Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara
  - Jumlah Aparatur Sipil Negara yang Bersertifikasi Kompetensi
  - Jumlah Aparatur Sipil Negara
- Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

- Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder
- Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	:	Jumlah Aparatur Sipil Negara yang mengikuti Pengembangan Kompetensi
Alias	:	Jumlah ASN yang mengikuti Pengembangan Kompetensi
Konsep	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aparatur Sipil Negara</li><li>• Pengembangan Kompetensi</li></ul>
Definisi	:	Jumlah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada pemerintah daerah yang mengikuti serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan Kompetensi Pegawai ASN yang dilakukan melalui pendidikan dan/atau pelatihan.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Kalimantan Timur Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Sistem Pembelajaran Terintegrasi Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	-
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ASN yang mengikuti Pengembangan Kompetensi?
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	:	Jenis Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara
Alias	:	Jenis Pengembangan Kompetensi ASN
Alias	:	Jenis Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara
Konsep	:	Kategori atau bidang kemampuan yang perlu dikembangkan secara sistematis agar setiap Aparatur Sipil Negara memiliki pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang sesuai dengan jabatan dan kebutuhan organisasi.
Definisi	:	Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Kalimantan Timur Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Sistem Pembelajaran Terintegrasi Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara
Referensi Pemilihan	:	Tahunan
Referensi Waktu	:	String

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Tipe Data : 1. Manajerial  
2. Sosial Kultural  
3. Teknis  
4. Fungsional  
5. Pemerintah Dalam Negeri

Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Jenis Pengembangan Kompetensi ASN =  
Kalimat Pertanyaan : Ya  
Dapat Diakses Umum : Tidak

### Variabel #3

Nama Variabel : Jumlah Aparatur Sipil Negara yang Bersertifikasi Kompetensi  
Alias : Jumlah ASN yang Bersertifikasi Kompetensi  
Konsep :

- Aparatur Sipil Negara (ASN)
- Sertifikasi Kompetensi

Definisi : Jumlah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang telah memperoleh sertifikasi kompetensi yang merupakan pengakuan resmi yang diberikan kepada ASN yang telah memenuhi standar kompetensi tertentu melalui proses uji kompetensi.  
Referensi Pemilihan : Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Kalimantan Timur Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Sistem Pembelajaran Terintegrasi Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : Integer  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : -  
Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah ASN yang Bersertifikasi Kompetensi?  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #4

Nama Variabel : Jumlah Aparatur Sipil Negara  
Alias : Jumlah ASN  
Konsep : Aparatur Sipil Negara  
Definisi : Jumlah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada pemerintah daerah.  
Referensi Pemilihan : Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Kalimantan Timur Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Sistem Pembelajaran Terintegrasi Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah ASN =
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	:	Persentase Aparatur Sipil Negara yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi Menurut Jenisnya
Konsep	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aparatur Sipil Negara</li><li>• Jenis Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara</li></ul>
Definisi	:	Proporsi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada pemerintah daerah yang mengikuti serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan Kompetensi Pegawai ASN yang dilakukan melalui pendidikan dan/atau pelatihan menurut jenisnya dibandingkan dengan jumlah ASN yang ada dalam suatu periode tertentu.
Interpretasi	:	Semakin tinggi indikator ini maka semakin banyak ASN yang ditingkatkan menurut jenis kompetensinya dalam satu periode waktu tertentu.
Metode/Rumus Penghitungan	:	Penjumlahan dari seluruh Aparatur Sipil Negara yang mengikuti Pengembangan Kompetensi Menurut Jenis Kompetensinya dibagi Jumlah Aparatur Sipil Negara.
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	Berdasarkan Jenis Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara
Variabel Pembangun	:	Jumlah Aparatur Sipil Negara yang mengikuti Pengembangan Kompetensi dan Jenis Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara
Level Estimasi	:	Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	:	Persentase Aparatur Sipil Negara yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi
Konsep	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aparatur Sipil Negara</li><li>• Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara</li></ul>
Definisi	:	Proporsi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada pemerintah daerah yang mengikuti serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan Kompetensi Pegawai ASN yang dilakukan melalui

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Interpretasi	: pendidikan dan/atau pelatihan dibandingkan dengan jumlah ASN yang ada dalam suatu periode tertentu.
Metode/Rumus Penghitungan	: Semakin tinggi indikator ini maka semakin banyak ASN yang ditingkatkan kompetensinya dalam satu periode waktu tertentu.
Ukuran Satuan	: Penjumlahan dari seluruh Aparatur Sipil Negara yang mengikuti Pengembangan Kompetensi dibagi Jumlah Aparatur Sipil Negara.
Klasifikasi Penyajian	: Persentase
Variabel Pembangun	: Persen
Level Estimasi	: -
Dapat Diakses Umum	: Jumlah Aparatur Sipil Negara yang mengikuti Pengembangan Kompetensi
	: Provinsi, Kabupaten/Kota
	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Persentase Aparatur Sipil Negara yang Bersertifikasi Kompetensi
Konsep	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aparatur Sipil Negara</li> <li>• Sertifikasi Kompetensi</li> </ul>
Definisi	: Proporsi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang telah memperoleh sertifikasi kompetensi yang merupakan pengakuan resmi yang diberikan kepada ASN yang telah memenuhi standar kompetensi tertentu melalui proses uji kompetensi dibandingkan dengan jumlah ASN yang ada dalam suatu periode tertentu.
Interpretasi	: Semakin tinggi indikator ini maka semakin banyak ASN yang telah memenuhi standar kompetensi tertentu dalam satu periode waktu tertentu.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan dari seluruh Aparatur Sipil Negara yang mengikuti Pengembangan Kompetensi dibagi Jumlah Aparatur Sipil Negara.
Ukuran Satuan	: Persentase
Klasifikasi Penyajian	: Persen
Variabel Pembangun	: -
Level Estimasi	: Jumlah Aparatur Sipil Negara yang Bersertifikasi Kompetensi dan Jumlah Aparatur Sipil Negara
Dapat Diakses Umum	: Provinsi, Kabupaten/Kota
	: Ya



**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Perencanaan Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

- Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
- Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Mengukur kualitas perencanaan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

### Data

- Variabel yang Dikumpulkan :
- Kesesuaian RKPD dengan RPJMD/RPD
  - Kesesuaian RENJA dengan RKPD
  - Kesesuaian RENSTRA dengan RPJMD/RPD
  - Kesesuaian APBD dengan RKPD
  - Capaian Program Prioritas
  - Nilai Penilaian PPD Kabupaten/Kota
  - Nilai Penilaian PPD Provinsi
  - Jumlah rekomendasi evaluasi yang dihasilkan
  - Jumlah rekomendasi evaluasi yang ditindaklanjuti
- Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

- Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder
- Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Kesesuaian RKPD dengan RPJMD/RPD
Alias	: Kesesuaian RKPD dengan RPJMD/RPD
Konsep	: Kesesuaian RKPD dengan RPJMD/RPD
Definisi	: Tingkat keselarasan substansi antara RKPD dengan RPJMD atau RPD daerah
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Kesesuaian RKPD dengan RPJMD/RPD =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Kesesuaian RENJA dengan RKPD
Alias	: Kesesuaian RENJA dengan RKPD
Konsep	: Kesesuaian RENJA dengan RKPD
Definisi	: Tingkat keselarasan dokumen Rencana Kerja (RENJA) OPD dengan RKPD
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Kesesuaian RENJA dengan RKPD =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Kesesuaian RENSTRA dengan RPJMD/RPD
Alias	: Kesesuaian RENSTRA dengan RPJMD/RPD
Konsep	: Kesesuaian RENSTRA dengan RPJMD/RPD
Definisi	: Tingkat keselarasan Rencana Strategis (RENSTRA) OPD dengan RPJMD atau RPD
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Kesesuaian RENSTRA dengan RPJMD/RPD=
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Kesesuaian APBD dengan RKPD
Alias	: Kesesuaian APBD dengan RKPD
Konsep	: Kesesuaian APBD dengan RKPD
Definisi	: Tingkat keselarasan antara APBD yang ditetapkan dengan prioritas dan program dalam RKPD
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

	Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Kesesuaian APBD dengan RKPD =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	: Capaian Program Prioritas
Alias	: Capaian Program Prioritas
Konsep	: Capaian Program Prioritas
Definisi	: Persentase capaian target program prioritas daerah sebagaimana ditetapkan dalam RKPD / RPJMD
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Capaian Program Prioritas =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #6

Nama Variabel	: Nilai Penilaian PPD Kabupaten/Kota
Alias	: Nilai Penilaian PPD Kabupaten/Kota
Konsep	: Nilai Penilaian PPD Kabupaten/Kota
Definisi	: Skor hasil evaluasi pembangunan daerah oleh pemerintah pusat (PPD Kab/Kota)
Referensi Pemilihan	: Surat Edaran Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pedoman

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

	Pengukuran Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Penilaian PPD Kabupaten/Kota =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #7

Nama Variabel	: Nilai Penilaian PPD Provinsi
Alias	: Nilai Penilaian PPD Provinsi
Konsep	: Nilai Penilaian PPD Provinsi
Definisi	: Skor hasil evaluasi pembangunan daerah oleh pemerintah pusat (PPD Provinsi)
Referensi Pemilihan	: Surat Edaran Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Penilaian PPD Provinsi =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #8

Nama Variabel	: Jumlah rekomendasi evaluasi yang dihasilkan
Alias	: Jumlah rekomendasi evaluasi yang dihasilkan
Konsep	: Jumlah rekomendasi evaluasi yang dihasilkan
Definisi	: Banyaknya rekomendasi hasil evaluasi dokumen perencanaan daerah dalam periode evaluasi
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak bisa diisi angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah rekomendasi evaluasi yang dihasilkan =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #9

Nama Variabel	: Jumlah rekomendasi evaluasi yang ditindaklanjuti
Alias	: Jumlah rekomendasi evaluasi yang ditindaklanjuti
Konsep	: Jumlah rekomendasi evaluasi yang ditindaklanjuti
Definisi	: Banyaknya rekomendasi dari evaluasi yang sudah mendapat tindak lanjut
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak bisa diisi angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah rekomendasi evaluasi yang ditindaklanjuti =
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Indeks Perencanaan Pembangunan Daerah
Konsep	: Indeks Perencanaan Pembangunan Daerah
Definisi	: Ukuran komposit yang menilai aspek-aspek perencanaan pembangunan daerah seperti kesesuaian antara dokumen-dokumen perencanaan (RPJPD, RPJMD, RKPD), kualitas perumusan isu/kondisi, partisipasi publik, sinkronisasi/selaras antar tingkat perencanaan, serta evaluasi dan pengendalian rencana.
Interpretasi	: Nilai indeks yang lebih tinggi menunjukkan perencanaan daerah yang lebih baik, lebih konsisten, partisipatif, dan lebih akuntabel.
Metode/Rumus Penghitungan	: $IPPD = (20\% \times \text{kesesuaian antara RKPD dengan RPJMD/RPD}) + (20\% \times \text{kesesuaian antara RENJA dengan RKPD}) + (20\% \times \text{kesesuaian antara RENSTRA dengan RPJMD/RPD}) + (10\% \times \text{kesesuaian antara APBD dengan RKPD}) + (10\% \times \text{capaian program prioritas}) + (10\% \times \text{Hasil penilaian PPD Kabupaten/Kota}) + (10\% \times \text{Hasil penilaian PPD Provinsi})$
Ukuran	: Indeks
Satuan	: Tidak ada satuan
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Kesesuaian RKPD dengan RPJMD/RPD Kesesuaian RENJA dengan RKPD Kesesuaian RENSTRA dengan RPJMD/RPD Kesesuaian APBD dengan RKPD Capaian Program Prioritas Nilai Penilaian PPD Kabupaten/Kota Nilai Penilaian PPD Provinsi
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Persentase Rekomendasi Hasil Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah yang Ditindaklanjuti
Konsep	: Persentase Rekomendasi Hasil Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah yang Ditindaklanjuti
Definisi	: Persentase dari total rekomendasi yang dihasilkan dari evaluasi rencana pembangunan daerah yang

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

	telah mendapat tindak lanjut dalam periode tertentu.
Interpretasi	: Semakin tinggi persentasenya, semakin responsif dan adaptif pemerintah daerah terhadap temuan evaluasi; menunjukkan akuntabilitas dan kualitas perencanaan & pengendalian.
Metode/Rumus Penghitungan	: $(\text{Jumlah rekomendasi evaluasi yang ditindaklanjuti} / \text{Jumlah rekomendasi evaluasi}) \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah rekomendasi evaluasi, Jumlah rekomendasi ditindaklanjuti
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Badan Riset dan Inovasi Daerah  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data SDM di Bidang IPTEK Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

- Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur
- Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Memetakan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia di bidang penelitian, pengembangan, dan inovasi daerah. Data ini digunakan untuk menilai ketersediaan tenaga ahli berpendidikan tinggi yang mampu mendorong kegiatan riset dan inovasi berbasis ilmu pengetahuan, serta untuk memantau efektivitas upaya peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM Iptek melalui pendidikan lanjut, pelatihan, atau program pengembangan lainnya. Secara keseluruhan, data tersebut mendukung perencanaan kebijakan peningkatan daya saing daerah berbasis riset, teknologi, dan inovasi yang berkelanjutan.

### Data

- Variabel yang Dikumpulkan :
- Jumlah Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
  - Jumlah Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Gelar Doktor
  - Jumlah Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang ditingkatkan kualifikasinya
- Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

- Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder
- Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Jumlah Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Alias	: Jumlah SDM Iptek
Konsep	: Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Definisi	: Banyaknya dosen, peneliti, perekayasa yang memiliki hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dikelola oleh Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
Referensi Pemilihan	: UU No. 11 Tahun 2019 (Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah SDM Iptek = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Jumlah Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Gelar Doktor
Alias	: Jumlah SDM Iptek dengan Gelar S3
Konsep	: Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Gelar Doktor
Definisi	: Banyaknya dosen, peneliti, perekayasa dengan gelar doktor (S3) yang memiliki hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dikelola oleh Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
Referensi Pemilihan	: UU No. 11 Tahun 2019 (Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah SDM Iptek dengan Gelar Doktor = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### Variabel #3

Nama Variabel	:	Jumlah Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang ditingkatkan kualifikasinya
Alias	:	Jumlah SDM Iptek yang ditingkatkan kualifikasinya
Konsep	:	Jumlah Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang ditingkatkan kualifikasinya
Definisi	:	Banyaknya dosen, peneliti, perekayasa yang memiliki hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dikelola oleh Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang ditingkatkan secara terus menerus daya guna dan nilai gunanya oleh setiap unsur Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
Referensi Pemilihan	:	UU No. 11 Tahun 2019 (Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	-
Kalimat Pertanyaan	:	Jumlah SDM Iptek yang ditingkatkan kualifikasinya =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	:	Persentase Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Gelar Doktor
Konsep	:	Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Gelar Doktor
Definisi	:	Proporsi SDM Iptek (Dosen, Peneliti, Perekayasa) yang memiliki gelar doktor dibandingkan jumlah SDM Iptek (Dosen, Peneliti, Perekayasa).
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase maka semakin banyak SDM Iptek (Dosen, Peneliti, Perekayasa) yang memiliki gelar doktor.
Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah SDM Iptek dengan Gelar Doktoral : Jumlah SDM Iptek) × 100%
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Jumlah SDM Iptek dengan Gelar Doktoral, Jumlah SDM Iptek
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	:	Persentase Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang ditingkatkan kualifikasinya
Konsep	:	Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang ditingkatkan kualifikasinya
Definisi	:	Proporsi SDM Iptek (Dosen, Peneliti, Perekayasa) yang ditingkatkan kualifikasinya dibandingkan jumlah SDM Iptek (Dosen, Peneliti, Perekayasa).
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase maka semakin banyak SDM Iptek yang memperoleh peningkatan kompetensi melalui pendidikan lanjutan/pelatihan.
Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah SDM Iptek yang ditingkatkan kualifikasinya : Jumlah SDM Iptek) × 100%
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Jumlah SDM Iptek yang ditingkatkan kualifikasinya, Jumlah SDM Iptek
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya



**Biro Hukum  
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Produk Hukum

### Identitas Kegiatan

- Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bagian Peraturan Perundang-undangan Provinsi
- Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Pengumpulan data mengenai jumlah produk hukum bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan efektif. Melalui pengelolaan data yang sistematis, pemerintah dapat memantau dan mengevaluasi penerapan berbagai kebijakan, menilai kepatuhan terhadap regulasi, serta mengidentifikasi potensi tumpang tindih atau kekosongan hukum. Selain itu, data ini juga menjadi landasan penting bagi perencanaan kebijakan di masa depan, sehingga setiap produk hukum yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dinamika pembangunan daerah.

### Data

- Variabel yang Dikumpulkan :
- Jumlah Produk Hukum yang Ditetapkan
  - Jumlah Produk Hukum yang Direncanakan
  - Jumlah Rancangan Produk Hukum Provinsi yang Diharmonisasi
  - Jumlah Rancangan Produk Hukum Provinsi yang Diajukan
  - Jumlah Rancangan Produk Hukum Kabupaten/Kota yang Difasilitasi dan Dievaluasi
  - Jumlah Rancangan Produk Hukum Kabupaten/Kota yang Diajukan
- Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

- Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder
- Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Jumlah Produk Hukum yang Ditetapkan
Alias	: Jumlah Produk Hukum yang Ditetapkan
Konsep	: Produk Hukum
Definisi	: Banyaknya produk hukum (Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, Keputusan Kepala Daerah) yang telah ditetapkan dalam periode tertentu.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak ada isian jumlah berupa angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah produk hukum daerah yang ditetapkan pada tahun ... = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Jumlah Produk Hukum yang Direncanakan
Alias	: Jumlah Produk Hukum yang Direncanakan
Konsep	: Produk Hukum
Definisi	: Jumlah produk hukum yang masuk dalam dokumen perencanaan.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak ada isian jumlah berupa angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah produk hukum daerah yang direncanakan tahun ... = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Jumlah Rancangan Produk Hukum Provinsi yang Diharmonisasi
Alias	: Jumlah Rancangan Produk Hukum Provinsi yang Diharmonisasi

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Konsep	: Rancangan Produk Hukum, Harmonisasi
Definisi	: Banyaknya rancangan produk hukum daerah provinsi yang telah melalui proses harmonisasi oleh biro hukum provinsi
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak ada isian jumlah berupa angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah rancangan produk hukum provinsi yang diharmonisasi tahun ... = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Jumlah Rancangan Produk Hukum Provinsi yang Diajukan
Alias	: Jumlah Rancangan Produk Hukum Provinsi yang Diajukan
Konsep	: Rancangan Produk Hukum
Definisi	: Banyaknya rancangan produk hukum daerah provinsi yang diajukan untuk proses harmonisasi
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak ada isian jumlah berupa angka negative
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah rancangan produk hukum provinsi yang diajukan tahun ... = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	: Jumlah Rancangan Produk Hukum Kabupaten/Kota yang Difasilitasi dan Dievaluasi
Alias	: Jumlah Rancangan Produk Hukum Kabupaten/Kota yang Difasilitasi dan Dievaluasi
Konsep	: Rancangan Produk Hukum, Fasilitasi

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	: Banyaknya rancangan produk hukum kabupaten/kota yang telah melalui fasilitasi dan evaluasi oleh pemerintah provinsi.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak ada isian jumlah berupa angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah rancangan produk hukum kabupaten/kota yang difasilitasi dan dievaluasi tahun ... = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #6

Nama Variabel	: Jumlah Rancangan Produk Hukum Kabupaten/Kota yang Diajukan
Alias	: Jumlah Rancangan Produk Hukum Kabupaten/Kota yang Diajukan
Konsep	: Rancangan Produk Hukum
Definisi	: Banyaknya rancangan produk hukum kabupaten/kota yang diajukan untuk fasilitasi dan evaluasi ke pemerintah provinsi.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak ada isian jumlah berupa angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah rancangan produk hukum kabupaten/kota yang diajukan tahun ... = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Persentase produk hukum yang dihasilkan
Konsep	: Produk Hukum
Definisi	: Persentase Produk Hukum yang Dihasilkan adalah indikator yang menunjukkan proporsi produk hukum yang telah disusun, ditetapkan, atau disesuaikan oleh pemerintah daerah atau instansi terkait dibandingkan dengan total produk hukum yang direncanakan atau yang seharusnya dihasilkan dalam suatu periode tertentu.
Interpretasi	: Semakin tinggi persentasenya, semakin efektif pemerintah daerah dalam menghasilkan produk hukum sesuai rencana kerja.
Metode/Rumus	: $( \text{Jumlah produk hukum yang ditetapkan} / \text{Jumlah produk hukum yang direncanakan} ) \times 100\%$
Penghitungan	
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah produk hukum yang ditetapkan, Jumlah produk hukum yang direncanakan
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Persentase rancangan produk hukum daerah provinsi yang diharmonisasi
Konsep	: Produk Hukum, Harmonisasi
Definisi	: Proporsi rancangan produk hukum daerah provinsi yang telah dilakukan harmonisasi oleh biro hukum atau instansi terkait terhadap total rancangan produk hukum provinsi yang diajukan.
Interpretasi	: Semakin tinggi persentasenya, semakin baik kualitas harmonisasi peraturan daerah provinsi dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi.
Metode/Rumus	: $( \text{Jumlah rancangan produk hukum provinsi yang diharmonisasi} / \text{Jumlah rancangan produk hukum provinsi yang diajukan} ) \times 100\%$
Penghitungan	
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Variabel Pembangun	: Jumlah rancangan produk hukum provinsi diharmonisasi, Jumlah rancangan produk hukum provinsi diajukan
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Persentase rancangan produk hukum daerah kabupaten/kota yang difasilitasi dan dievaluasi
Konsep	: Produk Hukum, Fasilitasi
Definisi	: Proporsi rancangan produk hukum kabupaten/kota yang telah difasilitasi dan dievaluasi oleh pemerintah provinsi terhadap total rancangan produk hukum kabupaten/kota yang diajukan.
Interpretasi	: Semakin tinggi persentasenya, semakin baik fungsi pembinaan dan pengawasan pemerintah provinsi terhadap produk hukum kabupaten/kota.
Metode/Rumus Penghitungan	: $(\text{Jumlah rancangan produk hukum kabupaten/kota yang difasilitasi dan dievaluasi} / \text{Jumlah rancangan produk hukum kabupaten/kota yang diajukan}) \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah rancangan produk hukum kabupaten/kota difasilitasi dan dievaluasi, Jumlah rancangan produk hukum kabupaten/kota diajukan
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Biro Organisasi  
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Jumlah Perangkat Daerah

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bagian Kelembagaan dan Anjab  
Tujuan dan Manfaat : Pengumpulan data mengenai jumlah perangkat daerah bertujuan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dengan data yang lengkap dan terstruktur, pemerintah dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap perangkat daerah, mengidentifikasi kebutuhan penguatan kapasitas kelembagaan, serta memastikan distribusi tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan fungsi masing-masing instansi. Selain itu, data ini berperan penting dalam perencanaan pengembangan daerah, sehingga tercipta sinergi antarperangkat daerah dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berbasis kepentingan masyarakat luas.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Biro Sekretariat Daerah
- Sekretariat DPRD
- Dinas Daerah
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Badan Daerah
- Inspektorat
- Rumah Sakit Daerah
- Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)
- Perangkat Daerah

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Biro Sekretariat Daerah
Alias	: Biro
Konsep	: Biro Sekretariat Daerah
Definisi	: Unit organisasi di bawah Sekretariat Daerah (Setda) provinsi yang memiliki tugas membantu Sekretaris Daerah dalam menyelenggarakan fungsi koordinasi administratif, pelayanan teknis, dan pembinaan terhadap perangkat daerah sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Setiap biro memiliki ruang lingkup kerja tertentu, seperti biro pemerintahan, biro hukum, biro umum, biro organisasi, biro perekonomian, dan sebagainya. Biro-biro ini bertugas mendukung kelancaran tugas Gubernur dan Wakil Gubernur dalam perumusan kebijakan serta penyelenggaraan pemerintahan daerah.
Referensi Pemilihan	: Pergub Kaltim No. 43 Tahun 2023
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Hanya diisi angka nominal bulat
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Biro Sekretariat Daerah
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Sekretariat DPRD
Alias	: Set.DPRD
Konsep	: Sekretariat DPRD
Definisi	: Unsur pelayanan administratif dan pendukung kegiatan DPRD (baik provinsi maupun kabupaten/kota) yang dipimpin oleh seorang Sekretaris DPRD. Sekretariat ini bertanggung jawab kepada Pimpinan DPRD secara administratif dan kepada Kepala Daerah secara fungsional. Sekretariat DPRD dibentuk untuk menunjang kelancaran tugas, fungsi, dan kewenangan DPRD dalam bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan.
Referensi Pemilihan	: Pergub Kaltim No. 43 Tahun 2023
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Hanya diisi angka nominal bulat

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Kalimat Pertanyaan : Jumlah Sekretariat DPRD  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #3

Nama Variabel : Dinas Daerah  
Alias : Dinas  
Konsep : Dinas Daerah  
Definisi : Perangkat daerah yang merupakan bagian dari pemerintahan daerah, dibentuk untuk melaksanakan fungsi-fungsi pemerintahan di bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan daerah tersebut. Dinas Daerah memiliki tugas membantu kepala daerah (gubernur, bupati, atau wali kota) dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.  
Referensi Pemilihan : Pergub Kaltim No. 43 Tahun 2023  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : Integer  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Hanya diisi angka nominal bulat  
Kalimat Pertanyaan : Jumlah Dinas Daerah  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #4

Nama Variabel : Satuan Polisi Pamong Praja  
Alias : SatpolPP  
Konsep : Satuan Polisi Pamong Praja  
Definisi : Perangkat daerah yang dibentuk untuk menegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat.  
Referensi Pemilihan : Pergub Kaltim No. 43 Tahun 2023  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : Integer  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Hanya diisi angka nominal bulat  
Kalimat Pertanyaan : Jumlah Satuan Polisi Pamong Praja  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #5

Nama Variabel : Badan Daerah  
Alias : Badan  
Konsep : Badan Daerah

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	: Perangkat daerah yang dibentuk oleh pemerintah daerah untuk melaksanakan fungsi-fungsi pendukung dalam urusan pemerintahan daerah, terutama yang bersifat perencanaan, penelitian, pengawasan, dan pelayanan administratif atau teknis tertentu.
Referensi Pemilihan	: Pergub Kaltim No. 43 Tahun 2023
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Hanya diisi angka nominal bulat
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Badan Daerah
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #6

Nama Variabel	: Inspektorat
Alias	: Inspektorat
Konsep	: Inspektorat
Definisi	: Perangkat daerah yang memiliki fungsi pengawasan internal di lingkungan pemerintahan daerah. Tugas utama Inspektorat adalah melakukan pengawasan, pemeriksaan, dan pengendalian atas pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah agar berjalan sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan standar yang berlaku.
Referensi Pemilihan	: Pergub Kaltim No. 43 Tahun 2023
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Hanya diisi angka nominal bulat
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Inspektorat
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #7

Nama Variabel	: Rumah Sakit Daerah
Alias	: RSD
Konsep	: Rumah Sakit Daerah
Definisi	: Rumah sakit yang dimiliki dan diselenggarakan oleh pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
Referensi Pemilihan	: Pergub Kaltim No. 22 Tahun 2023, diperbaharui dengan Pergub Kaltim No. 18 Tahun 2024
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Hanya diisi angka nominal bulat
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Rumah Sakit Daerah
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #8

Nama Variabel	: Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)
Alias	: UPTD
Konsep	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
Definisi	: Suatu satuan kerja teknis di daerah yang dibentuk oleh pemerintah daerah untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu secara teknis operasional. UPTD ini biasanya berada di bawah dinas atau badan pemerintah daerah dan bertanggung jawab langsung dalam pelaksanaan kegiatan teknis pelayanan publik atau fungsi pemerintahan tertentu.

Referensi Pemilihan	: <ul style="list-style-type: none"><li>- Pergub No. 2 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 12 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 13 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 14 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 15 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 16 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 17 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 18 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 19 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 23 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 26 Tahun 2019 diperbaharui dengan Pergub No. 7 Tahun 2022;</li><li>- Pergub No. 28 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 39 Tahun 2019;</li><li>- Pergub No. 37 Tahun 2020;</li><li>- Pergub No. 7 Tahun 2024;</li><li>- Pergub No. 15 Tahun 2024.</li></ul>
---------------------	---

Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Hanya diisi angka nominal bulat
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Unit Pelaksana Teknis Daerah
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #9

Nama Variabel	: Perangkat Daerah
Alias	: PD
Konsep	: Perangkat Daerah

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	: Organisasi atau unit kerja yang dibentuk oleh pemerintah daerah untuk menjalankan tugas pemerintahan daerah sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Perangkat Daerah ini berfungsi sebagai pelaksana kebijakan, pelayanan publik, dan pengelolaan pemerintahan di tingkat daerah.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Hanya diisi angka nominal bulat
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Perangkat Daerah
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Biro Sekretariat Daerah
Konsep	: Jumlah Biro Sekretariat Daerah
Definisi	: Unit organisasi di bawah Sekretariat Daerah (Setda) provinsi yang memiliki tugas membantu Sekretaris Daerah dalam menyelenggarakan fungsi koordinasi administratif, pelayanan teknis, dan pembinaan terhadap perangkat daerah sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Setiap biro memiliki ruang lingkup kerja tertentu, seperti biro pemerintahan, biro hukum, biro umum, biro organisasi, biro perekonomian, dan sebagainya. Biro-biro ini bertugas mendukung kelancaran tugas Gubernur dan Wakil Gubernur dalam perumusan kebijakan serta penyelenggaraan pemerintahan daerah.
Interpretasi	: Jumlah biro yang banyak menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Provinsi memiliki struktur organisasi yang kompleks dan tugas-tugas yang beragam. Ini juga mencerminkan pentingnya peran SETDA dalam mendukung kinerja pemerintahan daerah provinsi.
Metode/Rumus	: Penjumlahan dari seluruh Biro yang ada di Sekretariat Daerah
Penghitungan	
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Biro
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Biro Sekretariat Daerah
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Sekretariat DPRD
Konsep	: Jumlah Sekretariat DPRD
Definisi	: Banyaknya Unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD provinsi yang dipimpin oleh sekretaris DPRD provinsi yang dalam melaksanakan tugasnya secara teknis operasional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada pimpinan DPRD provinsi dan secara administratif bertanggung jawab kepada gubernur melalui sekretaris Daerah provinsi serta mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

	kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD provinsi, serta menyediakan dan mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD provinsi dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan.
Interpretasi	: Jumlah Sekretariat DPRD yang ada di tingkat daerah mencerminkan keberadaan sekretariat DPRD pada pemerintahan daerah tersebut
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan dari seluruh Sekretariat DPRD yang ada di Pemerintah Daerah
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Sekretariat DPRD
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Sekretariat DPRD
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Jumlah Dinas Daerah
Konsep	: Jumlah Dinas Daerah
Definisi	: Banyaknya Unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang dipimpin oleh kepala dinas Daerah provinsi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada gubernur melalui sekretaris Daerah provinsi serta mempunyai tugas membantu gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah provinsi.
Interpretasi	: Semakin tinggi Jumlah Dinas Daerah, maka semakin banyak dinas yang ada dalam pemerintah daerah untuk mengelola, mengawasi, dan mengatur berbagai sektor dan bidang administrasi publik.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan dari seluruh Dinas Daerah yang ada di Pemerintah Daerah
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Dinas
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Dinas Daerah
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### Indikator #4

Nama Indikator	: Jumlah Badan Daerah
Konsep	: Jumlah Badan Daerah
Definisi	: Banyaknya Unsur penunjang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi yang dipimpin oleh kepala badan Daerah provinsi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada gubernur melalui sekretaris Daerah provinsi serta mempunyai tugas membantu gubernur melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi
Interpretasi	: Semakin tinggi Jumlah Badan Daerah, maka semakin banyak badan yang ada dalam pemerintah daerah untuk mengelola, mengawasi, dan mengatur berbagai sektor dan bidang administrasi publik
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan dari seluruh Badan Daerah yang ada di Pemerintah Daerah
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Badan
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Badan Daerah
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #5

Nama Indikator	: Jumlah Rumah Sakit Daerah
Konsep	: Jumlah Rumah Sakit Daerah
Definisi	: Banyaknya Unit pelaksana teknis dinas Daerah provinsi di bidang kesehatan yang dipimpin oleh direktur rumah sakit Daerah provinsi dan bersifat otonom dalam penyelenggaraan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis serta menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum Daerah.
Interpretasi	: Semakin tinggi Jumlah Rumah Sakit Daerah, maka semakin banyak rumah sakit yang dimiliki dan dioperasikan oleh pemerintah daerah
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan dari seluruh Rumah Sakit Daerah yang ada di Pemerintah Daerah
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Rumah Sakit
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Rumah Sakit Daerah
Level Estimasi	: Provinsi

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Dapat Diakses Umum : Ya

### Indikator #6

Nama Indikator : Jumlah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)  
Konsep : Jumlah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)  
Definisi : Banyaknya organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada Dinas atau Badan Daerah.  
Interpretasi : Semakin tinggi Jumlah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), maka semakin banyak unit organisasi yang ada dalam pemerintah daerah untuk melaksanakan fungsi-fungsi teknis dalam berbagai bidang administrasi publik.  
Metode/Rumus : Penjumlahan dari seluruh Unit Pelaksana Teknis Daerah yang ada di Pemerintah Daerah  
Penghitungan :  
Ukuran : Jumlah  
Satuan : UPTD  
Klasifikasi Penyajian : -  
Variabel Pembangun : Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)  
Level Estimasi : Provinsi  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Indikator #7

Nama Indikator : Jumlah Perangkat Daerah  
Konsep : Jumlah Perangkat Daerah  
Definisi : Banyaknya unsur pembantu gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi.  
Interpretasi : Semakin tinggi Jumlah Perangkat Daerah, maka semakin banyak unit organisasi yang ada dalam pemerintah daerah untuk melaksanakan berbagai fungsi dan tugas dalam menjalankan pemerintahan daerah.  
Metode/Rumus : Penjumlahan dari seluruh Perangkat Daerah yang ada di Pemerintah Daerah  
Penghitungan :  
Ukuran : Jumlah  
Satuan : Perangkat Daerah  
Klasifikasi Penyajian : -  
Variabel Pembangun : Perangkat Daerah  
Level Estimasi : Provinsi  
Dapat Diakses Umum : Ya

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### Indikator #8

Nama Indikator	: Jumlah Inspektorat
Konsep	: Jumlah Inspektorat
Definisi	: Banyaknya perangkat daerah yang memiliki fungsi pengawasan internal di lingkungan pemerintahan daerah
Interpretasi	: Semakin tinggi Inspektorat, maka semakin banyak perangkat daerah yang memiliki fungsi pengawasan internal di lingkungan pemerintahan daerah
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan dari seluruh Inspektorat yang ada di Pemerintah Daerah
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Inspektorat
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Inspektorat
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #9

Nama Indikator	: Jumlah Satuan Polisi Pamong Praja
Konsep	: Jumlah Satuan Polisi Pamong Praja
Definisi	: Banyaknya perangkat daerah yang dibentuk untuk menegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat.
Interpretasi	: Semakin tinggi Jumlah Satuan Polisi Pamong Praja, maka semakin banyak perangkat daerah yang dibentuk untuk menegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan dari seluruh Satuan Polisi Pamong Praja yang ada di Pemerintah Daerah
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Satuan Polisi Pamong Praja
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Satuan Polisi Pamong Praja
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya





**Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah  
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bagian Pemerintahan  
Tujuan dan Manfaat : Menilai kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah serta memastikan pelaksanaan otonomi daerah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Data LPPD menjadi dasar evaluasi kinerja kepala daerah oleh pemerintah pusat, sekaligus bahan perumusan kebijakan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, pengumpulan data LPPD juga bertujuan meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan perencanaan pembangunan berbasis hasil kinerja, sehingga pemerintah daerah dapat memperbaiki tata kelola, efisiensi program, dan pelayanan publik secara berkelanjutan.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Skor LPPD Daerah
- Predikat LPPD Daerah
- Jumlah Kabupaten/Kota dengan Skor LPPD 4,21-5,00
- Jumlah Kabupaten/Kota

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	:	Skor LPPD Daerah
Alias	:	Skor LPPD Daerah
Konsep	:	Skor LPPD Daerah
Definisi	:	Skor penyelenggaraan pemerintahan daerah yang diberikan berdasarkan hasil evaluasi tahunan LPPD oleh Kemendagri, skala 1,00-5,00.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	1,00-1,80 (Sangat Rendah); 1,81-2,60 (Rendah); 2,61-3,40 (Sedang); 3,41-4,20 (Tinggi); 4,21-5,00 (Sangat Tinggi)
Aturan Validasi	:	Nilai harus dalam rentang 1,00-5,00
Kalimat Pertanyaan	:	Skor LPPD Daerah =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	:	Predikat LPPD Daerah
Alias	:	Predikat LPPD Daerah
Konsep	:	Predikat LPPD Daerah
Definisi	:	Predikat status kinerja yang diturunkan langsung dari skor LPPD sesuai klasifikasi Permendagri 18/2020.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	Sangat Rendah / Rendah / Sedang / Tinggi / Sangat Tinggi
Aturan Validasi	:	Harus sesuai klasifikasi skor LPPD
Kalimat Pertanyaan	:	Predikat LPPD Daerah =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### Variabel #3

Nama Variabel	: Jumlah Kabupaten/Kota dengan Skor LPPD 4,21-5,00
Alias	: Jumlah Kabupaten/Kota dengan Skor LPPD Sangat Tinggi
Konsep	: Jumlah Kabupaten/Kota dengan Skor LPPD Sangat Tinggi
Definisi	: Banyaknya kabupaten/kota yang memperoleh skor LPPD dalam kategori Sangat Tinggi (4,21-5,00).
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Kabupaten/Kota dengan Skor LPPD Sangat Tinggi =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Jumlah Kabupaten/Kota
Alias	: Jumlah Kabupaten/Kota
Konsep	: Jumlah Kabupaten/Kota
Definisi	: Banyaknya kabupaten/kota
Referensi Pemilihan	: UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh negative, Harus sesuai dengan jumlah kabupaten/kota di Provinsi
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Kabupaten/Kota =
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	:	Persentase LPPD Kabupaten/Kota yang mendapatkan nilai sangat tinggi
Konsep	:	Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
Definisi	:	Yaitu jumlah Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltim yang mendapatkan status kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan skor kinerja 4.21 s.d 5.00 dengan status sangat tinggi berdasarkan Permendagri No. 18 Tahun 2020
Interpretasi	:	Semakin tinggi persentase, semakin banyak daerah yang mencapai kategori kinerja terbaik menurut Permendagri 18/2020.
Metode/Rumus Penghitungan	:	( Jumlah Kab/Kota dengan skor LPPD sangat tinggi / Jumlah Kab/Kota ) x 100%
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Jumlah Kab/Kota dengan skor LPPD sangat tinggi, Jumlah Kab/Kota
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	:	Nilai LPPD (Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah)
Konsep	:	Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
Definisi	:	Nilai LPPD yaitu skor dan status kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang diklasifikasi sebagai berikut: 1. 1.00 - 1.80 status Sangat Rendah 2. 1.81 - 2.60 status Rendah 3. 2.61 - 3.40 status Sedang 4. 3.41 - 4.20 status Tinggi 5. 4.21 - 5.00 status Sangat Tinggi
Interpretasi	:	Semakin tinggi skor, semakin baik kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.
Metode/Rumus Penghitungan	:	Skor LPPD sesuai hasil evaluasi Kemendagri.
Ukuran	:	Indeks
Satuan	:	Tidak ada satuan
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Skor LPPD Daerah

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Level Estimasi : Provinsi  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Indikator #3

Nama Indikator : Predikat Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Konsep : Predikat Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Definisi : Predikat yaitu status kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang diklasifikasi sebagai berikut:

1. 1.00 - 1.80 status Sangat Rendah
2. 1.81 - 2.60 status Rendah
3. 2.61 - 3.40 status Sedang
4. 3.41 - 4.20 status Tinggi
5. 4.21 - 5.00 status Sangat Tinggi

Interpretasi : Memberikan status kualitatif terhadap skor LPPD sehingga mudah dipahami publik.

Metode/Rumus :

Penghitungan : Klasifikasi skor LPPD ke dalam 5 kategori predikat.

Ukuran : Indeks

Satuan : Tidak ada satuan

Klasifikasi Penyajian : -

Variabel Pembangun : Skor LPPD Daerah

Level Estimasi : Provinsi

Dapat Diakses Umum : Ya





**Biro Pengadaan Barang dan Jasa  
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Pengadaan Barang dan Jasa

### Identitas Kegiatan

- Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bagian Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
- Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Memantau efektivitas, transparansi, dan keberpihakan kebijakan pengadaan pemerintah daerah. Data tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana perangkat daerah mendukung peningkatan partisipasi pelaku usaha mikro, kecil, dan produk dalam negeri, memastikan perencanaan dan realisasi pengadaan selaras dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, serta mengevaluasi kinerja sistem e-procurement dan tingkat kepatuhan perangkat daerah terhadap regulasi LKPP. Secara keseluruhan, pengumpulan data ini bertujuan memperkuat tata kelola pengadaan daerah yang kompetitif, inklusif, dan transparan.

### Data

- Variabel yang Dikumpulkan :
- Perangkat Daerah
  - Nilai Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa
  - Nilai Pencadangan Usaha Mikro dan Kecil dalam Rencana Umum Pengadaan
  - Nilai Pencadangan Produk Dalam Negeri dalam Rencana Umum Pengadaan
  - Nilai Transaksi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
  - Nilai Transaksi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui E-Purchasing
  - Jumlah Paket Pengadaan
- Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

- Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder
- Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Perangkat Daerah
Alias	: -
Konsep	: Perangkat Daerah
Definisi	: Unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Presiden No.16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Perangkat Daerah = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Nilai Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa
Alias	: Nilai RUP
Konsep	: Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa
Definisi	: Jumlah perkiraan biaya seluruh paket pengadaan dari daftar Rencana Pengadaan Barang/Jasa yang akan dilaksanakan oleh Kementerian/ Lembaga/ Perangkat Daerah dalam satu tahun anggaran.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Presiden No.16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Nilai RUP = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Nilai Pencadangan Usaha Mikro dan Kecil dalam Rencana Umum Pengadaan
Alias	: Nilai Pencadangan UMK dalam RUP
Konsep	: Perangkat Daerah
Definisi	: Alokasi anggaran dalam Rencana Umum Pengadaan yang dicadangkan khusus untuk paket pengadaan barang/jasa yang dapat diikuti oleh usaha mikro dan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

	kecil atau nilai pencadangan berdasarkan <i>tagging</i> di Sistem Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) yang usaha mikro kecil.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Presiden No.16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Pencadangan UMK dalam RUP = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Nilai Pencadangan Produk Dalam Negeri dalam Rencana Umum Pengadaan
Alias	: Nilai Pencadangan PDN dalam RUP
Konsep	: Pencadangan Produk Dalam Negeri dalam Rencana Umum Pengadaan
Definisi	: Alokasi anggaran dalam Rencana Umum Pengadaan yang dicadangkan khusus untuk paket pengadaan barang/jasa produk dalam negeri atau nilai pencadangan berdasarkan <i>tagging</i> di Sistem Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) yang produk dalam negeri .
Referensi Pemilihan	: Peraturan Presiden No.16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Pencadangan PDN dalam RUP = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	: Nilai Transaksi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah
Alias	: Nilai Transaksi PBJ Pemerintah
Konsep	: Transaksi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah
Definisi	: Nilai pembelian/pembayaran dalam satu periode tertentu yang telah diselesaikan oleh pemerintah dalam pengadaan barang/ jasa termasuk semua jenis bukti kontrak seperti surat pesanan <i>e-purchasing</i> , kuitansi, surat perintah kerja, dan surat perjanjian sesuai ketentuan kontrak dalam pengadaan.

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Referensi Pemilihan	: Peraturan Presiden No.16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Transaksi PBJ Pemerintah = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #6

Nama Variabel	: Nilai Transaksi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui <i>E-Purchasing</i>
Alias	: Nilai Transaksi PBJ Pemerintah Melalui E-Purchasing
Konsep	: Transaksi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui <i>E-Purchasing</i>
Definisi	: Nilai pembelian/pembayaran dalam satu periode tertentu yang telah diselesaikan oleh pemerintah dalam pengadaan barang/jasa melalui <i>e-purchasing</i> atau pembelian melalui toko daring.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Presiden No.16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Transaksi PBJ Pemerintah Melalui <i>E-Purchasing</i> = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #7

Nama Variabel	: Jumlah Paket Pengadaan
Alias	: Jumlah Paket Pengadaan
Konsep	: Paket Pengadaan
Definisi	: Banyaknya paket pengadaan dalam pengadaan barang dan jasa yang sedang dikerjakan
Referensi Pemilihan	: Peraturan Presiden No.16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Paket Pengadaan = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	:	Nilai Pencadangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dalam Rencana Umum Pengadaan (RUP) berdasarkan Perangkat Daerah
Konsep	:	Pencadangan Usaha Mikro dan Kecil dalam Rencana Umum Pengadaan, Perangkat Daerah
Definisi	:	Alokasi anggaran dalam Rencana Umum Pengadaan yang dicadangkan khusus untuk paket pengadaan barang/jasa yang dapat diikuti oleh usaha mikro dan kecil pada setiap Perangkat Daerah atau nilai pencadangan berdasarkan <i>tagging</i> di Sistem Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) yang usaha mikro kecil pada setiap Perangkat Daerah.
Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai pencadangan UMK maka menunjukkan semakin besar anggaran perangkat daerah yang dicadangkan khusus untuk UMK dalam RUP sebagai bentuk komitmen dan keberpihakan pada UMK.
Metode/Rumus Penghitungan	:	$NP_{UMK\ RUP(i)}$ = Nilai Pencadangan UMK dalam RUP Perangkat Daerah(i) Catatan: i = Perangkat Daerah
Ukuran	:	Nilai
Satuan	:	Rupiah
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Perangkat Daerah, Nilai Pencadangan UMK dalam RUP
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	:	Nilai Pencadangan Produk Dalam Negeri (PDN) dalam Rencana Umum Pengadaan (RUP) berdasarkan Perangkat Daerah
Konsep	:	Pencadangan Produk Dalam Negeri dalam Rencana Umum Pengadaan, Perangkat Daerah
Definisi	:	Alokasi anggaran dalam Rencana Umum Pengadaan yang dicadangkan khusus untuk paket pengadaan barang/jasa produk dalam negeri pada setiap Perangkat Daerah atau nilai pencadangan berdasarkan <i>tagging</i> di Sistem Rencana Umum

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Interpretasi	: Pengadaan (SiRUP) yang produk dalam negeri pada setiap Perangkat Daerah.
Metode/Rumus Penghitungan	: Semakin tinggi nilai pencadangan PDN maka menunjukkan semakin besar anggaran perangkat daerah yang dicadangkan khusus untuk PDN dalam RUP sebagai bentuk komitmen dan keberpihakan pada Produk Dalam Negeri. : $NP_{PDN\ RUP(i)} = \text{Nilai Pencadangan PDN dalam RUP Perangkat Daerah}(i)$ Catatan: i = Perangkat Daerah
Ukuran	: Nilai
Satuan	: Rupiah
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Perangkat Daerah, Nilai Pencadangan PDN dalam RUP
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Nilai Transaksi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah berdasarkan Perangkat Daerah
Konsep	: Transaksi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Perangkat Daerah
Definisi	: Nilai pembelian/pembayaran dalam satu periode tertentu yang telah diselesaikan oleh pemerintah dalam pengadaan barang/jasa termasuk semua jenis bukti kontrak seperti surat pesanan e-purchasing, kuitansi, surat perintah kerja, dan surat perjanjian sesuai ketentuan kontrak dalam pengadaan pada setiap Perangkat Daerah.
Interpretasi	: Semakin tinggi Nilai Transaksi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pada suatu perangkat daerah maka semakin besar realisasi anggaran yang digunakan untuk pengadaan barang/jasa dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat aktivitas pengadaan oleh perangkat daerah tersebut.
Metode/Rumus Penghitungan	: $NT_{PBJ(i)} = \text{Nilai Transaksi PBJ Perangkat Daerah}(i)$ Catatan: i = Perangkat Daerah
Ukuran	: Nilai
Satuan	: Rupiah
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Perangkat Daerah, Nilai Transaksi PBJ Pemerintah

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Level Estimasi : Provinsi  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Indikator #4

Nama Indikator : Nilai Transaksi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui *E-Purchasing*

Konsep : Transaksi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui *E-Purchasing*, Perangkat Daerah

Definisi : Nilai pembelian/pembayaran dalam satu periode tertentu yang telah diselesaikan oleh pemerintah dalam pengadaan barang/jasa melalui e-purchasing atau pembelian melalui toko daring pada setiap Perangkat Daerah.

Interpretasi : Semakin tinggi Nilai Transaksi Pengadaan Barang/Jasa melalui *e-purchasing* pada suatu perangkat daerah, semakin besar realisasi anggaran yang dibelanjakan untuk pengadaan barang/jasa melalui mekanisme *e-purchasing*.

Metode/Rumus Penghitungan :  $NT_{PBJ EP(i)}$  = Nilai Transaksi PBJ Melalui *e-purchasing* Perangkat Daerah(i)  
Catatan:  
i = Perangkat Daerah

Ukuran : Nilai

Satuan : Rupiah

Klasifikasi Penyajian : -

Variabel Pembangun : Perangkat Daerah, Nilai Transaksi PBJ Pemerintah Melalui *E-Purchasing*

Level Estimasi : Provinsi  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Indikator #5

Nama Indikator : Nilai Monitoring Pengadaan Barang Jasa yang Tercatat di Sistem Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) berdasarkan Perangkat Daerah Dirinci Menurut Jumlah Paket Pengadaan

Konsep : Monitoring Pengadaan Barang Jasa yang Tercatat di Sistem LKPP, Perangkat Daerah, Jumlah Paket Pengadaan

Definisi : Indikator ini mengukur realisasi pengadaan yang termonitor secara resmi di sistem LKPP dan memberikan informasi jumlah paket pengadaan per perangkat daerah.

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Interpretasi	: Semakin tinggi Nilai Monitoring PBJ yang tercatat di sistem LKPP pada suatu perangkat daerah maka semakin besar realisasi PBJ yang termonitor secara resmi yang menunjukkan jumlah paket pengadaan yang telah diselesaikan dan tercatat di sistem LKPP oleh perangkat daerah tersebut.
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah seluruh nilai paket pengadaan yang tercatat di sistem LKPP
Ukuran	: Nilai
Satuan	: Rupiah
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Perangkat Daerah, Nilai RUP, Nilai Transaksi PBJ Pemerintah, Jumlah Paket Pengadaan
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Biro Perekonomian  
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data BUMD dan BLUD

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bagian BUMD dan BLUD

Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Pengumpulan data mengenai jumlah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) bertujuan untuk mendukung pengelolaan aset daerah secara optimal dan transparan, serta memperkuat peran BUMD dalam mendukung perekonomian lokal. Melalui pendataan yang akurat, pemerintah daerah dapat mengevaluasi kinerja setiap BUMD, mengidentifikasi peluang pengembangan usaha, serta memastikan kontribusi BUMD dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, data ini juga berfungsi sebagai landasan dalam pengambilan kebijakan strategis terkait pengelolaan BUMD, sehingga keberadaannya mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah yang berkelanjutan.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nama BUMD
- Nama BLUD
- Nilai Aset BUMD
- Nilai Modal Disetor BUMD
- Laba Bersih BUMD
- Total Aset BUMD

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder

Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	:	Nama BUMD
Alias	:	Nama BUMD
Konsep	:	Nama BUMD
Definisi	:	Nama resmi Badan Usaha Milik Daerah yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	- BPD Kaltim - Perusda Pertambangan (BKS) - Perusda Melati Bhakti Satya (MBS) - Perusda Agro Kaltim Utara - Perusda Sylva Kaltim Sejahtera (SKS) - Perusda Ketenagalistrikan - PT, Migas Mandiri Pratama (MMP) - PT. Jamkrida
Aturan Validasi	:	- Harus Terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Nama BUMD = ...
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	:	Nama BLUD
Alias	:	Nama BLUD
Konsep	:	Nama BLUD
Definisi	:	Nama resmi unit kerja yang telah ditetapkan menerapkan BLUD oleh Kepala Daerah.
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus sesuai SK penetapan Kepala Daerah
Kalimat Pertanyaan	:	Nama BLUD = ...
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	:	Nilai Aset BUMD
Alias	:	Nilai Aset BUMD
Konsep	:	Aset perusahaan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	: Nilai total aset (bergerak, tidak bergerak, finansial) yang tercatat dalam laporan keuangan BUMD.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: - Harus Terisi dan isian tidak boleh angka negatif - Harus sesuai laporan keuangan audit BUMD
Kalimat Pertanyaan	: Nilai aset BUMD = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Nilai Modal Disetor BUMD
Alias	: Nilai Modal Disetor BUMD
Konsep	: Modal disetor
Definisi	: Jumlah penyertaan modal yang diberikan pemerintah daerah kepada BUMD.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Rupiah
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus sesuai dengan Perda Penyertaan Modal Daerah
Kalimat Pertanyaan	: Nilai modal disetor BUMD = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	: Laba Bersih BUMD
Alias	: Laba Bersih BUMD
Konsep	: Laba Bersih BUMD
Definisi	: Laba bersih perusahaan BUMD sesuai laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.
Referensi Pemilihan	: PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: - Harus Terisi dan isian sesuai laporan audit
Kalimat Pertanyaan	: Laba bersih BUMD tahun ... = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #6

Nama Variabel	: Total Aset BUMD
---------------	-------------------

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Alias	: Total Aset BUMD
Konsep	: Aset Perusahaan
Definisi	: Jumlah seluruh aset BUMD yang digunakan dalam perhitungan ROA.
Referensi Pemilihan	: PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: - Harus Terisi dan isian sesuai laporan audit
Kalimat Pertanyaan	: Total aset BUMD = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah BUMD
Konsep	: Jumlah BUMD
Definisi	: Banyaknya Badan Usaha Milik Daerah yang didirikan oleh Pemerintah Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
Interpretasi	: Menggambarkan kapasitas pemerintah daerah dalam membentuk entitas usaha daerah.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan seluruh BUMD yang telah memiliki Perda pendirian.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama BUMD, Peraturan Pendirian
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah BLUD
Konsep	: Badan Layanan Umum Daerah
Definisi	: Banyaknya Badan Layanan Umum yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah
Interpretasi	: Semakin banyak BLUD menunjukkan semakin luas layanan publik dengan fleksibilitas pengelolaan keuangan.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan unit kerja yang ditetapkan sebagai BLUD oleh Kepala Daerah.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama BLUD, Sektor Layanan, Status Penetapan
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Total Nilai Aset BUMD
Konsep	: Aset BUMD
Definisi	: Total nilai aset (bergerak, tidak bergerak, finansial) yang dimiliki oleh seluruh BUMD dalam suatu daerah.
Interpretasi	: Menggambarkan besarnya kapasitas ekonomi BUMD dalam mengelola aset daerah.

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Metode/Rumus	:	
Penghitungan	:	Penjumlahan nilai aset dari seluruh BUMD.
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Nama BUMD, Nilai Aset BUMD
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #4

Nama Indikator	:	Jumlah Modal BUMD
Konsep	:	Jumlah Modal BUMD
Definisi	:	Jumlah modal yang disertakan Pemerintah Daerah pada BUMD sesuai ketentuan peraturan perundangan.
Interpretasi	:	Mencerminkan dukungan finansial daerah terhadap BUMD.
Metode/Rumus	:	Penjumlahan nilai modal disetor pada seluruh BUMD.
Penghitungan	:	
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Rupiah
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Nama BUMD, Nilai Modal Disetor
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #5

Nama Indikator	:	Return on Asset (ROA) BUMD
Konsep	:	Profitabilitas aset
Definisi	:	Return On Asset (ROA) adalah indikator untuk mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Return On Asset (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan.
Interpretasi	:	Semakin tinggi ROA, semakin efektif BUMD dalam memanfaatkan asetnya.
Metode/Rumus	:	$ROA = ( \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} ) \times 100\%$
Penghitungan	:	
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Laba Bersih BUMD, Total Aset BUMD
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya



**Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Pengumpulan Data Lifting Migas Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral  
Tujuan dan Manfaat : Memantau potensi, pemanfaatan, serta kontribusi kegiatan sektor minyak dan gas terhadap perekonomian daerah. Data tersebut digunakan sebagai dasar perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan eksplorasi maupun produksi migas, memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai ketentuan lingkungan dan perizinan, serta mendukung penghitungan pendapatan daerah dari sektor energi dan sumber daya mineral. Selain itu, informasi lifting migas membantu pemerintah daerah memantau capaian target produksi nasional dan daerah, serta menjadi bahan dalam perumusan kebijakan energi yang berkelanjutan dan berkeadilan.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nama Wilayah Kerja Migas
- Luas Wilayah Kerja Migas
- Volume Minyak Mentah
- Volume Gas Alam

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Nama Wilayah Kerja Migas
Alias	: WK Migas
Konsep	: Wilayah kerja pertambangan migas
Definisi	: Nama wilayah kerja yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui SK Menteri ESDM.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus sesuai dengan SK resmi Menteri ESDM
Kalimat Pertanyaan	: Nama wilayah kerja migas = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Luas Wilayah Kerja Migas
Alias	: Luas WK
Konsep	: Luas area pertambangan
Definisi	: Total luas (hektare/km <sup>2</sup> ) yang tercantum dalam SK wilayah kerja migas.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus sesuai dokumen resmi penetapan WK
Kalimat Pertanyaan	: Luas wilayah kerja migas (ha/km <sup>2</sup> ) = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #3

Nama Variabel	: Volume Minyak Mentah
Alias	: Volume Minyak Mentah
Konsep	: Produksi Minyak
Definisi	: Volume minyak bumi hasil produksi yang tercatat pada titik penyerahan
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Sesuai laporan produksi SKK Migas

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Kalimat Pertanyaan : Volume lifting minyak bumi (barrel) = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #4

Nama Variabel : Volume Gas Alam  
Alias : Volume Gas Alam  
Konsep : Produksi gas  
Definisi : Volume gas alam hasil produksi yang tercatat pada titik penyerahan  
Referensi Pemilihan : Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : Float  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Sesuai laporan produksi SKK Migas  
Kalimat Pertanyaan : Volume lifting gas alam (MMBTU) = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Luas Lahan Pertambangan Migas
Konsep	: Luas Lahan Pertambangan Migas
Definisi	: Luas wilayah kerja pertambangan migas yang ditetapkan pemerintah untuk kegiatan eksplorasi dan/atau eksploitasi oleh kontraktor kontrak kerja sama.
Interpretasi	: Semakin luas wilayah kerja migas, semakin besar potensi sumber daya energi yang dapat dieksplorasi/eksploitasi.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan luas wilayah kerja migas berdasarkan SK Menteri ESDM (dalam hektare/km <sup>2</sup> )
Ukuran	: Luas
Satuan	: Hektare (ha) / km <sup>2</sup>
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama Wilayah Kerja, Luas Wilayah Kerja
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Lifting Minyak Bumi
Konsep	: Jumlah Lifting Minyak Bumi
Definisi	: Volume minyak bumi hasil produksi yang dapat dijual dan dibagi antara pemerintah dan kontraktor sesuai kontrak kerja sama.
Interpretasi	: Semakin tinggi lifting menunjukkan peningkatan produksi migas yang siap dijual.
Metode/Rumus Penghitungan	: Akumulasi volume minyak mentah yang diukur pada titik penyerahan (custody transfer point).
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Barrel
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Volume Minyak Mentah
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Jumlah Lifting Gas Alam
Konsep	: Jumlah Lifting Gas Alam
Definisi	: Volume gas alam hasil produksi yang dapat dijual dan dibagi antara pemerintah dan kontraktor sesuai kontrak kerja sama.

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Interpretasi	: Menggambarkan volume gas yang dapat dikomersialisasi dari produksi migas.
Metode/Rumus	: Akumulasi volume gas alam yang diukur pada titik penyerahan
Penghitungan	: Jumlah
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: MMBTU (Million British Thermal Unit)
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Volume Gas Alam
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya





**Dinas Kehutanan  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Kebakaran Hutan Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Perlindungan & KSDAE  
Tujuan dan Manfaat : Memantau, mencegah, dan menanggulangi kejadian kebakaran hutan dan lahan secara efektif. Data ini digunakan untuk mengidentifikasi pola, luas area terdampak, penyebab, serta tingkat risiko kebakaran, sehingga dapat menjadi dasar dalam perencanaan mitigasi, penegakan hukum, dan pemulihan ekosistem hutan.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Lokasi
- Luas Areal Kebakaran Hutan
- Korban Jiwa

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi, Kabupaten/Kota

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Lokasi
Alias	: Lokasi
Konsep	: Kawasan Hutan
Definisi	: Kawasan hutan Wilayah tertentu yang ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap
Referensi Pemilihan	: Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: 1. Kabupaten Paser 2. Kabupaten Kutai Barat 3. Kabupaten Kutai Kartanegara 4. Kabupaten Kutai Timur 5. Kabupaten Berau 6. Kabupaten Penajam Paser Utara 7. Kabupaten Mahakam Hulu 8. Kota Balikpapan 9. Kota Samarinda 10. Kota Bontang
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Lokasi =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Luas Areal Kebakaran Hutan
Alias	: Luas Areal Kebakaran Hutan
Konsep	: Luas Areal Kebakaran Hutan
Definisi	: Kebakaran Hutan dan Lahan yang selanjutnya disebut Karhutla adalah suatu peristiwa terbakarnya hutan dan/atau lahan, baik secara alami maupun oleh perbuatan manusia, sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan yang menimbulkan kerugian ekologi, ekonomi, sosial budaya dan politik
Referensi Pemilihan	: Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan dan Permen LHK Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Luas Areal Kebakaran Hutan =
Dapat Diakses Umum	: Ya

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### Variabel #3

Nama Variabel	:	Korban Jiwa
Alias	:	Korban Jiwa
Konsep	:	Korban Jiwa
Definisi	:	Jumlah Korban Jiwa yang diakibatkan oleh kejadian kebakaran hutan
Referensi Pemilihan	:	Permen LHK Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Tahunan
Klasifikasi Isian	:	Integer
Aturan Validasi	:	Tidak boleh angka negatif
Kalimat Pertanyaan	:	Korban Jiwa =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Luas Kebakaran Hutan
Konsep	: Luas Areal yang Terbakar
Definisi	: Kebakaran hutan dan lahan atau karhutla adalah suatu peristiwa terbakarnya hutan dan/atau lahan, baik secara alami maupun oleh perbuatan manusia, sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan yang menimbulkan kerugian ekologi, ekonomi, sosial budaya dan politik
Interpretasi	: Kebakaran hutan dapat dikarakterisasi dalam penyebabnya bahan yang mudah terbakar dan efek dari cuaca panas atau musim kemarau
Metode/Rumus Penghitungan	: Observasi ke lapangan atau ditempat terjadinya wilayah kebakaran hutan
Ukuran	: Luas
Satuan	: Hektare
Klasifikasi Penyajian	: Klasifikasi wilayah kebakaran hutan
Variabel Pembangun	: Lokasi, Luas Areal Kebakaran Hutan, Korban Jiwa
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Dinas Kelautan dan Perikanan  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Kinerja Sektor Perikanan Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Dinas  
Tujuan dan Manfaat : Menilai kinerja dan perkembangan sektor kelautan dan perikanan sebagai bagian dari perekonomian daerah. Data tersebut digunakan untuk memantau produktivitas, efisiensi, serta nilai tambah dari kegiatan perikanan tangkap, budidaya, dan pengolahan hasil perikanan, sekaligus menjadi dasar dalam perumusan kebijakan peningkatan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nilai Tambah Bruto Sektor Perikanan
- Total PDRB
- Jenis Ikan
- Volume Produksi Tangkap
- Volume Produksi Budidaya
- Jenis Produk Olahan Perikanan
- Volume Produk Olahan Perikanan

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	:	Nilai Tambah Bruto Sektor Perikanan
Alias	:	Nilai Tambah Bruto Sektor Perikanan
Konsep	:	Nilai Tambah Bruto
Definisi	:	Nilai tambah bruto dari kegiatan perikanan tangkap, budidaya, pengolahan, dan jasa perikanan yang dihitung berdasarkan harga berlaku
Referensi Pemilihan	:	Metodologi PDRB BPS
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus sesuai perhitungan PDRB
Kalimat Pertanyaan	:	
Dapat Diakses Umum	:	

### Variabel #2

Nama Variabel	:	Total PDRB
Alias	:	Total PDRB
Konsep	:	Produk Domestik Regional Bruto
Definisi	:	Total nilai tambah bruto seluruh sektor ekonomi dalam suatu wilayah.
Referensi Pemilihan	:	Metodologi PDRB BPS
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus sama dengan total seluruh sektor PDRB
Kalimat Pertanyaan	:	PDRB =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	:	Jenis Ikan
Alias	:	Jenis Ikan
Konsep	:	Jenis Ikan
Definisi	:	Jenis ikan hasil tangkapan atau budidaya yang dilaporkan
Referensi Pemilihan	:	Undang-undang (UU) Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Sesuai standar komoditas ikan nasional (KKP)

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Kalimat Pertanyaan : Jenis ikan = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #4

Nama Variabel : Volume Produksi Tangkap  
Alias : Volume Produksi Tangkap  
Konsep : Produksi Tangkap  
Definisi : Volume hasil tangkapan ikan yang dicatat di pelabuhan perikanan atau titik pendaratan.  
Referensi Pemilihan : Undang-undang (UU) Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : Float  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Sesuai laporan pendaratan  
Kalimat Pertanyaan : Volume produksi perikanan tangkap tahun ... = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #5

Nama Variabel : Volume Produksi Budidaya  
Alias : Volume Produksi Budidaya  
Konsep : Produksi Budidaya  
Definisi : Volume produksi ikan/udang/rumput laut hasil kegiatan budidaya.  
Referensi Pemilihan : Undang-undang (UU) Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : Float  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Sesuai laporan pembudidaya  
Kalimat Pertanyaan : Volume produksi perikanan budidaya tahun ... = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #6

Nama Variabel : Jenis Produk Olahan Perikanan  
Alias : Jenis Produk Olahan Perikanan  
Konsep : Produk olahan hasil perikanan  
Definisi : Produk yang dihasilkan dari proses pengolahan hasil perikanan  
Referensi Pemilihan : Undang-undang (UU) Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Harus terisi  
Kalimat Pertanyaan : Jenis produk olahan = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #7

Nama Variabel : Volume Produk Olahan Perikanan  
Alias : Volume Produk Olahan Perikanan  
Konsep : Produk olahan hasil perikanan  
Definisi : Volume atau jumlah produk hasil olahan perikanan dalam satu periode tertentu.  
Referensi Pemilihan : Undang-undang (UU) Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : Unit  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Harus terisi  
Kalimat Pertanyaan : Volume produk olahan perikanan tahun ... = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB
Konsep	: Produk Domestik Regional Bruto
Definisi	: Proporsi nilai tambah bruto sektor perikanan (tangkap, budidaya, pengolahan, jasa perikanan) terhadap total PDRB daerah.
Interpretasi	: Semakin tinggi nilai persentase, semakin besar peranan sektor perikanan dalam perekonomian daerah.
Metode/Rumus Penghitungan	: $( \text{Nilai Tambah Bruto Sektor Perikanan} / \text{Total PDRB} ) \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nilai Tambah Bruto Sektor Perikanan, Total PDRB
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Produksi Perikanan Tangkap
Konsep	: Produksi perikanan tangkap
Definisi	: Volume hasil tangkapan ikan yang diperoleh dari kegiatan penangkapan di perairan laut dan perairan umum daratan.
Interpretasi	: Mencerminkan tingkat pemanfaatan sumber daya ikan dari alam.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan volume hasil tangkapan ikan yang dicatat di pelabuhan perikanan dan titik pendaratan ikan.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Ton
Klasifikasi Penyajian	: Menurut Jenis Ikan
Variabel Pembangun	: Jenis Ikan Tangkap, Volume Produksi Tangkap
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Jumlah Produksi Perikanan Budidaya
Konsep	: Produksi perikanan budidaya
Definisi	: Volume hasil produksi ikan dari kegiatan budidaya di kolam, tambak, keramba jaring apung, mina padi, dan lainnya.

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Interpretasi	: Menggambarkan kapasitas budidaya ikan dalam memenuhi konsumsi dan ekspor.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan volume produksi perikanan budidaya yang dilaporkan oleh pembudidaya.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Ton
Klasifikasi Penyajian	: Menurut Jenis Ikan
Variabel Pembangun	: Jenis Ikan, Volume Produksi Budidaya
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #4

Nama Indikator	: Jumlah Produk Olahan Hasil Perikanan
Konsep	: Industri pengolahan hasil perikanan
Definisi	: Jumlah produk olahan hasil perikanan yang dihasilkan oleh industri pengolahan
Interpretasi	: Semakin banyak produk olahan, semakin berkembang sektor hilirisasi perikanan.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan volume/jumlah jenis produk olahan yang dilaporkan industri pengolahan hasil perikanan.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Menurut jenis
Variabel Pembangun	: Jenis Produk Olahan, Volume Produk Olahan
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Dinas Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Pemberdayaan Perempuan Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak  
Tujuan dan Manfaat : Memantau kesetaraan gender dan perlindungan hak-hak perempuan di daerah. Data tersebut digunakan untuk menilai partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan publik, mengidentifikasi tingkat kerentanan dan bentuk kekerasan yang masih terjadi, serta mengevaluasi akses korban terhadap layanan perlindungan dan pemulihan.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Jenis Kelamin
- Jabatan Eselon
- Jumlah Anggota DPRD
- Jumlah Kasus Kekerasan terhadap Perempuan
- Jumlah Penduduk Perempuan
- Jumlah Korban Kekerasan Perempuan
- Jumlah Korban Kekerasan yang Terlayani

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data :

- Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
- Pengumpulan data sekunder

Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi, Kabupaten/Kota

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Jenis Kelamin
Alias	: Jenis Kelamin
Konsep	: Jenis Kelamin
Definisi	: Identifikasi berdasarkan jenis kelamin
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Dalam Negeri No 67 tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah
Referensi Waktu	: Saat pencatatan data
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: Laki-laki, Perempuan
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Jenis kelamin = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Jabatan Eselon
Alias	: Jabatan Eselon
Konsep	: Jabatan Eselon
Definisi	: Kedudukan pejabat struktural di lembaga eksekutif
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: Eselon I, Eselon II, Eselon III, Eselon IV, Eselon V
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jabatan eselon = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Jumlah Anggota DPRD
Alias	: Jumlah Anggota DPRD
Konsep	: Keanggotaan legislatif
Definisi	: Jumlah total anggota DPRD provinsi berdasarkan hasil pemilu
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum
Referensi Waktu	: Tahunan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Isian lebih besar dari nol
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah anggota DPRD provinsi = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Jumlah Kasus Kekerasan terhadap Perempuan
Alias	: Jumlah Kasus Kekerasan terhadap Perempuan
Konsep	: Kekerasan berbasis gender
Definisi	: Jumlah kasus kekerasan yang dialami perempuan, termasuk fisik, psikis, seksual, ekonomi, serta TPPO.
Referensi Pemilihan	: UU No. 23 Tahun 2004, UU No. 21 Tahun 2007
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Isian tidak boleh angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan tahun ... = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	: Jumlah Penduduk Perempuan
Alias	: Jumlah Penduduk Perempuan
Konsep	: Demografi Penduduk
Definisi	: Jumlah penduduk perempuan sesuai hasil sensus atau proyeksi penduduk.
Referensi Pemilihan	: Proyeksi Penduduk
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Isian tidak boleh angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah penduduk perempuan tahun ... = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #6

Nama Variabel	: Jumlah Korban Kekerasan Perempuan
Alias	: Jumlah Korban Kekerasan Perempuan
Konsep	: Perlindungan korban
Definisi	: Total perempuan yang menjadi korban kekerasan pada periode tertentu.
Referensi Pemilihan	: UU No. 23 Tahun 2004
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Isian tidak boleh angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah korban kekerasan perempuan tahun ... = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #7

Nama Variabel	: Jumlah Korban Kekerasan yang Terlayani
Alias	: Jumlah Korban Kekerasan yang Terlayani
Konsep	: Perlindungan korban
Definisi	: Jumlah korban kekerasan perempuan yang mendapatkan layanan kesehatan, psikologis, hukum, atau rehabilitasi sosial.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Nomor 2 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Perlindungan Perempuan Dan Anak
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Isian tidak boleh angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah korban kekerasan perempuan yang terlayani tahun ... = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Persentase Keterwakilan Perempuan sebagai Pengambil Keputusan di Lembaga Eksekutif (Eselon I dan II)
Konsep	: Kesetaraan gender
Definisi	: Proporsi jumlah pejabat perempuan pada jabatan eselon I dan II terhadap total pejabat eselon I dan II di lembaga eksekutif daerah.
Interpretasi	: Semakin tinggi persentase, semakin inklusif lembaga eksekutif dalam memberikan ruang kepemimpinan bagi perempuan.
Metode/Rumus Penghitungan	: $(\text{Jumlah pejabat Perempuan eselon I dan II} / \text{Jumlah Total Pejabat Eselon I dan II}) \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jenis Kelamin, Jabatan Eselon
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Persentase Keterwakilan Perempuan di DPRD Provinsi
Konsep	: Representasi politik
Definisi	: Proporsi jumlah anggota DPRD provinsi berjenis kelamin perempuan terhadap jumlah total anggota DPRD provinsi.
Interpretasi	: Menggambarkan sejauh mana kuota keterwakilan perempuan di legislatif terpenuhi.
Metode/Rumus Penghitungan	: $(\text{Jumlah anggota DPRD Perempuan} / \text{Jumlah anggota DPRD}) \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jenis Kelamin, Jumlah Anggota DPRD
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Rasio Kekerasan terhadap Perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)
Konsep	: Kekerasan berbasis gender

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	: Rasio jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan, termasuk tindak pidana perdagangan orang (TPPO), per 100.000 penduduk perempuan.
Interpretasi	: Menggambarkan tingkat kerentanan perempuan terhadap kekerasan.
Metode/Rumus Penghitungan	: $( \text{Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan} / \text{Jumlah penduduk Perempuan} ) \times 100\%$
Ukuran	: Rasio
Satuan	: Kasus per 100.000 penduduk Perempuan
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah kasus kekerasan, Jumlah penduduk Perempuan
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #4

Nama Indikator	: Persentase Korban Kekerasan Perempuan yang Terlayani
Konsep	: Perlindungan korban
Definisi	: Proporsi jumlah korban kekerasan perempuan yang mendapatkan layanan dibanding total korban kekerasan perempuan.
Interpretasi	: Semakin tinggi persentase, semakin efektif sistem layanan perlindungan perempuan.
Metode/Rumus Penghitungan	: $( \text{Jumlah korban kekerasan yang terlayani} / \text{Jumlah total korban kekerasan Perempuan} ) \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah Korban Kekerasan, Jumlah Korban Terlayani
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Dinas Kesehatan  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Kesehatan Ibu dan Anak Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

- Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
- Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Memantau derajat kesehatan ibu dan anak serta menilai efektivitas pelayanan kesehatan dasar di daerah. Data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi faktor penyebab kematian, menilai capaian program kesehatan ibu dan anak (KIA), serta merumuskan intervensi pencegahan dan peningkatan mutu layanan kesehatan. Selain itu, pengumpulan data ini menjadi dasar dalam evaluasi kebijakan penurunan angka kematian ibu dan anak, serta mendukung perencanaan pembangunan kesehatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

### Data

- Variabel yang Dikumpulkan :
- Identitas Ibu
  - Usia Ibu
  - Penyebab Kematian
  - Status Kelahiran
  - Usia Bayi
  - Usia Anak
- Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

- Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder
- Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Identitas Ibu
Alias	: Identitas Ibu
Konsep	: Individu perempuan usia reproduktif
Definisi	: Data identitas ibu yang mengalami kehamilan, persalinan, atau kematian terkait kehamilan.
Referensi Pemilihan	: Pedoman Surveilans Kematian Ibu dan Anak (Kemenkes, 2020)
Referensi Waktu	: Saat pencatatan kasus
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus unik dan konsisten
Kalimat Pertanyaan	: Identitas ibu = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #2

Nama Variabel	: Usia Ibu
Alias	: Usia Ibu
Konsep	: Faktor risiko maternal
Definisi	: Umur ibu saat kematian atau saat melahirkan, dalam tahun.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual
Referensi Waktu	: Saat kejadian
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Usia ibu = ... tahun
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #3

Nama Variabel	: Penyebab Kematian
Alias	: Penyebab Kematian
Konsep	: Morbiditas dan mortalitas
Definisi	: Penyebab utama kematian
Referensi Pemilihan	: Kemenkes RI
Referensi Waktu	: Saat pencatatan kematian
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Aturan Validasi	: Sesuai diagnosis medis
Kalimat Pertanyaan	: Penyebab kematian = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #4

Nama Variabel	: Status Kelahiran
Alias	: Status Kelahiran
Konsep	: Kelahiran hidup atau mati
Definisi	: Menunjukkan apakah bayi lahir hidup atau mati berdasarkan tanda kehidupan.
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual
Referensi Waktu	: Saat kelahiran
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Status kelahiran = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #5

Nama Variabel	: Usia Bayi
Alias	: Usia Bayi
Konsep	: Umur bayi saat kematian
Definisi	: Umur bayi dalam hari/bulan.
Referensi Pemilihan	: Pedoman Surveilans Kematian Bayi dan Balita
Referensi Waktu	: Saat kejadian
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Usia bayi saat meninggal = ... hari/bulan
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #6

Nama Variabel	: Usia Anak
Alias	: Usia Anak
Konsep	: Usia Anak
Definisi	: Umur anak
Referensi Pemilihan	: Pedoman Surveilans Kematian Bayi dan Balita
Referensi Waktu	: Saat kejadian
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Aturan Validasi	:	-
Kalimat Pertanyaan	:	Usia anak saat meninggal = ... hari/bulan
Dapat Diakses Umum	:	Tidak

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Kematian Ibu
Konsep	: Kesehatan maternal
Definisi	: Jumlah kematian perempuan yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, atau dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memandang lama kehamilan atau tempat kejadian, dari sebab apa pun yang berkaitan dengan atau diperburuk oleh kehamilan atau penanganannya, bukan karena kecelakaan atau cedera.
Interpretasi	: Menggambarkan tingkat risiko kematian ibu akibat faktor kehamilan dan persalinan.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan seluruh kasus kematian ibu yang tercatat di fasilitas kesehatan dan hasil surveilans kematian ibu.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Orang
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Identitas Ibu, Usia Ibu
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Lahir Hidup
Konsep	: Kelahiran hidup
Definisi	: Jumlah bayi yang menunjukkan tanda-tanda kehidupan setelah dilahirkan, seperti bernafas, menangis, atau adanya denyut jantung.
Interpretasi	: Menggambarkan hasil keberhasilan proses kehamilan dan persalinan.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan seluruh kelahiran hidup yang tercatat dalam registrasi kelahiran dan fasilitas kesehatan.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Bayi
Klasifikasi Penyajian	: Menurut kabupaten/kota, jenis kelamin
Variabel Pembangun	: Identitas Bayi, Status Kelahiran, Jenis Kelamin Bayi
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Jumlah Kematian Neonatal
Konsep	: Kesehatan bayi baru lahir

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	: Jumlah kematian bayi yang terjadi pada usia 0-28 hari sejak lahir, baik akibat sebab langsung maupun tidak langsung.
Interpretasi	: Mencerminkan kualitas pelayanan kesehatan pada masa neonatal.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan kematian bayi umur 0-28 hari dalam periode satu tahun.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Bayi
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Usia Bayi (hari), Penyebab Kematian
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #4

Nama Indikator	: Jumlah Kematian Bayi
Konsep	: Kesehatan bayi
Definisi	: Jumlah kematian bayi yang terjadi sebelum mencapai usia 1 tahun (0-11 bulan).
Interpretasi	: Mencerminkan tingkat kesehatan bayi dan efektivitas pelayanan kesehatan dasar.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan kematian bayi di bawah usia satu tahun dalam satu periode.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Bayi
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Usia Bayi (bulan), Penyebab Kematian
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #5

Nama Indikator	: Jumlah Kematian Balita
Konsep	: Kesehatan anak usia dini
Definisi	: Jumlah kematian anak yang terjadi sebelum mencapai usia lima tahun (0-59 bulan).
Interpretasi	: Mencerminkan derajat kesehatan masyarakat dan efektivitas intervensi gizi serta imunisasi dasar.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan kematian anak usia 0-59 bulan dalam satu periode laporan.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Kasus
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Usia Anak, Penyebab Kematian
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Dinas Lingkungan Hidup  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Kualitas Udara Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Memantau kondisi lingkungan udara ambien dan menilai tingkat pencemaran udara di wilayah daerah. Data ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan pengendalian pencemaran udara, mengidentifikasi sumber-sumber emisi utama, serta menyusun langkah mitigasi dan penegakan hukum terhadap pencemar lingkungan.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Lokasi Titik Pantau
- Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>)
- Nitrogen Dioksida (NO<sub>2</sub>)
- Rata-Rata Parameter Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>)
- Indeks Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>)
- Indeks Nitrogen Dioksida (NO<sub>2</sub>)
- Indeks Udara Model EU (IEU)

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengamatan (observasi)

Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Lokasi Titik Pantau
Alias	: Lokasi Titik Pantau
Konsep	: Lokasi
Definisi	: Titik koordinat lokasi pemantauan kualitas udara ambien yang ditetapkan sesuai SNI
Referensi Pemilihan	: SNI 19-7119.6-2005; PermenLHK No. 14/2020
Referensi Waktu	: Saat Penetapan Lokasi
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus sesuai lokasi
Kalimat Pertanyaan	: Lokasi titik pantau = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #2

Nama Variabel	: Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )
Alias	: SO <sub>2</sub>
Konsep	: SO <sub>2</sub>
Definisi	: Gas polutan berbau tajam hasil pembakaran bahan bakar yang mengandung sulfur
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Referensi Waktu	: Setelah pengukuran
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Nilai non-negatif
Kalimat Pertanyaan	: Konsentrasi SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> ) = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #3

Nama Variabel	: Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> )
Alias	: NO <sub>2</sub>
Konsep	: NO <sub>2</sub>
Definisi	: Gas polutan hasil pembakaran dari kendaraan bermotor dan industri
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Referensi Waktu	: Setelah pengukuran
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Aturan Validasi	: Nilai non-negatif
Kalimat Pertanyaan	: Konsentrasi NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> ) = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #4

Nama Variabel	: Rata-Rata Parameter Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )
Alias	: RATA_SO2
Konsep	: Rata-Rata Parameter
Definisi	: Nilai rata-rata konsentrasi SO <sub>2</sub> dari seluruh titik pantau di satu wilayah
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2020 tentang Indeks Standar Pencemar Udara
Referensi Waktu	: Setelah pengukuran
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Nilai non-negatif
Kalimat Pertanyaan	: Rata-rata konsentrasi NO <sub>2</sub> = ... µg/m <sup>3</sup>
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #5

Nama Variabel	: Indeks Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )
Alias	: INDEKS_SO2
Konsep	: Indeks
Definisi	: Nilai rasio antara rata-rata SO <sub>2</sub> dan baku mutu udara ambien EU (20 µg/m <sup>3</sup> )
Referensi Pemilihan	: EU Directive 2008/50/EC
Referensi Waktu	: Setelah pengukuran
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Indeks SO <sub>2</sub> (%) = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #6

Nama Variabel	: Indeks Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> )
Alias	: INDEKS_NO2
Konsep	: Indeks
Definisi	: Nilai rasio antara rata-rata NO <sub>2</sub> dan baku mutu udara ambien EU (40 µg/m <sup>3</sup> )
Referensi Pemilihan	: EU Directive 2008/50/EC
Referensi Waktu	: Setelah pengukuran
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Aturan Validasi : -  
Kalimat Pertanyaan : Indeks NO<sub>2</sub> (%) = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #7

Nama Variabel : Indeks Udara Model EU (IEU)  
Alias : IEU  
Konsep : Indeks Model EU  
Definisi : Nilai rerata dari Indeks SO<sub>2</sub> dan Indeks NO<sub>2</sub> yang menghasilkan indeks udara model sebelum konversi ke IKU  
Referensi Pemilihan : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2020 tentang Indeks Standar Pencemar Udara  
Referensi Waktu : Setelah pengukuran  
Tipe Data : Float  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : -  
Kalimat Pertanyaan : IEU = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Indeks Kualitas Udara
Konsep	: Kualitas udara ambien
Definisi	: Indeks kualitas udara pada umumnya dihitung berdasarkan lima pencemar utama yaitu ozon permukaan ( $O_3$ ), partikulat ( $PM_{10}/PM_{2.5}$ ), karbon monoksida (CO), sulfur dioksida ( $SO_2$ ), dan nitrogen dioksida ( $NO_2$ ). Parameter $NO_x$ mewakili emisi kendaraan bermotor berbahan bakar bensin, sedangkan $SO_x$ mewakili emisi dari industri dan kendaraan berbahan bakar solar.
Interpretasi	: Menggambarkan tingkat kebersihan udara dan tingkat paparan pencemar udara terhadap kesehatan manusia serta lingkungan.
Metode/Rumus Penghitungan	: $IKU = \text{Rata-rata (Indeks } SO_2 \text{ dan Indeks } NO_2)$ dengan:  $\text{Indeks } SO_2 = (\text{Rata-rata konsentrasi } SO_2 / \text{Baku Mutu } SO_2) \times 100$  $\text{Indeks } NO_2 = (\text{Rata-rata konsentrasi } NO_2 / \text{Baku Mutu } NO_2) \times 100$
Ukuran	: Indeks
Satuan	: Tidak ada satuan
Klasifikasi Penyajian	: 0-25 = Sangat Baik 26-50 = Baik 51-75 = Sedang 76-100 = Buruk
Variabel Pembangun	: Lokasi Titik Pantau, Konsentrasi $SO_2$ , Konsentrasi $NO_2$ , Indeks $SO_2$ , Indeks $NO_2$ , Indeks Udara Model EU
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya





**Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Bantuan Pemerintah di Sektor Pertanian di Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Memantau efektivitas dan pemerataan distribusi bantuan sarana dan prasarana pertanian kepada petani dan kelompok tani. Data ini digunakan untuk menilai dukungan pemerintah terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha tani, memastikan pemanfaatan bantuan sesuai sasaran dan kebutuhan lapangan, serta menjadi dasar dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan penguatan ketahanan pangan dan kemandirian pertanian daerah.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nama Alat/Mesin Pertanian
- Jumlah Unit Alat/Mesin
- Nilai Alat/Mesin Bantuan
- Lokasi Bantuan
- Tahun Anggaran Bantuan
- Jenis Sistem Irigasi
- Jumlah Unit Sistem Irigasi
- Nilai Bantuan Sistem Irigasi
- Lokasi Irigasi
- Tahun Anggaran Proyek Irigasi

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder

Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Nama Alat/Mesin Pertanian
Alias	: NAMA_ALAT
Konsep	: Identitas alat/prasarana
Definisi	: Nama alat/mesin pertanian prapanen
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2001 tentang Alat Dan Mesin Budidaya Tanaman
Referensi Waktu	: Saat Perolehan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nama alat/mesin = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Jumlah Unit Alat/Mesin
Alias	: UNIT_ALAT
Konsep	: Kuantitas prapanen
Definisi	: Banyaknya unit alat/mesin yang diserahkan dalam periode bantuan
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2001 tentang Alat Dan Mesin Budidaya Tanaman
Referensi Waktu	: Saat Perolehan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah unit alat prapanen = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Nilai Alat/Mesin Bantuan
Alias	: NILAI_ALAT
Konsep	: Nilai finansial bantuan
Definisi	: Nilai rupiah dari alat/mesin pertanian yang diberikan pemerintah
Referensi Pemilihan	: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2001 tentang Alat Dan Mesin Budidaya Tanaman
Referensi Waktu	: Saat Perolehan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nilai rupiah alat prapanen = ...

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #4

Nama Variabel : Lokasi Bantuan  
Alias : LOKASI  
Konsep : Lokasi distribusi alat  
Definisi : Kabupaten/Kota, Kecamatan, serta kelompok tani penerima  
Referensi Pemilihan : Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2001 tentang Alat Dan Mesin Budidaya Tanaman  
Referensi Waktu : Saat Perolehan  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Harus terisi  
Kalimat Pertanyaan : Lokasi pemberian bantuan = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #5

Nama Variabel : Tahun Anggaran Bantuan  
Alias : THN\_ANGGARAN  
Konsep : Tahun Anggaran  
Definisi : Tahun di mana bantuan diserahkan secara fisik / formal  
Referensi Pemilihan : Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2001 tentang Alat Dan Mesin Budidaya Tanaman  
Referensi Waktu : Saat Perolehan  
Tipe Data : Integer  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Harus terisi  
Kalimat Pertanyaan : Tahun anggaran = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #6

Nama Variabel : Jenis Sistem Irigasi  
Alias : JENIS\_IRIGASI  
Konsep : Kategori irigasi  
Definisi : Kategori irigasi: Irigasi perpompaan besar / menengah, irigasi perpipaan, jaringan irigasi tersier, dll.  
Referensi Pemilihan : Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air  
Referensi Waktu : Saat Perolehan  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian : -

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Jenis sistem irigasi = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #7

Nama Variabel	: Jumlah Unit Sistem Irigasi
Alias	: UNIT_IRIGASI
Konsep	: Irigasi
Definisi	: Banyaknya unit sistem irigasi perpompaan/perpipaan dibangun dan diserahkan
Referensi Pemilihan	: Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air
Referensi Waktu	: Saat Perolehan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah unit irigasi perpompaan/perpipaan = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #8

Nama Variabel	: Nilai Bantuan Sistem Irigasi
Alias	: NILAI_IRIGASI
Konsep	: Nilai finansial bantuan irigasi
Definisi	: Nilai rupiah bantuan pembangunan sistem irigasi perpompaan dan perpipaan
Referensi Pemilihan	: Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air
Referensi Waktu	: Saat Perolehan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nilai rupiah bantuan irigasi = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #9

Nama Variabel	: Lokasi Irigasi
Alias	: LOKASI_IRIGASI
Konsep	: Lokasi Irigasi
Definisi	: Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa lokasi sistem irigasi dibangun
Referensi Pemilihan	: Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air
Referensi Waktu	: Saat Perolehan
Tipe Data	: String

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Harus terisi  
Kalimat Pertanyaan : Lokasi sistem irigasi = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #10

Nama Variabel : Tahun Anggaran Proyek Irigasi  
Alias : THN\_ANGGARAN\_IRIGASI  
Konsep : Tahun Anggaran  
Definisi : Tahun di mana proyek irigasi disetujui / diserahkan secara fisik  
Referensi Pemilihan : Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air  
Referensi Waktu : Saat Perolehan  
Tipe Data : Integer  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Harus terisi  
Kalimat Pertanyaan : Tahun anggaran proyek irigasi = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Bantuan Pemerintah Berupa Alat dan Mesin Pertanian Prapanen
Konsep	: Bantuan/prasarana pertanian prapanen
Definisi	: Total unit alat dan mesin pertanian yang diberikan oleh pemerintah kepada kelompok tani/pengguna pertanian pada fase prapanen untuk mendukung usaha tani, seperti pompa air, traktor, alat tanam.
Interpretasi	: Menunjukkan tingkat dukungan pemerintah terhadap mekanisasi pertanian sejak sebelum musim panen, yang dapat mempercepat produksi dan efisiensi.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan unit bantuan alat dan mesin pertanian prapanen yang diserahkan dalam periode tahun anggaran tertentu.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Menurut jenis alat, menurut penerima
Variabel Pembangunan	: Nama alat/mesin, jumlah unit, jenis bantuan, penerima, tahun bantuan
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota, Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Bantuan Pemerintah berupa Pembangunan Sistem Irigasi Perpompaan dan Perpipaan
Konsep	: Infrastruktur irigasi
Definisi	: Total unit dan/atau panjang sistem irigasi perpompaan atau perpipaan yang dibangun/dibantu pemerintah dalam periode tertentu, termasuk irigasi perpompaan besar, menengah serta jaringan perpipaan.
Interpretasi	: Menunjukkan upaya pemerintah menyediakan infrastruktur air bagi lahan pertanian, terutama untuk mengatasi kekurangan air dan meningkatkan produktivitas lewat mekanisme irigasi.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan unit dan/atau panjang/besaran sistem irigasi perpompaan dan perpipaan yang telah selesai dibangun/diserahkan dalam periode tertentu.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Menurut jenis, menurut penerima

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Variabel Pembangun : Jenis sistem irigasi, jumlah unit, luas lahan yang dilayani, tahun pembangunan, lokasi

Level Estimasi : Kabupaten/Kota, Provinsi

Dapat Diakses Umum : Ya





**Dinas Pariwisata  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Hotel di Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Dinas Pariwisata  
Tujuan dan Manfaat : Memantau perkembangan dan kapasitas infrastruktur pariwisata di daerah. Data ini digunakan untuk menilai ketersediaan dan kualitas fasilitas akomodasi wisata, mengidentifikasi potensi dan kesenjangan pelayanan pariwisata antarwilayah, serta menyusun strategi pengembangan destinasi dan investasi pariwisata yang berdaya saing.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Status Klasifikasi Hotel
- Nama Hotel / Penginapan
- Lokasi Hotel

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Status Klasifikasi Hotel
Alias	: KELAS_HOTEL
Konsep	: Klasifikasi hotel berbintang / non bintang
Definisi	: Standar Usaha Hotel / Standardisasi Hotel
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel
Referensi Waktu	: Setelah penetapan sertifikasi / klasifikasi
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4, Bintang 5, Non Bintang
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Status klasifikasi hotel = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Nama Hotel / Penginapan
Alias	: NAMA_HOTEL
Konsep	: Identitas hotel
Definisi	: Nama resmi hotel atau penginapan sebagaimana tercatat di instansi pariwisata / pemerintah daerah
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel
Referensi Waktu	: Saat Pencatatan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Nama hotel = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Lokasi Hotel
Alias	: LOKASI_HOTEL
Konsep	: Wilayah administratif
Definisi	: Kabupaten/Kota, provinsi lokasi hotel berada
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel
Referensi Waktu	: Saat Pencatatan
Tipe Data	: String

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : -  
Kalimat Pertanyaan : Lokasi Hotel = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Hotel Bintang
Konsep	: Klasifikasi hotel berdasarkan standar hotel berbintang
Definisi	: Banyaknya hotel di wilayah tertentu yang memiliki sertifikasi “hotel berbintang” sesuai standar. Hotel berbintang: hotel yang memenuhi persyaratan infrastruktur, fasilitas, jumlah kamar, pelayanan, dan standar minimal lainnya sesuai regulasi.
Interpretasi	: Menunjukkan jumlah hotel kelas atas / standar resmi di suatu wilayah; bisa menjadi indikator kapasitas pariwisata dan kualitas akomodasi.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan unit hotel yang diklasifikasikan sebagai hotel bintang (1-5 bintang).
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Menurut kelas bintang (1-5)
Variabel Pembangun	: Status klasifikasi hotel, lokasi hotel
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota, Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Hotel Non Bintang
Konsep	: Hotel yang tidak memiliki klasifikasi bintang resmi
Definisi	: Banyaknya hotel / penginapan yang tidak memenuhi standar hotel berbintang atau belum memiliki sertifikasi hotel berbintang; “non bintang” bisa mencakup losmen, wisma, akomodasi sederhana, penginapan lokal yang standar fasilitasnya lebih rendah.
Interpretasi	: Menunjukkan jumlah akomodasi alternatif / kelas ekonomi di sektor pariwisata; bisa menunjukkan distribusi dan pilihan akomodasi dalam wilayah.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan unit hotel / penginapan yang dikategorikan sebagai non-bintang.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Menurut jenis non bintang (losmen, wisma, hotel melati, dll.)
Variabel Pembangun	: Status klasifikasi hotel, lokasi hotel
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota, Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan  
Pemerintahan Desa  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Daerah Tertinggal di Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

- Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan
- Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Memantau tingkat pembangunan dan kesejahteraan wilayah perdesaan yang masih mengalami keterisolasian atau ketertinggalan. Data ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketertinggalan, menyusun prioritas intervensi pembangunan, serta mengevaluasi efektivitas program pemberdayaan dan percepatan pembangunan desa. Selain itu, informasi ini menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengentasan daerah tertinggal dan meningkatkan pemerataan pembangunan antarwilayah secara berkelanjutan.

### Data

- Variabel yang Dikumpulkan :
- Kode Wilayah Kabupaten
  - Nilai Perekonomian Masyarakat
  - Nilai Sumber Daya Manusia
  - Nilai Sarana dan Prasarana
  - Nilai Kemampuan Keuangan Daerah
  - Nilai Aksesibilitas
  - Nilai Karakteristik Daerah
  - Status Penetapan Daerah Tertinggal
- Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

- Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder
- Tingkat Penyajian yang Diharapkan :
- Provinsi
  - Kabupaten/Kota

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Kode Wilayah Kabupaten
Alias	: KODE_KAB
Konsep	: Identitas wilayah
Definisi	: Kode resmi wilayah administrasi kabupaten sesuai Permendagri tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan
Referensi Pemilihan	: Permendagri No. 72 Tahun 2019
Referensi Waktu	: Saat penetapan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: Kode Kemendagri
Aturan Validasi	: Harus sesuai daftar resmi Kemendagri
Kalimat Pertanyaan	: Kode wilayah kabupaten = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Nilai Perekonomian Masyarakat
Alias	: N_PEK
Konsep	: Nilai Perekonomian Masyarakat
Definisi	: Indikator tingkat ekonomi masyarakat kabupaten, mencakup pendapatan per kapita, laju pertumbuhan ekonomi, dan proporsi penduduk miskin
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2020 tentang Indikator Penetapan Daerah Tertinggal
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Perekonomian Masyarakat = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #3

Nama Variabel	: Nilai Sumber Daya Manusia
Alias	: N_SDM
Konsep	: Nilai Sumber Daya Manusia
Definisi	: Nilai yang mencerminkan kondisi pendidikan dan kesehatan masyarakat daerah
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2020 tentang Indikator Penetapan Daerah Tertinggal
Referensi Waktu	: Tahunan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Sumber Daya Manusia = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #4

Nama Variabel	: Nilai Sarana dan Prasarana
Alias	: N_SARPRAS
Konsep	: Nilai Sarana dan Prasarana
Definisi	: Skor yang mencerminkan ketersediaan fasilitas umum seperti jalan, listrik, air bersih, dan jaringan telekomunikasi
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2020 tentang Indikator Penetapan Daerah Tertinggal
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Sarana dan Prasarana = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #5

Nama Variabel	: Nilai Kemampuan Keuangan Daerah
Alias	: N_KEU
Konsep	: Nilai Kemampuan Keuangan Daerah
Definisi	: Nilai yang menggambarkan kapasitas fiskal dan rasio pendapatan asli daerah terhadap belanja
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2020 tentang Indikator Penetapan Daerah Tertinggal
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Kemampuan Keuangan Daerah = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #6

Nama Variabel	: Nilai Aksesibilitas
Alias	: N_AKSES
Konsep	: Nilai Aksesibilitas

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	: Nilai yang menunjukkan tingkat kemudahan akses dari dan ke kabupaten (jarak ke pusat ekonomi, kondisi jalan, transportasi)
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2020 tentang Indikator Penetapan Daerah Tertinggal
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Aksesibilitas = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #7

Nama Variabel	: Nilai Karakteristik Daerah
Alias	: N_KARAKTER
Konsep	: Nilai Karakteristik Daerah
Definisi	: Skor yang menggambarkan kondisi geografis, bencana, dan sosial budaya yang mempengaruhi keterbelakangan
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2020 tentang Indikator Penetapan Daerah Tertinggal
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nilai Karakteristik Daerah = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #8

Nama Variabel	: Status Penetapan Daerah Tertinggal
Alias	: STATUS_TERTINGGAL
Konsep	: Status Penetapan Daerah Tertinggal
Definisi	: Status akhir kabupaten apakah tergolong daerah tertinggal atau tidak dalam periode RPJMN
Referensi Pemilihan	: Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Status Penetapan Daerah Tertinggal = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Daerah Tertinggal
Konsep	: Daerah tertinggal
Definisi	: Berdasarkan Permendesa PDTT RI No. 11 Tahun 2020, daerah tertinggal adalah daerah kabupaten yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional.
Interpretasi	: Semakin tinggi jumlah daerah tertinggal, semakin besar tantangan dalam pemerataan pembangunan nasional. Sebaliknya, penurunan jumlah menunjukkan peningkatan kesejahteraan dan efektivitas kebijakan afirmatif.
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah kabupaten/kota yang ditetapkan sebagai “Daerah Tertinggal” oleh Pemerintah Pusat melalui Peraturan Presiden yang berlaku dalam periode tertentu.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Kabupaten
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Kode Wilayah Kabupaten, Nilai Indikator Perekonomian, Nilai Indikator SDM, Nilai Indikator Sarpras, Nilai Indikator Keuangan Daerah, Nilai Indikator Aksesibilitas, Nilai Indikator Karakteristik Daerah, Status Penetapan Daerah Tertinggal
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya





**Dinas Pemuda dan Olahraga  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Pramuka Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Pengembangan Pemuda  
Tujuan dan Manfaat : Memantau partisipasi generasi muda dalam kegiatan kepanduan sebagai sarana pembinaan karakter, kedisiplinan, dan jiwa kepemimpinan. Data ini digunakan untuk menilai efektivitas program pembinaan kepemudaan dan kepramukaan di daerah, merancang strategi peningkatan partisipasi serta dukungan sarana-prasarana kegiatan Pramuka, dan mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dalam pembangunan karakter pemuda.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nomor Induk Anggota
- Golongan Kepramukaan
- Wilayah Gugus Depan

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi  
Kabupaten/Kota

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Nomor Induk Anggota
Alias	: NIA
Konsep	: Identitas keanggotaan
Definisi	: Nomor identitas unik yang diberikan kepada anggota Pramuka sebagai tanda terdaftar resmi dalam sistem keanggotaan nasional
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
Referensi Waktu	: Saat pendaftaran
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh ganda, harus unik setiap anggota
Kalimat Pertanyaan	: Nomor Induk Anggota (NIA) = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #2

Nama Variabel	: Golongan Kepramukaan
Alias	: GOL_PRAMUKA
Konsep	: Golongan usia / tingkat
Definisi	: Pengelompokan anggota Pramuka berdasarkan usia dan tingkat pendidikan, meliputi Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
Referensi Waktu	: Saat pendaftaran
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: 1. Siaga (7-10 th) 2. Penggalang (11-15 th) 3. Penegak (16-20 th) 4. Pandega (21-25 th)
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Golongan Pramuka = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Wilayah Gugus Depan
Alias	: GUDep
Konsep	: Wilayah organisasi
Definisi	: Gugus Depan (Gudep) adalah satuan organisasi terdepan tempat peserta didik mengikuti kegiatan kepramukaan
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Referensi Waktu	: Saat pendaftaran
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terdaftar di kwartir cabang setempat
Kalimat Pertanyaan	: Kode Gugus Depan = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Pramuka
Konsep	: Kepramukaan
Definisi	: Jumlah anggota Gerakan Pramuka yang terdaftar secara resmi dalam sistem keanggotaan kwartir di tingkat nasional, daerah, cabang, ranting, atau gugus depan, mencakup seluruh golongan peserta didik dan anggota dewasa.
Interpretasi	: Menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam kegiatan pendidikan nonformal berbasis karakter, disiplin, dan kebangsaan yang diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan seluruh anggota Pramuka aktif yang terdaftar pada kwartir nasional/daerah/cabang dalam tahun pelaporan tertentu.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Orang
Klasifikasi Penyajian	: Menurut Golongan (Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega, Anggota Dewasa)
Variabel Pembangun	: Nomor Induk Anggota (NIA), Jenis Kelamin, Golongan Pramuka, Wilayah Gugus Depan, Tahun Pendaftaran
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Dinas PMPTSP Provinsi Kalimantan Timur  
Tujuan dan Manfaat : Memantau tingkat formalitas dan legalitas pelaku Kegiatan usaha kecil dan menengah di daerah. Data ini digunakan untuk menilai efektivitas kebijakan kemudahan berusaha dan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (OSS), serta mengidentifikasi capaian pembinaan dan fasilitasi legalitas usaha oleh pemerintah daerah.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nomor Induk Berusaha
- Kategori Usaha
- Sektor Usaha
- Lokasi Usaha
- Tahun Penerbitan NIB

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Nomor Induk Berusaha
Alias	: NIB
Konsep	: Identitas usaha
Definisi	: Nomor identitas tunggal yang diberikan kepada pelaku usaha melalui sistem OSS sebagai bukti legalitas usaha dan pengganti dokumen izin usaha
Referensi Pemilihan	: PP No. 5 Tahun 2021; Permen Investasi/BKPM No. 1 Tahun 2020
Referensi Waktu	: Saat pendaftaran OSS
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh ganda, unik per usaha
Kalimat Pertanyaan	: Nomor Induk Berusaha (NIB) = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #2

Nama Variabel	: Kategori Usaha
Alias	: KAT_UKM
Konsep	: Skala usaha
Definisi	: Klasifikasi usaha berdasarkan modal dan omzet tahunan (Mikro, Kecil)
Referensi Pemilihan	: UU No. 20 Tahun 2008; PP No. 7 Tahun 2021
Referensi Waktu	: Saat pendaftaran
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: Mikro, Kecil
Aturan Validasi	: Berdasarkan batas modal & omzet sesuai regulasi
Kalimat Pertanyaan	: Kategori usaha = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Sektor Usaha
Alias	: SEKTOR
Konsep	: Sektor Usaha
Definisi	: Bidang kegiatan usaha yang dilakukan (pertanian, perdagangan, industri, jasa, dll.)
Referensi Pemilihan	: KBLI
Referensi Waktu	: Saat pendaftaran
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: Mengacu KBLI
Aturan Validasi	: Harus diisi dan valid menurut KBLI
Kalimat Pertanyaan	: Sektor Usaha = ...

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #4

Nama Variabel : Lokasi Usaha  
Alias : LOKASI  
Konsep : Lokasi Usaha  
Definisi : Lokasi administrasi tempat usaha beroperasi  
Referensi Pemilihan : Permendagri No. 72 Tahun 2019 (Kode Wilayah)  
Referensi Waktu : Saat pendaftaran  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Harus sesuai kode wilayah Kemendagri  
Kalimat Pertanyaan : Lokasi usaha = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #5

Nama Variabel : Tahun Penerbitan NIB  
Alias : TAHUN\_NIB  
Konsep : Tahun Penerbitan NIB  
Definisi : Tahun diterbitkannya NIB oleh OSS  
Referensi Pemilihan : PP No. 5 Tahun 2021  
Referensi Waktu : Saat pendaftaran  
Tipe Data : Integer  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : -  
Kalimat Pertanyaan : Tahun penerbitan NIB = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB)
Konsep	: Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Nomor Induk Berusaha (NIB)
Definisi	: Jumlah pelaku usaha yang tergolong dalam kategori Usaha Mikro atau Kecil yang telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sesuai sistem Online Single Submission (OSS) sebagai bukti legalitas dan registrasi resmi kegiatan usaha.
Interpretasi	: Semakin tinggi jumlah UKM yang memiliki NIB, semakin besar tingkat formalitas, legalitas, dan kemudahan akses terhadap pembiayaan, kemitraan, serta perlindungan hukum bagi pelaku usaha kecil dan menengah.
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah UKM yang telah memperoleh NIB (Nomor Induk Berusaha) yang tercatat dalam sistem OSS per wilayah dan periode tertentu.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit Usaha (UKM)
Klasifikasi Penyajian	: Menurut Kategori Usaha (Mikro, Kecil)
Variabel Pembangun	: Nomor Induk Berusaha (NIB), Kategori Usaha, Sektor Usaha, Jenis Kelamin Pemilik, Lokasi Usaha, Tahun Penerbitan NIB
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Angka Kelulusan Di Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

- Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur
- Tujuan dan Manfaat : Menilai capaian mutu dan pemerataan hasil pendidikan pada setiap jenjang sekolah di daerah. Data ini digunakan untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran, kualitas penyelenggaraan pendidikan, serta pelaksanaan program wajib belajar, sekaligus mengidentifikasi daerah atau satuan pendidikan yang masih memerlukan intervensi peningkatan mutu.

### Data

- Variabel yang Dikumpulkan :
- Jumlah Peserta Didik Lulus
  - Jumlah Peserta Didik Mengikuti Ujian
  - Tahun Ajaran
  - Jenjang Pendidikan
- Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

- Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder
- Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi  
Kabupaten/Kota  
Kecamatan

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Jumlah Peserta Didik Lulus
Alias	: JML_LULUS
Konsep	: Hasil kelulusan
Definisi	: Jumlah siswa yang dinyatakan lulus berdasarkan hasil asesmen/ujian sekolah sesuai kriteria kelulusan
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
Referensi Waktu	: Akhir tahun ajaran
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus $\leq$ jumlah peserta ujian
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah peserta didik lulus = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Jumlah Peserta Didik Mengikuti Ujian
Alias	: JML_UJIAN
Konsep	: Partisipasi ujian
Definisi	: Jumlah siswa yang mengikuti asesmen/ujian kelulusan di tingkat pendidikan tertentu
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
Referensi Waktu	: Akhir tahun ajaran
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus $\geq$ jumlah peserta lulus
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah peserta didik mengikuti ujian = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Tahun Ajaran
Alias	: THN_AJAR
Konsep	: Tahun Ajaran
Definisi	: Tahun akademik di mana ujian kelulusan dilaksanakan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus sesuai tahun kalender akademik
Kalimat Pertanyaan	:	Tahun ajaran = ...
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	:	Jenjang Pendidikan
Alias	:	JENJANG
Konsep	:	Jenjang Pendidikan
Definisi	:	Jenjang pendidikan tempat peserta didik terdaftar (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)
Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA
Aturan Validasi	:	Harus sesuai lembaga pendidikan
Kalimat Pertanyaan	:	Jenjang pendidikan = ...
Dapat Diakses Umum	:	Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Rasio Angka Kelulusan SD/MI
Konsep	: Angka Kelulusan
Definisi	: Persentase peserta didik yang berhasil menyelesaikan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibandingkan dengan total jumlah siswa yang mengikuti Asesmen/ujian kelulusan
Interpretasi	: Menunjukkan proporsi siswa SD/MI yang berhasil lulus, mencerminkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dasar serta kesiapan siswa dalam menuntaskan jenjang pendidikan pertama.
Metode/Rumus	: Rasio Angka Kelulusan SD/MI =
Penghitungan	: $\frac{\text{Jumlah Peserta Didik Mengikuti Asesmen Ujian SD/MI}}{\text{Jumlah Peserta Didik Lulus SD/MI}} \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah Peserta Didik Lulus SD/MI, Jumlah Peserta Didik Mengikuti Ujian SD/MI, Tahun Ajaran
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota, Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Rasio Angka Kelulusan SMP/MTS
Konsep	: Angka Kelulusan
Definisi	: Persentase peserta didik yang berhasil menyelesaikan pendidikan di tingkat SMP/MTs dibandingkan dengan total jumlah siswa yang mengikuti Asesmen/ujian kelulusan
Interpretasi	: Mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran pada jenjang pendidikan menengah pertama dan kesiapan siswa untuk melanjutkan ke pendidikan menengah atas.
Metode/Rumus	: Rasio Angka Kelulusan SMP/MTS =
Penghitungan	: $\frac{\text{Jumlah Peserta Didik Mengikuti Asesmen Ujian SMP/MTS}}{\text{Jumlah Peserta Didik Lulus SMP/MTS}} \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Variabel Pembangun	: Jumlah Peserta Didik Lulus SMP/MTs, Jumlah Peserta Didik Mengikuti Ujian SMP/MTs, Tahun Ajaran
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota, Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Rasio Angka Kelulusan SMA/SMK/MA
Konsep	: Angka Kelulusan
Definisi	: Persentase peserta didik yang berhasil menyelesaikan pendidikan di tingkat SMA/SMK/MA dibandingkan dengan total jumlah siswa yang mengikuti Asesmen/ujian kelulusan
Interpretasi	: Menggambarkan tingkat keberhasilan pendidikan menengah atas serta kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
Metode/Rumus Penghitungan	: $\text{Rasio Angka Kelulusan SMA/SMK/MA} = \left( \frac{\text{Jumlah Peserta Didik Mengikuti Asesmen / Ujian SMA/SMK/MA}}{\text{Jumlah Peserta Didik Lulus SMA/SMK/MA}} \right) \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah Peserta Didik Lulus SMA/SMK/MA, Jumlah Peserta Didik Mengikuti Ujian SMA/SMK/MA, Tahun Ajaran
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota, Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya





**Dinas Perhubungan  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Pengumpulan Data Lalu Lintas Angkutan Darat di Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan  
Tujuan dan Manfaat : Memantau kinerja, aktivitas, serta kapasitas sistem transportasi darat di daerah. Data ini digunakan untuk menilai pola pergerakan penumpang dan barang, mengevaluasi efektivitas layanan angkutan umum dan logistik, serta menyusun kebijakan pengelolaan lalu lintas dan perencanaan transportasi yang aman, efisien, dan berkelanjutan.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Jumlah Penumpang Pesawat Udara
- Jumlah Barang melalui Bandara
- Jumlah Pesawat
- Bulan
- Nama Bandara

Periodisasi : Bulanan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Jumlah Penumpang Bis Tiba
Alias	: JML_TIBA
Konsep	: Mobilitas penumpang
Definisi	: Jumlah Orang menggunakan Moda Transportasi Bus dan telah tiba di tujuan akhir
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan
Referensi Waktu	: Bulanan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Berapa jumlah penumpang bus tiba di terminal selama periode laporan?
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Jumlah Penumpang Bis Berangkat
Alias	: JML_BRGKT
Konsep	: Mobilitas penumpang
Definisi	:
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan
Referensi Waktu	: Bulanan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Tidak boleh angka negatif
Kalimat Pertanyaan	: Berapa jumlah penumpang bus berangkat dari terminal selama periode laporan?
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Nomor Registrasi Kendaraan
Alias	: NO_REG
Konsep	: Identifikasi kendaraan
Definisi	: Nomor unik kendaraan yang terdaftar di Samsat
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus unik, tidak boleh duplikat
Kalimat Pertanyaan	: Nomor registrasi kendaraan = ...
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #4

Nama Variabel	: Jenis Kendaraan
Alias	: JNS_KEND
Konsep	: Klasifikasi kendaraan
Definisi	: Jenis kendaraan bermotor (bus, penumpang umum, barang)
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus sesuai klasifikasi kendaraan
Kalimat Pertanyaan	: Jenis kendaraan = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	: Nomor Izin Trayek
Alias	: NO_IZIN
Konsep	: Izin Trayek
Definisi	: Nomor unik izin trayek yang diterbitkan
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus unik, tidak boleh duplikat
Kalimat Pertanyaan	: Nomor izin trayek = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #6

Nama Variabel	: Masa Berlaku Izin
Alias	: Masa Berlaku Izin
Konsep	: Masa Berlaku Izin
Definisi	: Periode masa berlaku izin trayek
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek
Referensi Waktu	: Tahunan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Harus terisi  
Kalimat Pertanyaan : Status izin trayek = ...  
Dapat Diakses Umum : Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Orang Melalui Terminal
Konsep	: Lalu lintas penumpang terminal
Definisi	: Jumlah individu yang tercatat menggunakan layanan terminal sebagai titik keberangkatan atau kedatangan, baik melalui tiket resmi, data rekap operator, maupun pencatatan manual oleh pengelola terminal dalam periode tertentu (harian, bulanan, tahunan).
Interpretasi	: Menggambarkan intensitas pergerakan orang melalui terminal yang menjadi indikator aktivitas transportasi dan mobilitas masyarakat.
Metode/Rumus Penghitungan	: $\text{Jumlah Orang Melalui Terminal} = \text{Jumlah Penumpang Bis Tiba} + \text{Jumlah Penumpang Bis Berangkat}$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Orang
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah Penumpang Bis Tiba, Jumlah Penumpang Bis Berangkat
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Mobil Penumpang Umum
Konsep	: Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum
Definisi	: Jumlah kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut orang dengan memungut bayaran dan beroperasi di bawah izin dan pengawasan dari instansi yang berwenang.
Interpretasi	: Menunjukkan kapasitas dan potensi pelayanan angkutan umum penumpang di suatu wilayah.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan seluruh mobil penumpang umum yang terdaftar dan/atau beroperasi pada periode tertentu.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nomor Registrasi Kendaraan, Jenis Kendaraan
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Nama Indikator	: Jumlah Mobil Bus
Konsep	: Kendaraan bermotor angkutan umum
Definisi	: Banyaknya kendaraan bermotor berjenis bus yang terdaftar dan/atau beroperasi dalam suatu wilayah atau sistem transportasi pada periode waktu tertentu.
Interpretasi	: Menunjukkan potensi armada transportasi massal berbasis jalan di wilayah tersebut.
Metode/Rumus	: Penjumlahan seluruh unit kendaraan bus yang terdaftar di wilayah tertentu pada tahun pelaporan.
Penghitungan	
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nomor Registrasi Kendaraan, Jenis Kendaraan
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #4

Nama Indikator	: Jumlah Mobil Barang
Konsep	: Angkutan barang dengan kendaraan bermotor
Definisi	: Total unit kendaraan bermotor beroda empat atau lebih yang digunakan untuk mengangkut barang dan terdaftar secara resmi di wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu (biasanya per tahun).
Interpretasi	: Menggambarkan kapasitas armada logistik darat dan tingkat aktivitas ekonomi berbasis distribusi barang.
Metode/Rumus	: Penjumlahan seluruh mobil barang yang terdaftar atau beroperasi pada periode waktu tertentu.
Penghitungan	
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nomor Registrasi Kendaraan, Jenis Kendaraan
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #5

Nama Indikator	: Jumlah Izin Trayek
Konsep	: Perizinan angkutan umum
Definisi	: Banyaknya izin resmi yang diberikan oleh otoritas transportasi kepada penyelenggara angkutan umum untuk mengoperasikan kendaraan pada rute (trayek) tertentu dalam jangka waktu tertentu, sesuai ketentuan perundang-undangan.

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Interpretasi	: Menggambarkan tingkat keteraturan dan pengendalian aktivitas angkutan umum di wilayah tertentu.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan izin trayek aktif pada periode pelaporan.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Izin
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nomor Izin Trayek, Masa Berlaku Izin
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya





**Dinas Perindustrian, Perdagangan,  
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data UMKM Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Koperasi UKM  
Tujuan dan Manfaat : Memetakan struktur, skala, dan potensi pelaku kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah. Data ini digunakan untuk menilai perkembangan sektor UMKM sebagai penggerak utama ekonomi daerah, mengidentifikasi kebutuhan pembinaan, akses permodalan, dan pemasaran, serta menyusun kebijakan pemberdayaan dan penguatan daya saing UMKM secara terarah.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nama Pelaku Usaha
- Nama Usaha
- Alamat Usaha
- Skala Usaha
- Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
- Status Usaha

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Nama Pelaku Usaha
Alias	: Nama Pelaku Usaha
Konsep	: Identitas individu
Definisi	: Nama pemilik atau penanggung jawab UKM yang terdaftar dalam sistem pembinaan atau OSS
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Referensi Waktu	: Saat registrasi
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nama Pelaku Usaha
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #2

Nama Variabel	: Nama Usaha
Alias	: Nama Usaha
Konsep	: Identitas usaha
Definisi	: Nama resmi usaha sebagaimana tercantum dalam dokumen pendaftaran atau NIB
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Referensi Waktu	: Saat registrasi
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nama Usaha
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Alamat Usaha
Alias	: Alamat Usaha
Konsep	: Lokasi Usaha
Definisi	: Lokasi usaha secara administratif tempat kegiatan usaha dijalankan
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Referensi Waktu	: Saat registrasi
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Kalimat Pertanyaan : Alamat Usaha  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #4

Nama Variabel : Skala Usaha  
Alias : Skala Usaha  
Konsep : Klasifikasi ukuran usaha  
Definisi : Klasifikasi usaha berdasarkan kriteria omset dan modal usaha: Mikro, Kecil, atau Menengah  
Referensi Pemilihan : Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian :  
1. Mikro  
2. Kecil  
3. Menengah  
Aturan Validasi : Berdasarkan kriteria omset/modal  
Kalimat Pertanyaan : Skala Usaha  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #5

Nama Variabel : Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)  
Alias : KBLI  
Konsep : Sektor ekonomi  
Definisi : Kode klasifikasi kegiatan ekonomi utama sesuai KBLI 2020  
Referensi Pemilihan : KBLI 2020  
Referensi Waktu : Saat Registrasi  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian : Sesuai KBLI 2020  
Aturan Validasi : Harus terdiri dari 5 digit KBLI  
Kalimat Pertanyaan : Kode KBLI  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #6

Nama Variabel : Status Usaha  
Alias : Status Usaha  
Konsep : Status Usaha  
Definisi : Status operasional UKM (aktif, tidak aktif)  
Referensi Pemilihan : Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : String

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Klasifikasi Isian : 1. Aktif  
2. Tidak Aktif  
Aturan Validasi : Harus terisi  
Kalimat Pertanyaan : Status Usaha  
Dapat Diakses Umum : Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Konsep	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
Definisi	: Jumlah unit usaha yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, berdasarkan kriteria modal usaha dan omzet tahunan, serta tercatat secara resmi melalui instansi pembina
Interpretasi	: Menggambarkan tingkat kemandirian ekonomi dan aktivitas kewirausahaan masyarakat dalam suatu wilayah. Semakin besar jumlah UMKM, semakin tinggi potensi ekonomi lokal berbasis usaha kecil.
Metode/Rumus	: Jumlah seluruh unit usaha mikro, kecil, dan menengah yang aktif pada periode pelaporan
Penghitungan	
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Menurut Skala Usaha, Menurut Sektor
Variabel Pembangun	: Nama Pelaku Usaha, Nama Usaha, Alamat Usaha, Skala Usaha, Kode KBLI, Status Usaha
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya





**Dinas Perkebunan  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Statistik Perkebunan Sawit dan Pengolahan Limbah Sawit Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Dinas Provinsi Kalimantan Timur  
Tujuan dan Manfaat : Memantau perkembangan industri kelapa sawit dan penerapan pengelolaan limbah serta energi terbarukan di sektor perkebunan. Data ini digunakan untuk menilai skala usaha dan kontribusi perkebunan besar terhadap perekonomian daerah, memantau kepatuhan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan, serta mengidentifikasi potensi pemanfaatan POME sebagai sumber energi biogas dan pengurangan emisi.  
Kegiatan

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nama Perusahaan
- Nomor Izin Usaha Perkebunan
- Lokasi Usaha
- Izin Pengelolaan Limbah
- Kapasitas IPAL
- Jenis Teknologi

  
Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	:	Nama Perusahaan
Alias	:	Nama Perusahaan
Konsep	:	Nama Perusahaan
Definisi	:	Nama badan hukum perusahaan perkebunan kelapa sawit
Referensi Pemilihan	:	Undang-undang (UU) Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Nama Perusahaan =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	:	Nomor Izin Usaha Perkebunan
Alias	:	IUP
Konsep	:	Izin Usaha
Definisi	:	Nomor izin yang diberikan kepada perusahaan untuk melakukan usaha budidaya dan/atau pengolahan hasil perkebunan
Referensi Pemilihan	:	Undang-undang (UU) Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Nomor IUP = ...
Dapat Diakses Umum	:	Tidak

### Variabel #3

Nama Variabel	:	Lokasi Usaha
Alias	:	Lokasi
Konsep	:	Lokasi Usaha
Definisi	:	Alamat lokasi pabrik pengolahan sawit
Referensi Pemilihan	:	Undang-undang (UU) Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	String
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus terisi

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Kalimat Pertanyaan : Lokasi Usaha =  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #4

Nama Variabel : Izin Pengelolaan Limbah  
Alias : Izin Pengelolaan Limbah  
Konsep : Izin Lingkungan  
Definisi : Nomor izin lingkungan terkait pengelolaan limbah cair industri sawit  
Referensi Pemilihan : Undang-undang (UU) Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Harus terisi  
Kalimat Pertanyaan : Izin Pengelolaan Limbah =  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #5

Nama Variabel : Kapasitas IPAL  
Alias : Kapasitas IPAL  
Konsep : Kapasitas IPAL  
Definisi : Volume maksimum limbah cair yang dapat diolah oleh fasilitas pengolahan limbah per hari  
Referensi Pemilihan : Undang-undang (UU) Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian : -  
Aturan Validasi : Harus terisi  
Kalimat Pertanyaan : Kapasitas IPAL =  
Dapat Diakses Umum : Ya

### Variabel #6

Nama Variabel : Jenis Teknologi  
Alias : Jenis Teknologi  
Konsep : Teknologi  
Definisi : Jenis sistem pengolahan limbah cair (anaerobik, biogas capture, kompos, dll.)  
Referensi Pemilihan : Undang-undang (UU) Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan  
Referensi Waktu : Tahunan  
Tipe Data : String  
Klasifikasi Isian : -

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Aturan Validasi : Harus terisi  
Kalimat Pertanyaan : Jenis Teknologi =  
Dapat Diakses Umum : Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Perusahaan Besar Sawit
Konsep	: Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit
Definisi	: Jumlah entitas berbadan hukum yang memiliki izin usaha perkebunan (IUP) untuk budidaya dan/atau pengolahan kelapa sawit dengan luas lahan dan kapasitas pengolahan di atas batas skala usaha kecil sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
Interpretasi	: Menunjukkan skala dan sebaran investasi di sektor perkebunan kelapa sawit dalam wilayah tertentu.
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah Perusahaan Besar Sawit = $\sum$ Perusahaan dengan IUP skala besar yang aktif
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Perusahaan
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama Perusahaan, Nomor Izin Usaha Perkebunan (IUP), Lokasi Usaha
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Perusahaan yang Mengembangkan POME
Konsep	: Pengelolaan Limbah Industri Kelapa Sawit
Definisi	: Jumlah perusahaan pengolahan kelapa sawit yang memiliki dan mengoperasikan fasilitas pengelolaan limbah cair (POME) untuk keperluan pengolahan energi, pupuk, atau daur ulang, baik secara mandiri maupun melalui kerja sama pihak ketiga.
Interpretasi	: Menggambarkan tingkat komitmen industri sawit terhadap pengelolaan limbah berkelanjutan dan efisiensi sumber daya.
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah Perusahaan POME = $\sum$ Perusahaan sawit dengan fasilitas POME aktif
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Perusahaan
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama Perusahaan, Izin Pengelolaan Limbah
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Nama Indikator	: Kapasitas Terpasang POME
Konsep	: Kapasitas Pengolahan Limbah Industri
Definisi	: Total kemampuan atau volume maksimum sistem pengolahan limbah cair (Palm Oil Mill Effluent) yang dimiliki oleh perusahaan kelapa sawit dalam satuan volume per satuan waktu.
Interpretasi	: Menggambarkan kemampuan teknis industri sawit dalam mengolah limbah cair secara berkelanjutan.
Metode/Rumus	: Kapasitas Terpasang POME= $\Sigma$
Penghitungan	: Kapasitas IPAL/POME perusahaan
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: m <sup>3</sup> /hari
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama Perusahaan, Kapasitas IPAL, Jenis Teknologi, Lokasi Pabrik
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Perpustakaan Umum Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

- Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca
- Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Memantau ketersediaan, pemerataan, dan akses masyarakat terhadap layanan literasi dan informasi di daerah. Data ini digunakan untuk menilai tingkat perkembangan sarana literasi publik, menyusun strategi peningkatan minat baca dan kualitas layanan perpustakaan, serta mengidentifikasi kebutuhan penguatan kelembagaan dan sumber daya perpustakaan.

### Data

- Variabel yang Dikumpulkan :
- Perpustakaan Umum Provinsi
  - Perpustakaan Umum Tingkat Kabupaten/Kota
  - Perpustakaan Umum Tingkat Kecamatan
  - Perpustakaan Umum Tingkat Desa/Kelurahan

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

- Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder
- Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Perpustakaan Umum Provinsi
Alias	: JUMLAH_PERPUSTAKAAN_UMUM_PROV
Konsep	: Perpustakaan Umum
Definisi	: Sebuah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi untuk melayani masyarakat secara umum di wilayah provinsi tersebut.
Referensi Pemilihan	: Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Peraturan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) No. 2 Tahun 2024
Referensi Waktu	: 1 Tahun Terakhir
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Perpustakaan Umum di Kalimantan Timur
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Perpustakaan Umum Tingkat Kabupaten/Kota
Alias	: JUMLAH_PERPUSTAKAAN_UMUM_KABKOTA
Konsep	: Perpustakaan Umum
Definisi	: Lembaga pelayanan publik yang menyediakan fasilitas dan layanan informasi, literasi, serta pendidikan nonformal untuk masyarakat di tingkat kabupaten atau kota.
Referensi Pemilihan	: Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Peraturan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) No. 2 Tahun 2024
Referensi Waktu	: 1 Tahun Terakhir
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Perpustakaan Umum di Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Perpustakaan Umum Tingkat Kecamatan
Alias	: JUMLAH_PERPUSTAKAAN_UMUM_KEC
Konsep	: Perpustakaan Umum

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	: Lembaga layanan perpustakaan yang berada di bawah pengelolaan pemerintah kecamatan atau bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan Daerah, dan berfungsi untuk menyediakan akses informasi dan literasi bagi masyarakat di tingkat kecamatan
Referensi Pemilihan	: Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Peraturan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) No. 2 Tahun 2024
Referensi Waktu	: 1 Tahun Terakhir
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Perpustakaan Umum di Kecamatan
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Perpustakaan Umum Tingkat Desa/Kelurahan
Alias	: JUMLAH_PERPUSTAKAAN_UMUM_DESAKEL
Konsep	: Perpustakaan Umum
Definisi	: Lembaga layanan informasi dan literasi yang diselenggarakan di tingkat pemerintahan desa atau kelurahan, bertujuan untuk memfasilitasi akses masyarakat terhadap bahan bacaan dan pengetahuan secara langsung di lingkungan terdekatnya.
Referensi Pemilihan	: Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Peraturan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) No. 2 Tahun 2024
Referensi Waktu	: 1 Tahun Terakhir
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Perpustakaan Umum di Desa/Kelurahan
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	:	Jumlah Perpustakaan Umum
Konsep	:	Perpustakaan Umum
Definisi	:	Sebuah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi untuk melayani masyarakat secara umum di wilayah baik tingkat provinsi, kabupaten atau kota, kecamatan, desa atau kelurahan tersebut
Interpretasi	:	Dengan adanya perpustakaan umum, masyarakat dapat mengenal dunia literasi untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif
Metode/Rumus	:	
Penghitungan	:	JUMLAH_PERPUSTAKAAN_UMUM
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Perpustakaan
Klasifikasi Penyajian	:	Menurut Tingkatnya
Variabel Pembangun	:	Jumlah perpustakaan umum (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan)
Level Estimasi	:	Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	:	Ya



**Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Statistik Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

- Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
- Tujuan dan Manfaat Kegiatan : Memantau kondisi kesehatan hewan dan mengendalikan penyebaran penyakit menular pada ternak di daerah. Data ini digunakan untuk mendeteksi secara dini wabah penyakit hewan, mengevaluasi efektivitas program vaksinasi dan biosekuriti, serta menyusun langkah cepat penanggulangan dan pencegahan penyebaran penyakit antarwilayah. Selain itu, informasi ini penting untuk menjamin keamanan pangan asal hewan, melindungi populasi ternak, serta mendukung stabilitas ekonomi peternakan dan kesehatan masyarakat.

### Data

- Variabel yang Dikumpulkan :
- Jenis Hewan
  - Jumlah Kasus Positif
  - Lokasi Kasus
  - Tahun Kasus
  - Jenis Penyakit
- Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

- Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder
- Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi  
Kabupaten/Kota

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Jenis Hewan
Alias	: Jenis Hewan
Konsep	: Jenis Hewan yang Tertular Penyakit
Definisi	: Jenis hewan yang teridentifikasi tertular penyakit
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: Sesuai daftar ternak
Aturan Validasi	: Harus diisi
Kalimat Pertanyaan	: Jenis hewan yang tertular = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Jumlah Kasus Positif
Alias	: Jumlah Kasus Positif
Konsep	: Jumlah Kasus Positif
Definisi	: Jumlah individu hewan yang terkonfirmasi positif melalui uji laboratorium
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: $\geq 0$
Kalimat Pertanyaan	: Berapa jumlah hewan positif penyakit ini?
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Lokasi Kasus
Alias	: Lokasi Kasus
Konsep	: Lokasi Kasus
Definisi	: Lokasi kejadian penyakit (provinsi, kabupaten/kota)
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Lokasi kejadian di mana?
Dapat Diakses Umum	: Ya

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### Variabel #4

Nama Variabel	: Tahun Kasus
Alias	: Tahun Kasus
Konsep	: Tahun Kasus
Definisi	: Tahun terjadinya kasus tertular penyakit
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pernakan dan Kesehatan Hewan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Tahun kasus = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	: Jenis Penyakit
Alias	: Jenis Penyakit
Konsep	: Jenis Penyakit
Definisi	: Nama penyakit hewan menular strategis
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pernakan dan Kesehatan Hewan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jenis penyakit = ...
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	:	Jumlah Hewan yang Tertular Penyakit Sapi Gila
Konsep	:	Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)
Definisi	:	Jumlah hewan yang terkonfirmasi positif Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE) atau yang dikenal sebagai penyakit sapi gila, berdasarkan hasil uji laboratorium veteriner berstandar referensi nasional.
Interpretasi	:	Menunjukkan tingkat kejadian penyakit BSE pada populasi sapi, yang berdampak pada keamanan pangan dan kesehatan manusia.
Metode/Rumus Penghitungan	:	Jumlah Hewan Tertular BSE = $\Sigma$ Kasus positif BSE hasil uji laboratorium
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ekor
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Jenis Hewan, Jumlah Kasus Positif, Lokasi Kasus, Tahun Kasus
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	:	Jumlah Hewan yang Tertular Penyakit Flu Burung
Konsep	:	Penyakit Hewan Menular Strategis
Definisi	:	Jumlah unggas yang terkonfirmasi positif Highly Pathogenic Avian Influenza (HPAI) atau flu burung berdasarkan hasil uji laboratorium veteriner.
Interpretasi	:	Menggambarkan tingkat kejadian penyakit zoonosis strategis pada populasi unggas yang dapat mempengaruhi industri perunggasan dan kesehatan masyarakat.
Metode/Rumus Penghitungan	:	Jumlah Hewan Tertular Flu Burung = $\Sigma$ Kasus unggas positif HPAI (laboratorium terverifikasi)
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ekor
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Jenis Hewan, Jumlah Kasus Positif, Lokasi, Tahun Kasus
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

### Indikator #3

Nama Indikator	:	Jumlah Hewan yang Tertular Penyakit Flu Babi
Konsep	:	Penyakit Hewan Menular Strategis
Definisi	:	Jumlah hewan babi yang terkonfirmasi positif Swine Influenza Virus (SIV) atau flu babi, berdasarkan hasil laboratorium veteriner resmi.
Interpretasi	:	Menunjukkan penyebaran penyakit zoonosis pada populasi babi dan potensi risiko lintas spesies.
Metode/Rumus Penghitungan	:	Jumlah Hewan Tertular Flu Babi = $\Sigma$ Kasus babi positif SIV
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ekor
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Jenis Hewan, Jumlah Kasus Positif, Lokasi Kasus, Tahun Kasus
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #4

Nama Indikator	:	Jumlah Hewan yang Tertular Penyakit Kuku dan Mulut (PMK)
Konsep	:	Penyakit Hewan Menular Strategis
Definisi	:	Jumlah hewan berkuku genap (seperti sapi, kerbau, kambing, domba, babi) yang terkonfirmasi positif Foot and Mouth Disease (FMD) berdasarkan hasil pengujian laboratorium veteriner.
Interpretasi	:	Menggambarkan tingkat kejadian PMK di wilayah tertentu yang berdampak langsung terhadap ekonomi dan perdagangan ternak.
Metode/Rumus Penghitungan	:	Jumlah Hewan Tertular PMK= $\Sigma$ Kasus positif PMK hasil uji laboratorium
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Ekor
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Jenis Hewan, Jumlah Kasus Positif, Lokasi Kasus, Tahun Kasus
Level Estimasi	:	Provinsi
Dapat Diakses Umum	:	Ya

### Indikator #5

Nama Indikator	:	Jumlah Hewan yang Tertular Penyakit Jembrana
Konsep	:	Penyakit Hewan Menular Strategis

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Definisi	: Jumlah sapi bali yang terkonfirmasi positif Jembrana Disease Virus (JDV), penyakit infeksius akut yang menyerang sapi bali dan menimbulkan angka kematian tinggi.
Interpretasi	: Menggambarkan penyebaran penyakit endemik pada sapi bali di daerah tertular dan efektivitas pengendalian.
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah Hewan Tertular Jembrana = $\Sigma$ Kasus sapi bali positif JDV
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Ekor
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jenis Hewan, Jumlah Kasus Positif, Lokasi Kasus, Tahun Kasus
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Dinas Pekerjaan Umum, Penataan  
Ruang dan Perumahan Rakyat  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Jaringan Air Minum Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Cipta Karya  
Tujuan dan Manfaat : Menilai tingkat pelayanan infrastruktur air minum dan pemerataan akses masyarakat terhadap air bersih layak konsumsi. Data ini digunakan untuk memantau kinerja sistem penyediaan air minum daerah, mengevaluasi capaian program pembangunan SPAM, serta merencanakan peningkatan kapasitas dan perluasan jaringan layanan air minum.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Jumlah Jiwa Terlayani Jaringan Perpipaan
- Jumlah Jiwa Penduduk

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi  
Kabupaten/Kota

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Jumlah Jiwa Terlayani Jaringan Perpipaan
Alias	: Jumlah Jiwa Terlayani Jaringan Perpipaan
Konsep	: Akses Layanan Air Minum
Definisi	: Jumlah individu yang mendapat layanan air minum melalui jaringan perpipaan baik dari PDAM, SPAM komunal, atau SPAM desa yang berfungsi
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: $\geq 0$ , Harus lebih kecil atau sama dengan jumlah penduduk
Kalimat Pertanyaan	: Berapa jumlah jiwa yang mendapat layanan jaringan perpipaan?
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Jumlah Jiwa Penduduk
Alias	: Jumlah Jiwa Penduduk
Konsep	: Penduduk
Definisi	: Jumlah total penduduk di wilayah kabupaten/kota pada tahun bersangkutan
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Sesuai data Dirjen Dukcapil atau BPS
Kalimat Pertanyaan	: Berapa jumlah penduduk di wilayah ini?
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	:	Persentase Rumah Tangga Yang Mendapatkan Akses Jaringan Air Minum Melalui SPAM Jaringan Perpipaan (JP)
Konsep	:	Persentase Rumah Tangga Yang Mendapatkan Akses Jaringan Air Minum Melalui SPAM Jaringan Perpipaan (JP)
Definisi	:	Persentase Rumah tangga menggunakan sumber air minum jaringan perpipaan
Interpretasi	:	Persentase Rumah tangga menggunakan sumber air minum jaringan perpipaan
Metode/Rumus Penghitungan	:	$\text{Persentase Kab A} = \left( \frac{\text{Jumlah jiwa terlayani jaringan perpipaan di kab A}}{\text{jumlah jiwa penduduk kab A}} \right) \times 100\%$
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	-
Variabel Pembangun	:	Jumlah jiwa terlayani jaringan perpipaan, Jumlah Jiwa Penduduk
Level Estimasi	:	Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	:	Ya





**Dinas Sosial  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Jumlah Anak Terlantar Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial  
Tujuan dan Manfaat : Mengidentifikasi dan memantau kondisi kesejahteraan sosial anak yang memerlukan perlindungan dan pelayanan sosial di daerah. Data ini digunakan untuk menentukan jumlah dan sebaran anak yang membutuhkan intervensi, menyusun program rehabilitasi, perlindungan, dan pemberdayaan sosial anak, serta mengevaluasi efektivitas layanan dan bantuan sosial yang diberikan pemerintah daerah.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nama Anak
- Usia Anak
- Jenis Kelamin
- Alamat Tempat Tinggal

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan Data Sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Kabupaten/Kota Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Nama Anak
Alias	: Nama Anak
Konsep	: Nama Anak
Definisi	: Nama lengkap anak yang teridentifikasi dalam pendataan sosial
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Wajib terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nama anak
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #2

Nama Variabel	: Usia Anak
Alias	: Usia Anak
Konsep	: Usia Anak
Definisi	: Umur anak berdasarkan tanggal lahir
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Isian 0 hingga 18, Wajib Terisi
Kalimat Pertanyaan	: Usia Anak
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Jenis Kelamin
Alias	: Jenis Kelamin
Konsep	: Jenis Kelamin
Definisi	: Klasifikasi biologis anak
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Klasifikasi Isian	: Laki-Laki, Perempuan
Aturan Validasi	: Wajib diisi
Kalimat Pertanyaan	: Jenis Kelamin
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Alamat Tempat Tinggal
Alias	: Alamat Tempat Tinggal
Konsep	: Alamat Tempat Tinggal
Definisi	: Lokasi tempat anak tinggal
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Wajib diisi
Kalimat Pertanyaan	: Alamat Tempat Tinggal
Dapat Diakses Umum	: Tidak

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Anak Balita Terlantar
Konsep	: Anak Terlantar
Definisi	: Jumlah anak berusia di bawah lima tahun (0-5 tahun) yang tidak mendapatkan pengasuhan, perawatan, pembinaan, dan perlindungan yang memadai dari orang tua/keluarga, termasuk yang berasal dari keluarga tidak mampu, sehingga hak-hak dasarnya tidak terpenuhi atau mengalami eksploitasi.
Interpretasi	: Menggambarkan tingkat kesejahteraan anak usia dini dan efektivitas perlindungan sosial terhadap anak.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan anak berusia 0-5 tahun yang teridentifikasi sebagai anak terlantar berdasarkan hasil pendataan DTKS dan laporan Dinas Sosial.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Anak
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama Anak, Usia Anak, Jenis Kelamin, Alamat Tempat Tinggal
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota, Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Anak Terlantar
Konsep	: Anak Terlantar
Definisi	: Jumlah anak berusia 6-18 tahun yang mengalami perlakuan salah atau ditelantarkan oleh orang tua/keluarga, termasuk anak yang kehilangan hak asuh, tidak memperoleh pengasuhan yang layak, atau terlantar di lembaga/panti sosial.
Interpretasi	: Menggambarkan kondisi kerentanan sosial anak usia sekolah terhadap penelantaran dan kekerasan dalam keluarga.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan anak berusia 6-18 tahun yang teridentifikasi sebagai anak terlantar melalui pendataan DTKS atau Dinas Sosial.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Anak
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama Anak, Usia Anak, Jenis Kelamin, Alamat Tempat Tinggal
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota, Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja  
Tujuan dan Manfaat : Memantau dinamika pasar kerja dan efektivitas pelayanan penempatan tenaga kerja di daerah. Data ini digunakan untuk menilai kesesuaian antara ketersediaan tenaga kerja dan kebutuhan pasar kerja, mengidentifikasi tingkat pengangguran terbuka, serta mengevaluasi kinerja program penempatan dan pelatihan kerja.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Nama Pencari Kerja
- Nomor Induk Kependudukan
- Status
- Nama Perusahaan
- Lokasi Penempatan
- Jumlah Kebutuhan

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Nasional  
Provinsi  
Kabupaten/Kota

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Nama Pencari Kerja
Alias	: Nama Pencari Kerja
Konsep	: Identitas
Definisi	: Nama lengkap individu yang terdaftar sebagai pencari kerja
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Nama Pencari Kerja =
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #2

Nama Variabel	: Nomor Induk Kependudukan
Alias	: NIK
Konsep	: Identitas Kependudukan
Definisi	: Nomor unik penduduk Indonesia yang menjadi identitas utama pencari kerja
Referensi Pemilihan	: Undang-undang (UU) Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Panjangnya harus tepat 16 digit Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: NIK =
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Variabel #3

Nama Variabel	: Status
Alias	: Status
Konsep	: Status Pendaftaran Pencari Kerja
Definisi	: Status pencari kerja dalam sistem
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2024 tentang Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Wajib diisi
Kalimat Pertanyaan	: Status =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Nama Perusahaan
Alias	: Nama Perusahaan
Konsep	: Identitas Perusahaan
Definisi	: Nama perusahaan pemberi kerja yang terdaftar di sistem
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2024 tentang Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Wajib diisi
Kalimat Pertanyaan	: Nama Perusahaan =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	: Lokasi Penempatan
Alias	: Lokasi Penempatan
Konsep	: Lokasi Penempatan Lowongan Kerja
Definisi	: Lokasi penempatan kerja berdasarkan kabupaten/kota
Referensi Pemilihan	: Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2024 tentang Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Lokasi Penempatan =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #6

Nama Variabel	: Jumlah Kebutuhan
Alias	: Jumlah Kebutuhan
Konsep	: Lowongan Pekerjaan
Definisi	: Jumlah posisi kerja yang dibutuhkan dalam suatu lowongan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Referensi Pemilihan	:	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2024 tentang Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Jumlah Kebutuhan =
Dapat Diakses Umum	:	Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Jumlah Pencari Kerja Terdaftar
Konsep	: Pencari Kerja
Definisi	: Bagian dari pencari kerja yang terdaftar dan/atau didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan, baik secara daring maupun luring, oleh perseorangan, pelaksana penempatan tenaga kerja, dan/atau pemberi kerja.
Interpretasi	: Menggambarkan potensi tenaga kerja aktif yang sedang mencari pekerjaan dan telah terdaftar dalam sistem resmi.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan seluruh individu yang memiliki status terdaftar pada sistem informasi ketenagakerjaan
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Orang
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama Pencari Kerja, NIK, Status
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota, Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Lowongan Kerja Terdaftar
Konsep	: Lowongan Kerja
Definisi	: Banyaknya lowongan pekerjaan yang didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan oleh pelaksana penempatan tenaga kerja dan/atau pemberi kerja.
Interpretasi	: Menggambarkan permintaan pasar kerja formal yang tercatat secara resmi oleh instansi ketenagakerjaan.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan total lowongan kerja yang terdaftar dan masih aktif dalam sistem informasi ketenagakerjaan selama periode tertentu.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Lowongan
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama Perusahaan, Lokasi Penempatan, Jumlah Kebutuhan
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota, Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #3

Nama Indikator	: Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan
----------------	--

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Konsep	: Penempatan Tenaga Kerja
Definisi	: Bagian dari pencari kerja yang telah ditempatkan untuk mengisi lowongan pekerjaan melalui proses pelayanan penempatan tenaga kerja dalam sistem informasi dan aplikasi ketenagakerjaan.
Interpretasi	: Menggambarkan efektivitas program penempatan tenaga kerja formal dalam mempertemukan permintaan dan penawaran tenaga kerja.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan seluruh pencari kerja yang statusnya berubah menjadi ditempatkan dalam sistem ketenagakerjaan.
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Orang
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Nama Pencari Kerja, NIK, Status
Level Estimasi	: Kabupaten/Kota, Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya



**Inspektorat Wilayah  
Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Hasil Pemeriksaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Sekretaris Inspektorat  
Tujuan dan Manfaat : Memantau tingkat kepatuhan, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan serta kinerja perangkat daerah. Data ini digunakan untuk mengidentifikasi area berisiko dan kelemahan sistem pengendalian internal, mengevaluasi tindak lanjut atas temuan audit, serta memperkuat sistem pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Jenis Pemeriksaan
- Kategori Temuan
- Nilai Temuan

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan data sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Jenis Pemeriksaan
Alias	: Jenis Pemeriksaan
Konsep	: Jenis Audit
Definisi	: Jenis pemeriksaan: Keuangan, Kinerja, PDDT (untuk BPK); Audit Kepatuhan, Audit Kinerja (untuk APIP)
Referensi Pemilihan	: Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Jenis Pemeriksaan =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Kategori Temuan
Alias	: Kategori Temuan
Konsep	: Kategori Temuan
Definisi	: Jenis hasil audit
Referensi Pemilihan	: Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: String
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: Harus terisi
Kalimat Pertanyaan	: Kategori temuan =
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Nilai Temuan
Alias	: Nilai Temuan
Konsep	: Nilai Temuan
Definisi	: Estimasi nilai rupiah terkait temuan keuangan
Referensi Pemilihan	: Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Float
Klasifikasi Isian	: -

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Aturan Validasi : -  
Kalimat Pertanyaan : Nilai Temuan =  
Dapat Diakses Umum : Tidak

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Temuan Hasil Pemeriksaan BPK
Konsep	: Pemeriksaan Keuangan Negara oleh BPK
Definisi	: Jumlah temuan hasil pemeriksaan yang diperoleh dari proses audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah dalam satu tahun anggaran, meliputi temuan administratif, ketidakpatuhan, dan potensi kerugian negara.
Interpretasi	: Semakin besar jumlah temuan menunjukkan masih terdapat kelemahan dalam pengelolaan keuangan daerah yang perlu ditindaklanjuti.
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah Temuan BPK = $\sum$ Temuan yang tercatat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK pada tahun berjalan
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Temuan
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jenis Pemeriksaan, Kategori Temuan, Nilai Temuan
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Tidak

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan APIP
Konsep	: Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)
Definisi	: Jumlah temuan hasil audit, revidu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) terhadap pelaksanaan kegiatan instansi pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran.
Interpretasi	: Menggambarkan tingkat kepatuhan instansi terhadap sistem pengendalian intern dan pelaksanaan kegiatan pemerintahan
Metode/Rumus Penghitungan	: Jumlah Temuan APIP = $\sum$ Temuan hasil audit dan revidu APIP yang tercatat dalam laporan pengawasan tahunan
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Temuan
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jenis Pemeriksaan, Kategori Temuan, Nilai Temuan
Level Estimasi	: Provinsi, Kabupaten/Kota
Dapat Diakses Umum	: Tidak



## **Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Timur**



# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## Kompilasi Data Personil Satuan Polisi Pamong Praja dan Linmas Provinsi Kalimantan Timur

### Identitas Kegiatan

Penanggung Jawab Teknis : Kepala Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum  
Tujuan dan Manfaat : Menilai kapasitas, proporsionalitas, dan efektivitas Kegiatan sumber daya aparatur penegak perda dan pelindung masyarakat di daerah. Data ini digunakan untuk mengukur kecukupan jumlah personel dalam menjaga ketertiban umum, ketenteraman masyarakat, serta penegakan peraturan daerah, sekaligus merencanakan kebutuhan formasi, pelatihan, dan distribusi personel yang optimal.

### Data

Variabel yang Dikumpulkan :

- Jumlah Aparat Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten/Kota
- Jumlah Aparat Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi
- Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Desa/Kampung
- Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Kecamatan/Kelurahan
- Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Kabupaten/Kota
- Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Provinsi
- Jumlah Anggota Satuan Pelindungan Masyarakat

Periodisasi : Tahunan

### Metodologi

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan Data Sekunder  
Tingkat Penyajian yang Diharapkan : Provinsi

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA VARIABEL

### Variabel #1

Nama Variabel	: Jumlah Aparat Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten/Kota
Alias	: Jumlah Aparat Satpol PP Kab/Kota
Konsep	: Aparat Polisi Pamong Praja
Definisi	: Banyaknya anggota Satpol PP sebagai aparat Pemerintah Daerah yang diduduki oleh pegawai negeri sipil dan diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman serta perlindungan masyarakat yang ada di Kabupaten/Kota.
Referensi Pemilihan	: Pemendagri Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Aparat Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten/Kota = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #2

Nama Variabel	: Jumlah Aparat Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi
Alias	: Jumlah Aparat Satpol PP
Konsep	: Aparat Polisi Pamong Praja
Definisi	: Banyaknya anggota Satpol PP sebagai aparat Pemerintah Daerah yang diduduki oleh pegawai negeri sipil dan diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman serta perlindungan masyarakat yang ada di Provinsi.
Referensi Pemilihan	: Pemendagri Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

	Ketenteraman masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Aparat Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #3

Nama Variabel	: Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Desa/Kampung
Alias	: Jumlah Petugas Linmas Desa/Kampung
Konsep	: Petugas Pelindungan Masyarakat
Definisi	: Banyaknya unsur masyarakat yang berada di desa/kampung dibentuk oleh kepala desa/kepala kampung untuk melaksanakan Linmas.
Referensi Pemilihan	: Pemendagri Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Desa/Kampung = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #4

Nama Variabel	: Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Kecamatan/Kelurahan
Alias	: Jumlah Petugas Satlinmas Kecamatan/Kelurahan
Konsep	: Petugas Satuan Tugas Pelindungan Masyarakat
Definisi	: Banyaknya Satlinmas yang dipilih secara selektif dan ditetapkan oleh keputusan bupati/wali kota yang berada di Satpol PP kecamatan dan unsur masyarakat yang berada di kelurahan dibentuk oleh lurah untuk melaksanakan Linmas.
Referensi Pemilihan	: Pemendagri Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

	Ketenteraman masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Kecamatan/Kelurahan = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #5

Nama Variabel	: Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Kabupaten/Kota
Alias	: Jumlah Satgas Linmas Kab/Kota
Konsep	: Petugas Satuan Tugas Pelindungan Masyarakat
Definisi	: Banyaknya Aparatur Linmas dan Satlinmas yang dipilih secara selektif dan ditetapkan oleh keputusan bupati/wali kota yang berada di Satpol PP kabupaten/kota dengan tugas membantu penyelenggaraan linmas di daerah.
Referensi Pemilihan	: Pemendagri Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Kabupaten/Kota = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #6

Nama Variabel	: Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Provinsi
Alias	: Jumlah Satgas Linmas Provinsi
Konsep	: Petugas Satuan Tugas Pelindungan Masyarakat
Definisi	: Banyaknya Aparatur Linmas dan Satlinmas yang dipilih secara selektif dan ditetapkan oleh keputusan gubernur yang berada di Satpol PP provinsi dengan tugas membantu penyelenggaraan linmas di daerah.
Referensi Pemilihan	: Pemendagri Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

	Ketenteraman masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Provinsi = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Variabel #7

Nama Variabel	: Jumlah Anggota Satuan Pelindungan Masyarakat
Alias	: Jumlah Anggota Satlinmas
Konsep	: Anggota Satuan Pelindungan Masyarakat
Definisi	: Banyaknya warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan dan secara sukarela turut serta dalam kegiatan.
Referensi Pemilihan	: Pemendagri Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman masyarakat Serta Pelindungan Masyarakat
Referensi Waktu	: Tahunan
Tipe Data	: Integer
Klasifikasi Isian	: -
Aturan Validasi	: -
Kalimat Pertanyaan	: Jumlah Anggota Satuan Pelindungan Masyarakat = . . .
Dapat Diakses Umum	: Ya

# RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

## METADATA INDIKATOR

### Indikator #1

Nama Indikator	: Rasio Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk
Konsep	: Ketenteraman dan Ketertiban Umum
Definisi	: Rasio jumlah anggota Satuan Polisi Pamong Praja terhadap jumlah penduduk di suatu wilayah dalam satu periode tertentu. Rasio ini menggambarkan tingkat ketersediaan aparat penegak ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.
Interpretasi	: Semakin tinggi rasio, semakin baik tingkat kesiapsiagaan dan kapasitas pengawasan ketertiban umum di daerah
Metode/Rumus Penghitungan	: $\text{Rasio Pol PP} = \frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Jumlah Aparat Pol PP}} \times 10.000$
Ukuran	: Rasio
Satuan	: Personil per 10.000 penduduk
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah Aparat Satuan Pamong Praja Kabupaten/Kota, Jumlah Aparat Satuan Pamong Praja Provinsi
Level Estimasi	: Provinsi
Dapat Diakses Umum	: Ya

### Indikator #2

Nama Indikator	: Jumlah Aparat Satuan Polisi Pamong Praja
Konsep	: Aparat Polisi Pamong Praja
Definisi	: Jumlah pegawai yang diangkat dan ditetapkan dalam jabatan sebagai anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
Interpretasi	: Menggambarkan kapasitas sumber daya manusia dalam penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat di daerah.
Metode/Rumus Penghitungan	: Penjumlahan seluruh pegawai yang memiliki status aktif sebagai anggota Pol PP di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.
Ukuran	: Total
Satuan	: Orang
Klasifikasi Penyajian	: -
Variabel Pembangun	: Jumlah Aparat Satuan Pamong Praja Kabupaten/Kota, Jumlah Aparat Satuan Pamong Praja Provinsi
Level Estimasi	: Provinsi

## RINGKASAN METADATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025

Dapat Diakses Umum : Ya

### Indikator #3

Nama Indikator : Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat  
Konsep : Petugas Pelindungan Masyarakat  
Definisi : Jumlah personel perlindungan masyarakat (Linmas) yang dibentuk dan ditetapkan oleh pemerintah daerah untuk membantu penyelenggaraan ketenteraman, ketertiban umum, dan penanganan bencana di tingkat desa/kelurahan.  
Interpretasi : Mewakili kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dalam membantu penegakan ketertiban dan perlindungan warga dari risiko sosial maupun bencana.  
Metode/Rumus : Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat  $\sum_{i=1}^4 x_i$   
Penghitungan : Catatan:  
 $x_1$  = Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Desa/Kampung (Linmas)  
 $x_2$  = Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Kecamatan/Kelurahan (Satgas Linmas/Satlinmas)  
 $x_3$  = Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Kabupaten/Kota (Satgas Linmas)  
 $x_4$  = Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Provinsi (Satgas Linmas)  
Ukuran : Total  
Satuan : Orang  
Klasifikasi Penyajian : -  
Variabel Pembangun : Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Desa/Kampung (Linmas), Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Kecamatan/Kelurahan (Satgas Linmas/Satlinmas), Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Kabupaten/Kota (Satgas Linmas), Jumlah Petugas Pelindungan Masyarakat Provinsi (Satgas Linmas)  
Level Estimasi : Provinsi  
Dapat Diakses Umum : Ya





Dinas Komunikasi dan Informatika  
Provinsi Kalimantan Timur

